



KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

BPTU HPT SEMBAWA

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa

LAPORAN TAHUNAN 2025



Alamat :

Jalan Raya Palembang - Pangkalan Balai KM 29 Desa Lalang Sembawa,
Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan
Telepon 08117853019 email : bptuhptsbw@pertanian.go.id,
website : bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya maka Laporan Tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan.

Laporan tahunan ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan BPTU-HPT Sembawa Tahun Anggaran 2025. Laporan ini berisi uraian pelaksanaan kegiatan, hasil-hasil kegiatan dan maupun kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

Kami menyadari bahwa apa yang disajikan dalam laporan ini belum sempurna seperti yang diharapkan. Namun demikian kami berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat sebagai sumber data dan informasi serta pijakan dalam rangka pengembangan peternakan kedepan.

Akhirnya kami menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Tim Penyusun yang telah menyelesaikan laporan ini.

Sembawa, 28 Januari 2026

Kepala Balai,



Dr. Muhammad Imron, S.Pt., M.Si
NIP. 19731130 199803 1 006 f

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang.....	1
	B. Tujuan Sasaran.....	1
	C. Ruang Lingkup.....	1
BAB II	KEADAAN UMUM.....	3
	A. Keadaan Lokasi	4
	B. Organisasi.....	5
BAB III	KETATAUSAHAAN	7
	A. Perencanaan.....	7
	B. Keuangan.....	9
	C. Penerimaan Negara Bukan Pajak	10
	D. Urusan Kepegawaian	10
	E. Pengadaan Barang	15
BAB IV	PELAYANAN TEKNIS	19
	A. Pemeliharaan dan Pemuliaan Ternak Sapi.....	19
	1. Sistem Pemeliharaan Ternak Sapi.....	19
	2. Populasi Sapi.....	20
	3. Sarana dan Prasarana Pemeliharaan.....	21
	4. Reproduksi.....	22
	5. KIP	23
	6. Produksi	26
	B. Pemeliharaan, Produksi dan Pemuliaan Ayam.....	33
	1. Sistem Pemeliharaan Ternak Ayam	33
	2. Sistem dan Prasarana Pemeliharaan Ayam.....	33
	3. Populasi Ternak Ayam 2025	34
	4. Produksi Bibit Ternak Ayam	36
	C. Kesehatan Hewan	48
	1. Kesehatan Ternak Sapi.....	48
	2. Kesehatan Ternak Ayam.....	52
BAB V	PRASARANA DAN SARANA	58
	A. Pemeliharaan Bangunan Teknis	58
	1. Kandang Sapi Farm 1	58
	2. Kandang Sapi Farm 2	60
	3. Kandang Ayam.....	61
	4. Bangunan Teknis Lainnya	62
	B. Pemeliharaan, Perawatan Sarana Produksi Mekanikal.....	65
	C. Penggunaan BBM Solar	69
	D. Pemeliharaan, Perawatan Prasarana dan Sarana Teknis Elektrikal...	70
	E. Pengolahan Limbah Ternak dan (Bokasi)	72
	F. Pakan	73
	1. Pakan Olahan (Konsentrat).....	75

2. Kebun Rumput dan Leguminosa	82
3. Padang Gembalaan	90
4. Pengembangan Pakan dan Pembenihan HPT.....	95
BAB VI INFORMASI DAN JASA PRODUKSI.....	99
A. Distribusi/Penyebaran Produk dan Hasil Samping	100
1. Penjualan Produk BPTU HPT Sembawa.....	100
2. Data Penerimaan Produk	102
3. Distribusi Hibah BPTU HPT Sembawa dan pengadaan.....	106
B. Pelayanan Jasa Produksi	109
1. Promosi dan Informasi.....	109
2. Kunjungan di BPTU HPT Sembawa	110
3. Magang/Praktek Kerja Lapangan di BPTU HPT Sembawa	117
4. Bimbingan Teknis (Bimtek)	118
5. Kunjungan Eduwisata dan Non Teknis	120
C. Forum Konsultasi Publik & SKM	121
1. Forum Komunikasi Publik/Publik Hearing.....	121
2. Survey/Indeks Kepuasan Masyarakat.....	123
D. Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)	130
1. Motto dan Maklumat Layanan PPID BPTU HPT Sembawa.....	132
2. Sumber Daya Manusia dan Anggaran PPID	132
3. Program dan Kegiatan PPID BPTU HPT Sembawa	133
4. Tugas dan Tanggung Jawab Tim PPID	134
5. Jenis Informasi Publik yang Wajib disediakan.....	134
6. Pelayanan Mutu.....	135
7. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi	136
8. Inovasi dan Kolaborasi Layanan Informasi	139
9. Kendala dan Tantangan Beserta Solusi	140
BAB VII PENUTUP	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Realisasi Pendapatan	10
Tabel 2	Keadaan Pegawai Menurut Status PNS	11
Tabel 3	Jumlah PNS dan PPPK Menurut Jabatannya	12
Tabel 4	Kenaikan Gaji Berkala	13
Tabel 5	Kenaikan Pangkat Pegawai	13
Tabel 6	Cuti PNS	13
Tabel 7	Daftar Kontrak 2025	15
Tabel 8	Ternak Sapi Akhir Tahun 2025	21
Tabel 9	Penilaian Kinerja Perbibitan (Sapi Potong)	23
Tabel 10	Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2025	26
Tabel 11	Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan I	27
Tabel 12	Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan II	27
Tabel 13	Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan III	27
Tabel 14	Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan IV	28
Tabel 15	Review Performance Sapi Brahman Tahun 2025	30
Tabel 16	Review Performance Sapi PO Tahun 2025	31
Tabel 17	Review Performance Sapi BB Crossing Tahun 2025	31
Tabel 18	Perkembangan Ternak Sapi Tahun 2020 s.d 2025	32
Tabel 19	Sistem Pemeliharaan Ternak Ayam	34
Tabel 20	Perkembangan Ternak Ayam Tahun 2025	34
Tabel 21	Struktur Populasi Ternak Ayam Bulan Desember 2025	35
Tabel 22	Hen Day Production	36
Tabel 23	Produksi Telur dan Rataan Hen Day (%) per Rumpun/Galur	36
Tabel 24	Jumlah dan Persentase Telur per Rumpun/Galur Tahun 2025	37
Tabel 25	Produksi Telur dan Hen Day per Pola Kandang	37
Tabel 26	Rataan Populasi Layer Betina Tiap Akhir Bulan Tahun 2025	38
Tabel 27	Rataan Populasi Layer Betina Berdasarkan Pola Kandang	38
Tabel 28	Rataan Populasi Layer Betina per Rumpun/Galur 2025	39
Tabel 29	Hasil Inseminasi Buatan Tahun 2025	39
Tabel 30	Capaian IB per Rumpun/Galur Tahun 2025	40
Tabel 31	DOC Hasil IB Menetas Normal per Rumpun/Galur Tahun 2025	40
Tabel 32	Produksi dan Distribusi Telur Tahun 2025	41
Tabel 33	Produksi dan Distribusi Telur per Rumpun/Galur Tahun 2025	43
Tabel 34	Mesin Tetas	44
Tabel 35	Penetasan DOC Januari - Desember 2025	45
Tabel 36	Penetasan DOC Hasil Kawin Alam Tahun 2025	45
Tabel 37	Fertilitas dan Daya Tetas Metode Kawin Alam dan Inseminasi Buatan ..	46
Tabel 38	Distribusi DOC Tahun 2025	46
Tabel 39	Key Indikator Performance (KIP) 2025	47
Tabel 40	Program Kegiatan pengobatan dan Pengendalian Penyakit Hewan	50
Tabel 41	Program Pengobatan Ternak Sapi Tahun 2025	50
Tabel 42	Manajemen Reproduksi	51
Tabel 43	Kematian Ternak Sapi Tahun 2025	51
Tabel 44	Rincian Data Kematian Ternak Sapi Tahun 2025	52
Tabel 45	Program Kesehatan Ternak Ayam	53
Tabel 46	Kematian Ternak Ayam	55
Tabel 47	Pemeliharaan dan Perawatan Kandang Sapi Farm 1	59

Tabel 48	Pemeliharaan dan Perawatan Kandang Sapi Farm 2	60
Tabel 49	Pemeliharaan dan Perawatan Kandang Ayam.....	61
Tabel 50	Pemeliharaan dan Perawatan Gedung/Bangunan Teknis lainnya.....	62
Tabel 51	Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan dan Peralatan dan Mesin	65
Tabel 52	Jadwal Masuk BBM Solar Industri	69
Tabel 53	Pemeliharaan, Perawatan dan Perbaikan Mesin Tetas	70
Tabel 54	Kapasitas dan Status Mesin Tetas	72
Tabel 55	Produksi dan Distribusi Bokasi.....	72
Tabel 56	Pengolahan Pakan Konsentrat Sapi	73
Tabel 57	Persyaratan Mutu Pakan.....	74
Tabel 58	Pengolahan Pakan Konsentrat Sapi per Bulan	76
Tabel 59	Pemberian Pakan Ternak Sapi	77
Tabel 60	Pendistribusian Pakan Jadi.....	77
Tabel 61	Pemberian Mineral Blok	78
Tabel 62	Pengadaan dan Distribusi Pakan Starter per Bulan	78
Tabel 63	Pengolahan Pakan Konsentrat Ayam Grower per Bulan	79
Tabel 64	Pengolahan Pakan Konsentrat Ayam layer per Bulan	79
Tabel 65	Formulasi Pakan Ayam Grower dan Layer	79
Tabel 66	Persyaratan Mutu Pakan Ayam	80
Tabel 67	Kebutuhan Ayam Tipe Petelur	80
Tabel 68	Kebutuhan Ayam Tipe Pedaging	81
Tabel 69	Prasarana Gudang Pakan	82
Tabel 70	Produksi Rumput.....	83
Tabel 71	Produksi Leguminosa.....	84
Tabel 72	Kebun Rumput dan Leguminosa.....	85
Tabel 73	Kegiatan Perawatan Kebun	86
Tabel 74	Perawatan Kebun Sorgum	87
Tabel 75	Pemberian Pupuk Kandang (Kotoran Sapi dan Ayam)	88
Tabel 76	Pemberian Pupuk Kimia.....	89
Tabel 77	Pemakaian Pupuk Kimia	89
Tabel 78	Jumlah dan Luas Padang Penggembalaan.....	90
Tabel 79	Rotasi Padang Penggembalaan	91
Tabel 80	Produksi Padang Penggembalaan	93
Tabel 81	Kegiatan Perawatan Padang Penggembalaan.....	94
Tabel 82	Penanaman dan Penyulaman Padang Penggembalaan	95
Tabel 83	Produksi Benih dan Bibit Rumput dan Legum	95
Tabel 84	Distribusi Bibit Rumput	96
Tabel 85	Distribusi Benih HPT (Hibah, Jual/Tanam di Kebun BPTU).....	96
Tabel 86	Pengolahan Hay, Fermentasi, dan Silase	97
Tabel 87	Penggunaan Hay, Fermentasi dan Silase	97
Tabel 88	Budidaya Maggot.....	97
Tabel 89	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Produk Tahun 2025	100
Tabel 90	Rekapitulasi Data Penjualan Produk Tahun 2025.....	101
Tabel 91	Perbandingan PNBP BPTU HPT Sembawa Tahun 2020 s.d 2024	102
Tabel 92	Data Penerimaan Produk Ternak Sapi	102
Tabel 93	Data Penerimaan DOC Tahun 2025.....	103
Tabel 94	Data Penerimaan Ayam Bibit dan Afkir.....	103
Tabel 95	Data Penerimaan Pupuk Bokasi Tahun 2025.....	104
Tabel 96	Data Penerimaan Telur Konsumsi dan Afkir.....	105

Tabel 97	Data Penerimaan Rumput Bibit dan Leguminosa	105
Tabel 98	Data Hibah Ternak Sapi (BPTU HPT Sembawa)	106
Tabel 99	Data Hibah Ternak DOC/Ayam (BPTU HPT Sembawa).....	106
Tabel 100	Data Hibah Ternak Kambing (Taskin).....	107
Tabel 101	Data Hibah Ternak Kambing (Reguler).....	107
Tabel 102	Hibah Aspirasi Anggota DPR RI	107
Tabel 103	Hibah Pengembangan Ayam Petelur.....	108
Tabel 104	Hibah HPT dan Leguminosa	108
Tabel 105	Kegiatan Promosi dan Informasi yang telah diikuti	109
Tabel 106	Data Pengadaan Bahan dan Alat Promosi	110
Tabel 107	Kunjungan di BPTU HPT Sembawa Tahun 2025.....	110
Tabel 108	Magang/Praktek Kerja Lapangan di BPTU HPT Sembawa	117
Tabel 109	Data Peserta Bimtek IB Mandiri	119
Tabel 110	Data Kunjungan Eduwisata dan Non Teknis	120
Tabel 111	Nilai Persepsi SKM berdasarkan Permentan RB No. 14 Tahun 2017	125
Tabel 112	Profil Responden berdasarkan Usia	126
Tabel 113	Nilai Rata-rata Survey Kepuasan Masyarakat Tahun 2025	128
Tabel 114	Nilai Unsur Terbesar dan Terkecil.....	129
Tabel 115	Capaian Kinerja Survey SKM atas Layanan BPTU HPT Sembawa	130

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Laporan tahunan merupakan laporan kegiatan yang disusun untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan tugas dan fungsi Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa. Laporan tahunan berisikan uraian secara menyeluruh mengenai kondisi sumber daya (sumber daya manusia, sarana prasarana dan dana), hasil kegiatan, pencapaian kinerja, masalah dan hambatan untuk meningkatkan kinerja dan hasil yang akan dicapai pada tahun yang akan datang.

Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2023 Tentang Pembentukan dan Organisasi, menyebutkan bahwa setiap pimpinan suatu organisasi wajib menyampaikan laporan berkala tepat pada waktunya. Atas dasar hukum tersebut Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa menyusun laporan tahunan sebagai gambaran kondisi secara menyeluruh di sepanjang tahun 2025.

Laporan tahunan Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa disusun berdasarkan kegiatan setiap subkoordinasi, diantaranya : 1) Tata Usaha; 2) Pelayanan Teknis Produksi; 3) Prasarana dan Sarana; dan 4) Informasi dan Jasa Produksi.

Pelaksanaan kegiatan Tahun Anggaran 2025 didanai berdasarkan DIPA Nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2024 tanggal 02 desember 2025 Kode Satker : 239441.

B. Tujuan Sasaran

Tujuan yang ingin dicapai dengan disusunnya laporan tahunan ini adalah memberikan informasi pencapaian kinerja sebagai bahan masukan dalam mengevaluasi seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan dengan harapan dapat meningkatkan kinerja di tahun berikutnya. Dan disusun sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan tahun 2025.

C. Ruang Lingkup

Ruang lingkup Laporan Tahunan 2025 ini mencakup :

1. Pendahuluan
2. Keadaan Umum
3. Ketatausahaan

4. Pelayanan Teknis
5. Prasarana dan Sarana
6. Informasi dan Jasa Produksi
7. Hambatan dan Kendala
8. Penutup

BAB II

KEADAAN UMUM

Dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan peternakan kedepan, Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak (BPTU-HPT) Sembawa dengan visinya *“Menjadikan BPTU-HPT Sembawa yang profesional dalam menghasilkan bibit sapi, ayam dan Hijauan Pakan Ternak berkualitas dan berkelanjutan”* dilakukan melalui Misi : 1) Mewujudkan kinerja BPTU-HPT Sembawa yang profesional; 2) Melaksanakan pemuliaan melalui seleksi, pengaturan perkawinan, uji performance serta pencatatan ternak bibit sapi, ayam dan hijauan pakan ternak yang berkelanjutan; 3) Melaksanakan pemeliharaan yang efektif dan efisien melalui penerapan teknologi peternakan; 4) Melaksanakan distribusi dan pelayanan yang prima”, serta Motto *“Bibit Unggul Peternak Makmur”*.

Dalam upaya mewujudkan hal tersebut di atas, pada Tahun Anggaran 2025 berbagai langkah telah dilaksanakan oleh BPTU-HPT Sembawa, yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang pada awalnya dibentuk dengan Surat Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 313/Kpts/Org/5/1978 dan dengan mengikuti perkembangan pembangunan peternakan kedepan pada tanggal 16 April 2002 Menteri Pertanian dengan Surat Keputusan Nomor: 291/Kpts/OT.210/4/2002 semula bernama Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak (BPT-HMT) Sembawa menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa dengan tugas pokok adalah melaksanakan pemuliaan, produksi dan pemasaran bibit Sapi Dwiguna dan Ayam Unggul. Dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka terjadi perubahan menjadi BPTU-HPT Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013, tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak.

Pelaksanaan tugas pokok tersebut adalah untuk mengembangkan Visi dan Misi BPTU-HPT Sembawa yaitu agar berkembangnya peternakan sapi unggul dan ayam unggul serta hijauan pakan ternak di masyarakat yang berdaya saing dan berkelanjutan. Tersedianya ternak unggul, hasil ternak dan produk lainnya yang berkualitas untuk pengembangan peternakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui pemuliabiakan dengan seleksi terus menerus, *crossing*, pengujian-pengujian dan penelaahan, memproduksi dan memultifikasi, pengembangan teknologi produksi, distribusi, pemasaran, serta pelayanan teknis dan jasa.

A. Keadaan Lokasi

BPTU-HPT Sembawa melakukan kegiatan pembibitan dan pengembangan ternak unggul sapi, ayam dan hijauan pakan ternak, yang wilayah pelayanannya menjangkau seluruh provinsi (Nasional).

1. Lokasi

BPTU-HPT Sembawa terletak pada 103° Lintang Selatan dan 104° Bujur Timur, berlokasi di kilometer 29 Jalan raya Palembang - Pangkalan Balai, Desa Lalang Sembawa, Kecamatan Sembawa, Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini ± 2 km dari jalan raya, berdampingan dengan Balai Inseminasi Buatan (BIB) Sembawa dan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan (SPP) Negeri Sembawa serta Balai Penelitian Perkebunan Sembawa.

2. Luas

Luas areal BPTU-HPT Sembawa seluas 265,04 ha dan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Provinsi Sumatera Selatan DA Nomor: 593.3/226/III/1984, tanggal 14 November 1984 sebagai Hak Pakai dengan sertifikat Nomor: 1 tanggal 13 September 1985.

Berdasarkan hasil pengukuran ulang tanggal 5 Desember 2016, luas areal BPTU-HPT Sembawa menjadi seluas 265,70 Ha.

3. Topografi

Keadaan tempat/topografi adalah bergelombang dan berbukit landai dengan kemiringan antara 5° – 20° serta ketinggian 10 m dari permukaan laut.

4. Iklim

Keadaan iklim tergolong daerah basah dengan curah hujan antara 3 (tiga) bulan kering dan 7 (tujuh) bulan basah serta 2 (dua) bulan sedang. Temperatur berkisar antara 20,50° - 35,0° dan kelembaban antara 61 - 98 %.

5. Tanah

Jenis tanah pada umumnya podzolik dengan PH antara 3,5 sampai 6,8 defisiensi unsur Ca, P dan N.

B. Organisasi

1. Peranan

BPTU-HPT Sembawa adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis, yang bertanggung jawab kepada Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian. BPTU-HPT Sembawa sejak tanggal 16 April 2002 sampai dengan 23 Mei 2013 bernama Balai Pembibitan ternak Unggul Sapi Dwiguna dan Ayam Sembawa. Dan dalam rangka optimalisasi pelaksanaan tugas dan fungsi UPT Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan maka berubah menjadi BPTU-HPT Sembawa berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

2. Tugas

Tugas pokok BPTU-HPT Sembawa adalah Melaksanakan Pemeliharaan, Produksi, Pemuliaan, Pengembangan, Penyebaran dan distribusi Bibit ternak unggul, serta produksi dan distribusi benih/bibit hijauan pakan ternak.

3. Fungsi

- Penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, serta penyiapan evaluasi dan pelaporan;
- Pelaksanaan pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- Pelaksanaan uji *performance* dan uji *zuriat* ternak unggul;
- Pelaksanaan *recording* pembibitan ternak unggul;
- Pelaksanaan pelestarian plasma nutfah;
- Pelaksanaan pengembangan bibit ternak unggul;
- Pemberian bimbingan teknis pemeliharaan, produksi dan pemuliaan bibit ternak unggul;
- Pemeliharaan dan pemeriksaan kesehatan hewan, dan pelaksanaan diagnosa penyakit hewan;
- Pelaksanaan pengawasan mutu pakan ternak;
- Pengelolaan pakan ternak dan hijauan pakan ternak;
- Pemberian informasi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi hasil produksi bibit ternak unggul bersertifikat dan hijauan pakan ternak;
- Pelaksanaan evaluasi kegiatan pembibitan ternak unggul dan hijauan pakan ternak unggul;
- Pemberian pelayanan teknis pemeliharaan bibit ternak unggul;
- Pemberian pelayanan teknis pemuliaan dan produksi bibit ternak unggul;

- Pengelolaan prasarana dan sarana teknis;
- Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BPTU-HPT Sembawa.

4. Susunan Organisasi

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsi tersebut di atas BPTU-HPT Sembawa memiliki struktur organisasi dipimpin oleh:

- Kepala Balai
- Sub. Bagian Tata Usaha
- Sub. Koordinator Pelayanan Teknik
- Sub. Koordinator Prasarana dan Sarana Teknis
- Sub. Koordinator Informasi dan Jasa Produksi
- Kelompok Jabatan Fungsional

STRUKTUR ORGANISASI BPTU-HPT SEMBAWA



BAB III

KETATAUSAHAAN

Sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor: 43 Tahun 2020 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa, salah satu tugas Ketatausahaan yaitu melakukan penyiapan penyusunan program, rencana kerja, dan anggaran, pelaksanaan kerja sama, penyiapan evaluasi dan pelaporan, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, dan perlengkapan.

Dalam Surat Keputusan Kepala Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa Nomor: 03001/KPTS/KP.410/F2.D/01/2025 tanggal 2 Januari 2025 Tentang Penunjukan Tugas Pegawai pada BPTU-HPT Sembawa disebutkan bahwa uraian tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha yaitu:

1. Penyiapan bahan penyusunan rencana kerja, program dan anggaran, kerjasama, serta pelaksanaan urusan kepegawaian, Perencanaan, Keuangan, rumah tangga dan perlengkapan, surat menyurat, kearsipan, monitoring, evaluasi dan pelaporan;
2. Sistem Pengendalian Internal (SPI);
3. Pembuatan LAKIN, laporan tahunan, dan renstra.

Dalam laporan tahunan ini kegiatan Ketatausahaan dikelompokkan menjadi beberapa lingkup kegiatan yaitu: Perencanaan, Kepegawaian, Keuangan, Rumah Tangga Kantor dan Lingkungan, serta Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah.

A. Perencanaan

Dalam melaksanakan Program dan Kegiatan, pada DIPA awal tahun anggaran 2025 BPTU-HPT Sembawa mendapat alokasi dana APBN sebesar **Rp. 41.298.586.000,-** sesuai DIPA nomor : SP DIPA-018.06.2.239441/2025 tanggal 02 Desember 2024. Telah dilakukan 19 kali revisi anggaran dalam rangka refocusing/realokasi sehingga pada akhir tahun 2025 pagu anggaran BPTU-HPT Sembawa menjadi **Rp. 42.735.086.000,-**. Dengan rincian perubahan anggaran sebagai berikut :

1. Revisi DIPA ke 01 tanggal 09 Januari 2025, Revisi DJA karena adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan pengurangan pagu sebanyak Rp. 2.174.000.000 dari Rp. 41.298.586.000 menjadi Rp. 39.124.586.000;
2. Revisi DIPA ke 02 tanggal 24 Januari 2025, Revisi DJA Pagu Tetap sebesar Rp. 39.124.586.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
3. Revisi DIPA ke 03 tanggal 03 Pebruari 2025, Revisi Kanwil DJPb Pagu Tetap

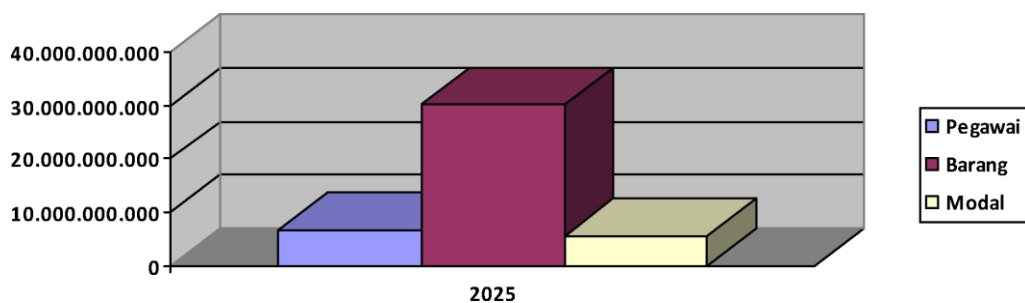
- sebesar Rp. 39.124.586.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
4. Revisi DIPA ke 04 tanggal 19 Pebruari 2025, Revisi DJA Pagu Tetap sebesar Rp. 39.124.586.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
 5. Revisi DIPA ke 05 tanggal 28 Pebruari 2025, Revisi Kanwil DJPb Pagu Tetap sebesar Rp. 39.124.586.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
 6. Revisi DIPA ke 06 tanggal 14 Maret 2025, Revisi DJA karena adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan pengurangan pagu sebanyak Rp. 633.094.000 dari Rp. 39.124.586.000 menjadi Rp. 38.491.492.000;
 7. Revisi DIPA ke 07 tanggal 26 Maret 2025, Revisi DJA Pagu Tetap sebesar Rp. 38.491.492.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
 8. Revisi DIPA ke 08 tanggal 23 April 2025, Revisi Kanwil DJPb Pagu Tetap sebesar Rp. 38.491.492.000 karena adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb Sumatera Selatan;
 9. Revisi DIPA ke 09 tanggal 06 Mei 2025, Revisi DJA karena adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan penambahan pagu sebanyak Rp. 633.094.000 dari Rp. 38.491.492.000 menjadi Rp. 42.684.905.000;
 10. Revisi DIPA ke 10 tanggal 20 Juni 2025, Revisi DJA Pagu Tetap sebesar Rp. 42.684.905.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
 11. Revisi DIPA ke 11 tanggal 15 Juli 2025, Revisi Kanwil DJPb Pagu Tetap sebesar Rp. 42.684.905.000 karena adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb Sumatera Selatan;
 12. Revisi DIPA ke 12 tanggal 05 Agustus 2025, Revisi DJA karena adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan pengurangan pagu sebanyak Rp. 424.468.000 dari Rp. 42.684.905.000 menjadi Rp. 42.260.437.000;
 13. Revisi DIPA ke 13 tanggal 04 September 2025, Revisi Kanwil DJPb Pagu Tetap sebesar Rp. 42.260.437.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional dan adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb Sumatera Selatan;
 14. Revisi DIPA ke 14 tanggal 18 September 2025, Revisi DJA karena adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan penambahan pagu sebanyak Rp. 163.109.000 dari Rp. 42.260.437.000 menjadi Rp. 42.423.546.000;

15. Revisi DIPA ke 15 tanggal 01 Oktober 2025, Revisi DJA Pagu Tetap sebesar Rp. 42.423.546.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
16. Revisi DIPA ke 16 tanggal 16 Oktober 2025, Revisi DJA Pagu Tetap sebesar Rp. 42.423.546.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional;
17. Revisi DIPA ke 17 tanggal 28 Oktober 2025, Revisi Kanwil DJPb Pagu Tetap sebesar Rp. 42.423.546.000 karena adanya Pergeseran anggaran antar KRO dalam rangka memenuhi kebutuhan operasional karena adanya Pemutakhiran Rencana Penarikan Dana Halaman III DIPA ke Kanwil DJPb Sumatera Selatan;
18. Revisi DIPA ke 18 tanggal 06 November 2025, Revisi DJA karena adanya realokasi anggaran Ditjen PKH dengan penambahan pagu sebanyak Rp. 311.540.000 dari Rp. 42.423.546.000 menjadi Rp. 42.735.086.000;
19. Revisi DIPA ke 19 tanggal 28 Oktober 2025, Revisi Pagu Tetap sebesar Rp. 42.735.086.000 karena adanya Pemutakhiran Revisi POK

B. Keuangan

Berdasarkan Jenis Belanja, anggaran BPTU-HPT Sembawa terbagi menjadi 3 (tiga) jenis belanja antara lain:

1. Belanja Pegawai sebesar Rp6.568.966.959,- (99,87%) dari pagu Rp6.577.474.000,-
2. Belanja Barang sebesar Rp.30.158.752.797,- (98,22%) dari pagu Rp30.704.099.000,-
3. Belanja Modal sebesar Rp.5.445.658.598,- (99,85%) dari pagu Rp5.453.513.000



Sedangkan Pagu anggaran berdasarkan Jenis kegiatan terbagi menjadi 3 (tiga) Rencana Operasional (RO) antara lain:

1. RO Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan (1784) dengan belanja sebesar Rp332.579.000,- (99,96%) dari pagu Rp332.647.000,-

2. RO Penyediaan Benih dan Bibit serta Peningkatan Produksi Ternak (1785) dengan belanja sebesar Rp.16.744.022.264,- (97.47%) dari pagu Rp.17.178.561.000,-
3. RO Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan (1787) dengan belanja sebesar Rp25.096.776.490,- (99,49%) dari pagu Rp25.223.878.000,-

C. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Realisasi pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp6.448.182.718,- (223,45%) dari target Rp1.885.700.000,-

Tabel 1. Realisasi Pendapatan

Kode	Uraian	Estimasi	Pendapatan	%
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha	2.885.700.000	6.448.173.718	223,45%
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan	2.885.700.000	4.465.873.300	154,76%
425129	Pendapatan dari Pemindahan BMN lainnya		1.966.186.000	0%
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan		5.115.990	0%
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi		10.998.428	0%
4259	Pendapatan Lain-Lain		9.000	0%
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		9.000	0%
	Pendapatan	2.885.700.000	6.448.182.718	223,45%

D. Urusan Kepegawaian

Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian dan Pengembangan SDM selama tahun 2025 :

- Melaksanakan rencana formasi dan mutasi serta pengelolaan Administrasi kepegawaian seperti : pembuatan SK Job Balai, surat Kenaikan Gaji Berkala (KGB), blanko permohonan cuti, membuat surat keluar / surat pengantar, surat keterangan, SPMT, dll. Mencatat dan merekap semua kegiatan pengelolaan kepegawaian untuk acuan pembuatan laporan bulanan dan laporan tahunan.
- Mencatat/menghimpun arsip-arsip pegawai dalam map individu masing-masing dan mendata perkembangan pegawai dengan menggunakan sistem program SIM ASN untuk menghasilkan Daftar Nominatif dan Daftar Urut Kepangkatan (DUK) data

Fungsional tertentu serta data lainya yang diperlukan.

- Melaksanakan absensi PNS dilakukan dengan manual maupun elektrik /print finger (sidik jari) E-kehadiran online, merekap kehadiran PNS perbulan untuk memantau perkembangan disiplin pegawai dan sebagai acuan pembayaran Uang Makan dan Tukin.
- Melaksanakan absensi harian tetap dilakukan dengan manual maupun elektrik /print finger (sidik jari), untuk merekap kehadiran HT perbulan untuk memantau perkembangan disiplin dan sebagai acuan pembayaran gaji
- Membuat rekon perubahan jabatan pegawai ke pusat apabila ada perubahan jabatan fungsional tertentu maupun fungsional umum.
- Membuat Laporan Bulanan dan Laporan Tahunan Kepegawaian
- Membuat usulan mutasi kenaikan pangkat Jabatan Struktural, Fungsional Umum dan Pensiun. Mutasi kenaikan pangkat/pensiun PNS Gol 1 sampai dengan Gol III/d dibuat oleh Kepala Balai dengan persetujuan BKN Regional VII Palembang dengan program online SIASN dan semua berkas pengusulan kenaikan pangkat di SIASN dan SIASN diremajakan.
- Membuat blanko isian pembuatan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP PNS) dan disiplin PNS guna pembuatan aspek Penilaian Perilaku Kerja (PPK) Pegawai Negeri Sipil (diisi oleh atasan langsung PNS) berdasarkan capaian kinerja dan disiplin pegawai selama satu tahun dan dimasukin ke aplikasi E-Personal
- Membuat usulan Kenaikan Jabatan Fungsional menggunakan Aplikasi E-Mutasi
- Membuat Rekon Perubahan Jabatan menggunakan Aplikasi Sivajab apabila ada pegawai yang pensiun atau perubahan jabatan baik fungsional maupun fungsional tertentu
- Mengurus KARPEG (Kartu Pegawai), KARIS (Kartu Istri), KARSU (Kartu Suami) di BKN Regional Palembang, TASPEN (Dana Tabungan dan Asuransi Pegawai Negeri) di Kantor TASPEN Palembang, dan BPJS

Uraian Kegiatan Pengelolaan Kepegawaian dan Pengembangan SDM Bulan Januari s.d Desember tahun 2025 seperti tersebut dibawah ini :

1. Formasi Pegawai

a. Menurut Status :

Tabel 2. Keadaan Pegawai Menurut Status PNS

No	Uraian	Status Pegawai			TOTAL
		PNS	CPNS	PPPK	
1	Keadaan Bulan Januari	76	-	-	76

2.	Bertambah	-	-	-	-
3.	Berkurang	Mutasi *	-	-	-
		Pensiun	-	-	-
		Meninggal	-	-	-
4.	Keadaan Bulan Desember 2025	74	4	23	101

Catatan : * - TMT 01 Mei 2025 masuk CPNS 4 orang
- dan bertambah PPPK penuh waktu sebanyak 23 orang

b. Menurut Sifat (PNS dan PPPK) :

Awal Tahun

- Tenaga Teknis
= 40 orang
- Tenaga Administrasi
= 36 orang

Jumlah = 76 orang

Akhir Tahun

- Tenaga Teknis
= 39 orang
- Tenaga Administrasi
= 62 orang

Jumlah = 101 orang

c. Menurut Jabatannya :

Tabel 3. Jumlah PNS dan PPPK menurut Jabatannya:

No.	Jabatan	Jumlah Januari 2025	Bertambah	Berkurang	Jumlah Desember
1	Struktural	2	-	-	2
2	Fungsional Tertentu :				
	a. Medik	4	-	-	4
	b. Paramedik Veteriner	9	-	-	8
	c. Wasbitnak	11	-	-	13
	d. Wastukan	15	-	-	15
	e. Analis Kepegawaian	1	-	-	3
	f. Pranata Humas	1	-	-	-
	g. Pustakawan	1	-	-	1
	h. Analis Pengelolaan	-	-	-	1
	Keuangan APBN				
3	Fungsional Umum	33	-	-	55
	JUMLAH	76	-	-	101

Catatan : - Bertambah CPNS dan PPPK

2. Kenaikan Gaji Berkala, Kenaikan Pangkat, dan Kenaikan Jabatan Fungsional:

a. Kenaikan Gaji Berkala (KGB)

Pembuatan Surat Pemberitahuan Kenaikan Gaji Berkala Bulan Januari s.d Desember tahun 2025, sebanyak 31 orang, rinciannya dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 4. Kenaikan Gaji Berkala

NO	TANGGAL	KETERANGAN
1	28 - 12 - 2024	KGB 12 orang
2	25 - 01 - 2025	KGB 2 orang
3	27 - 02 - 2025	KGB 2 orang
4	28 - 03 - 2025	KGB 6 orang
5	-	-
6	-	-
7	29 - 06 - 2025	KGB 1 orang
8	-	-
9	-	-
10	-	-
11	-	-
12	25 - 11 - 2025	KGB 6 orang

b. Kenaikan Pangkat

Jumlah Kenaikan Pangkat Bulan Januari - Desember Tahun 2025 Fungsional Umum 20 orang dan Fungsional Tertentu 2 orang, jumlah seluruhnya kenaikan pangkat ada - orang ada seperti tersebut pada tabel dibawah ini :

Tabel 5. Kenaikan Pangkat Pegawai

NO	TMT	KETERANGAN
1	01 - 04 -2025	Fungsional Umum 20 orang
2	01 -12 - 2025	Fungsional 2 orang

3. Pengangkatan PNS

Tidak ada pengangkatan CPNS di tahun 2025

4. Cuti Pegawai Negeri Sipil

Pegawai yang mengambil Cuti Tahunan 36 orang dan Alasan Penting 25 orang selama bulan Januari – Desember tahun.

Tabel 6. Cuti PNS

NO	Bulan	Jenis Cuti	Keterangan
1	Januari 2025	C. Als Penting	1 Orang
		C. Tahunan	6 Orang
2	Februari 2025	C. Als Penting	-
		C. Tahunan	3 Orang
3	Maret 2025	C. Als Penting	1 Orang
		C. Tahunan	-
4	April 2025	C. Als Penting	-
		C. Tahunan	-
5	Mei 2025	C. Als Penting	3 Orang
		C. Tahunan	-
6	Juni 2025	C. Als Penting	6 Orang

		C.Tahunan	-
7	Juli 2025	C. Als penting	1 Orang
		C. Tahunan	3 Orang
8	Agustus 2025	C. Als Penting	5 Orang
		C. Tahunan	2 Orang
9	September 2025	C. Als Penting	2 Orang
		C.Tahunan	3 Orang
10	Oktober 2025	C. Als Penting	4 Orang
		C.Tahunan	8 Orang
11	November 2025	C. Tahunan	15 Orang
		C. Als Penting	-
12	Desember 2025	C.Tahunan	2 orang
		C. Als Penting	-

Tidak terdapat mutasi pegawai dari Januari s.d Desember 2025 baik karena pensiun maupun alih tugas.

5. Pembuatan Kartu Pegawai (Karpeg), Kartu Istri (Karis) dan Taspen

Tidak ada pembuatan Karpeg, Karis, dan Taspen dari Januari s.d Desember 2025 Pada Bulan Januari - Desember tahun 2025.

6. Pengelolaan Administrasi Kepegawaian

Pelaksanakan Kegiatan Pengelolaan Administrasi Kepegawaian selama bulan Januari Desember tahun 2025

1. Presensi :

Menyiapkan presensi PNS dan rekap presensi untuk menghitung uang makan, tukin dan gaji harian, dan laporan absensi ke pusat

2. Mengisi perubahan data pegawai pada program SIMASN : untuk laporan DUK dan Daftar Nominatif PNS

3. Membuat surat pengantar, surat pernyataan, Keterangan dll

4. Membuat/menyiapkan blangko Izin untuk pegawai yang akan meninggalkan kantor pada jam kerja

5. Membuat Perubahan Data Pemangku Jabatan PNS setiap bulan, guna pengajuan pembayaran tukin.

6. Membuat Laporan Bulanan Pengelolaan Kepegawaian

Guna mendukung kegiatan di BPTU-HPT Sembawa Bulan Desember tahun 2025 selain PNS yang ada sebanyak 74 orang, CPNS 4 orang, PPPK 23 orang ditambah dengan yang terdiri dari ; 56 orang PPPK Paruh Waktu.

Pelaksanakan kegiatan administrasi pegawai Harian Tetap :

Kegiatan ini terdiri dari menyediakan presensi manual dan merekap presensi harian setiap bulan untuk pembayaran gaji. Pegawai harian yang akan meninggalkan pekerjaan harus membuat surat izin yang diketahui oleh penanggung jawabnya.

E. Pengadaan Barang

Sepanjang tahun 2025, terdapat 81 kontrak pengadaan barang dan atau jasa dengan pihak ketiga dengan nilai transaksi sebesar Rp.6.937.112.111. Rincian pengadaan barang dan atau jasa dapat dibaca melalui daftar kontrak dalam tabel berikut.

Tabel 7. Daftar Kontrak 2025

Rincian SP2D			Kode Jenis Belanja (***)	Jangka Waktu Pelaksanaan	Akhir Pelaksanaan	Nomor BAST	Tanggal penyelesaian pekerjaan (BAST)	Ket
No. SP2D	Tanggal	Nilai (Rp)						
251601302000074	18-Feb-25	12.581.081		340 hari kalender	31-Dec-25	10002/PL.040/F.2.H/02/25	10-Feb-25	selesai
251601302000177	26-Mar-25	12.581.081				24002/PL.040/F.2.H/03/25	24-Mar-25	
251601302000232	02-May-25	12.581.081				25004/PL.040/F.2.H/04/25	25-Apr-25	
259991320001859	27-May-25	12.581.081				20002/PL.040/F.2.H/05/25	20-May-25	
259991320106051	11-Jul-25	12.581.081				03006/PL.040/F.2.H/07/25	3-Jul-25	
259991320115704	15-Jul-25	12.581.081				07003/PL.040/F.2.H/07/25	7-Jul-25	
259991320211822	11-Aug-25	12.581.081				05002/PL.040/F.2.H/08/25	5-Aug-25	
259991320373511	23-Sep-25	12.581.081				16002/PL.040/F.2.H/09/25	16-Sep-25	
259991320484864	17-Oct-25	12.581.081				13002/PL.040/F.2.H/10/25	13-Oct-25	
259991320626511	17-Nov-25	12.581.081				11002/PL.040/F.2.H/11/25	11-Nov-25	
259991320800274	12-Dec-25	12.581.081				08006/PL.040/F.2.H/12/25	8-Dec-25	
259991320808524	15-Dec-25	12.581.081				10002/PL.040/F.2.H/12/25	10-Dec-25	
251601303000057	10-Feb-25	65.108.500		36 hari kalender	28-Feb-25	04004/PL.030/F.2.H/02/2025	4-Feb-25	Selesai
251601303000104	26-Feb-25	57.085.675		91 hari kalender	30-Apr-25	20006/PL.030/F.2.H/02/2025	20-Feb-25	Selesai
251601303000117	04-Mar-25	268.093.773				27005/PL.030/F.2.H/02/2025	27-Feb-25	
251601303000157	17-Mar-25	230.704.237				10002/PL.030/F.2.H/03/2025	10-Mar-25	
251601303000263	24-Apr-25	227.419.262				17005/PL.030/F.2.H/04/2025	17-Apr-25	
251601302000059	11-Feb-25	47.047.500		30 hari kalender	5-Mar-25	05002/PL.030/F.2.H/02/2025	5-Feb-25	Selesai
251601302000138	13-Mar-25	115.038.150		91 hari kalender	6-May-25	10004/PL.030/F.2.H/03/25	10-Mar-25	Selesai
251601302000219	24-Apr-25	115.038.150				21003/PL.030/F.2.H/04/25	21-Apr-25	
251601302000097	25-Feb-25	250.305.893		91 hari	7-May-25	19004/PL.030/F.2.H/02/25	19-Feb-25	Selesai

251601302000164	21-Mar-25	218.491.879		kalender		18002/PL.030/F.2.H/03/25	18-Mar-25	
251601302000209	21-Apr-25	215.006.621				14002/PL.030/F.2.H/04/25	14-Apr-25	
251601301000784	14-Apr-25	170.045.680				09004/HK.210/F.2.H/04/25	9-Apr-25	
251601301001013	08-May-25	170.696.400				05002/HK.210/F.2.H/05/25	5-May-25	
259991310016454	04-Jun-25	181.574.400				02004/HK.210/F.2.H/06/25	2-Jun-25	
259991310186617	08-Jul-25	157.466.400				03004/HK.210/F.2.H/07/25	3-Jul-25	
259991310409270	11-Aug-25	145.849.402				06003/HK.210/F.2.H/08/25	6-Aug-25	
259991310557630	04-Sep-25	145.055.680				01004/HK.210/F.2.H/09/25	1-Sep-25	
259991310774384	07-Oct-25	156.374.680				01002/HK.210/F.2.H/10/25	1-Oct-25	
259991311026326	10-Nov-25	173.573.680				03002/HK.210/F.2.H/11/25	3-Nov-25	
259991311308619	08-Dec-25	170.703.534				04005/HK.210/F.2.H/12/25	4-Dec-25	
259991311475021	31-Dec-25	155.998.870				31005/HK.210/F.2.H/12/2025	31-Dec-25	
251601303000228	14-Apr-25	49.397.750				09002/PL.020/F.2.H/04/25	9-Apr-25	Selesai
259991330017981	19-Jun-25	60.838.400		45 hari kalender	4-Jun-25	16002/PL.020/F.2.H/06/25	16-Jun-25	Selesai
259991330448516	05-Dec-25	15.209.600						
251601302000230	29-Apr-25	105.769.250		30 hari kalender	22-May-25	24001/PL.030/F.2.H/04/25	24-Apr-25	Selesai
259991330007630	11-Jun-25	190.821.386		60 hari kalender	27-Jun-25	03002/HK.210/F.2.H/06/25	3-Jun-25	Selesai
259991320104274	11-Jul-25	98.300.000		30 hari kalender	29-Jul-25	04004/ PL.030/F.2.H/07/25	4-Jul-25	Selesai
259991330096638	25-Jul-25	131.614.000		45 hari kalender	20-Aug-25	22004/PL.020/F.2.H/07/25	22-Jul-25	Selesai
259991330146033	15-Aug-25	46.545.141						
259991330162782	26-Aug-25	2.449.744		21 hari kalender	14-Aug-25	12004/PL.020/F.2.H/08/25	12-Aug-25	Selesai
259991330146032	15-Aug-25	80.736.937						
259991330162838	26-Aug-25	4.249.312		45 hari kalender	30-Aug-25	12002/PL.020/F.2.H/08/25	12-Aug-25	Selesai
259991330162837	26-Aug-25	67.018.848						
259991330188398	08-Sep-25	3.527.308		45 hari kalender	20-Sep-25	19002/PL.020/F.2.H/08/25	19-Aug-25	Selesai
259991330247058	29-Sep-25	250.876.065		45 hari kalender	26-Sep-25	22004/PL.020/F.2.H/09/25	22-Sep-25	Retensi tidak dicairkan krn

								penyedia tidak menyerahkan jampem	
259991330317215	27-Oct-25	211.398.595		90 hari kalender	30-Nov-25	21008/PL.020/F.2.H/10/25	21-Oct-25	selesai	
259991330448517	05-Dec-25	190.258.736				02003/PL.020/F.2.H/12/25	2-Dec-25		
259991330538530	29-Dec-25	21.139.859							
259991330348861	06-Nov-25	24.582.150		89 hari kalender	30-Nov-25	29006/PL.020/F.2.H/10/25	29-Oct-25	Selesai	
259991330448520	05-Dec-25	24.582.150				02005/PL.020/F.2.H/12/25	2-Dec-25		
259991320373512	23-Sep-25	103.468.750		15 hari kalender	26-Sep-25	16005/PL.030 /F.2.H/09/25	16-Sep-25	Selesai	
259991310918370	27-Oct-25	87.542.663		30 hari kalender	11-Nov-25	17002/PL.010/F.2.H/10/25	17-Oct-25	Selesai	
259991330381976	17-Nov-25	141.782.186		45 hari kalender	5-Dec-25	11014/PL.020/F.2.H/11/25	11-Nov-25	Selesai	
259991330415026	27-Nov-25	7.462.220							
259991330389182	19-Nov-25	15.285.881		15 hari kalender	13-Nov-25	11010/PL.020/F.2.H/11/2025	11-Nov-25	selesai	
259991330516279	19-Dec-25	3.762.978							
259991330389181	19-Nov-25	21.204.727		15 hari kalender	13-Nov-25	11012/PL.020/F.2.H/11/2025	11-Nov-25	selesai	
259991330516278	19-Dec-25	5.220.041							
259991330484820	12-Dec-25	115.200.338		45 hari kalender	13-Dec-25	08003/PL.020/F.2.H/12/2025	8-Dec-25	selesai	
259991330521086	22-Dec-25	6.063.176							
BAYAR GU				30 hari kalender	28-Nov-25			Selesai	
259991330507990	17-Dec-25	81.799.808		30 hari kalender	16-Dec-25	11013/PL.020/F.2.H/12/25	11-Dec-25	selesai	
259991330530238	24-Dec-25	4.305.253							
259991320708858	03-Dec-25	42.879.135		30 hari kalender	19-Dec-25	01002/PL.020/F.2.H/12/25	1-Dec-25	Selesai	
259991320759889	09-Dec-25	38.591.221				04003/PL.020/F.2.H/12/25	4-Dec-25		
259991320847158	19-Dec-25	4.388.412							
259991330501827	16-Dec-25	153.049.955		30 hari kalender	24-Dec-25	11009/PL.020/F.2.H/12/25	11-Dec-25	Selesai	

259991330538576	29-Dec-25	8.055.261						
259991330530237	24-Dec-25	17.225.250		30 hari kalender	24-Dec-25	15007/PL.020/F.2.H/12/25	15-Dec-25	Selesai
259991330530236	24-Dec-25	10.518.500		30 hari kalender	24-Dec-25	15009/PL.020/F.2.H/12/25	15-Dec-25	Selesai
259991330501829	16-Dec-25	100.267.179		30 hari kalender	24-Dec-25	11011/PL.020/F.2.H/12/25	11-Dec-25	Selesai
259991330516279	19-Dec-25	3.762.978						
259991330534305	24-Dec-25	150.560.115		28 hari kalender	31-Dec-25	19006/PL.020/F.2.H/12/25	19-Dec-25	Selesai
259991330538575	29-Dec-25	7.924.216						
259991330540607	30-Dec-25	105.338.099		30 hari kalender	31-Dec-25	29005/PL.020/F.2.H/12/2025	29-Dec-25	Selesai
259991320847157	19-Dec-25	99.000.000		15 hari kalender	25-Dec-25	16004/PL.030/F.2.H/12/25	16-Dec-25	Selesai
259991330538534	29-Dec-25	53.781.000		10 hari kalender	31-Dec-25	23008/PL.030/F.2.H/12/2025	23-Dec-25	Selesai
259991330540735	31-Dec-25	189.533.700		10 hari kalender	31-Dec-25	31002/PL.030/F.2.H/12/2025	31-Dec-25	Selesai
259991330540605	30-Dec-25	192.172.500		10 hari kalender	31-Dec-25	28002/PL.030/F.2.H/12/2025	28-Dec-25	Selesai

BAB IV

PELAYANAN TEKNIS

A. Pemeliharaan dan Pemuliaan Ternak Sapi

Bibit ternak merupakan salah satu hasil produksi pembudidayaan ternak yang penting dan strategis, guna meningkatkan produksi dan mutu hasil dalam penyediaan pangan asal ternak yang berdaya saing tinggi. Untuk mendapatkan bibit ternak yang bermutu diperlukan penemuan bibit ternak unggul melalui pemuliaan serta proses sertifikasi.

Pemuliaan merupakan kegiatan untuk mengubah frekuensi genotip atau gen pada sekelompok ternak dari suatu rumpun (*breed*) atau galur (*strain*) guna mencapai tujuan tertentu. Tujuan dari pemuliabiakan sendiri adalah meningkatkan produktivitas ternak melalui perbaikan mutu genetik. Kegiatan pemuliaan harus dilakukan secara terarah, terencana dan berkelanjutan dengan mempertimbangkan sumber daya yang ada serta kebutuhan masyarakat secara luas.

Sebagai Subkelompok Substansi teknis di BPTU - HPT Sembawa yang terkait dengan kegiatan pemuliaan, maka perlu adanya laporan kegiatan dan perkembangan produksi ternak dalam rangka untuk evaluasi perencanaan kegiatan selanjutnya. Subkelompok Substansi Pelayanan Teknik Produksi melakukan kegiatan pemuliaan, pelayanan teknik pemuliaan dan produksi bibit sapi dan ayam unggul serta uji performance, *progeny test dan recording* berupaya melakukan evaluasi dan perencanaan kegiatan agar lebih terarah untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya.

1. Sistem Pemeliharaan Ternak Sapi

Sistem pemeliharaan ternak yang diterapkan di BPTU HPT Sembawa disesuaikan dengan fase pertumbuhan dan reproduksi yang meliputi sistem pemeliharaan:

- a. Intensif : Pemeliharaan sistem ini adalah makan dan minum sapi dipenuhi kebutuhannya dalam kandang. Sapi – sapi yang dipelihara dengan system ini meliputi sapi sapihan (weaning), sapi umur 1 tahun (yearling), sapi jantan, sapi menyusui , sapi bunting tua, dan sapi siap melahirkan
- b. Semi Intensif : Sapi memperoleh pakan hijauan dengan cara digembalakan di padangan sedangkan konsentrat dan air minum diberikan dikandang, sapi digembalakan pada jam sembilan pagi kemudian dilepas ke padangan yang berdasarkan jadwal rotasi perputaran kemudian sapi dimasukkan kekandang untuk

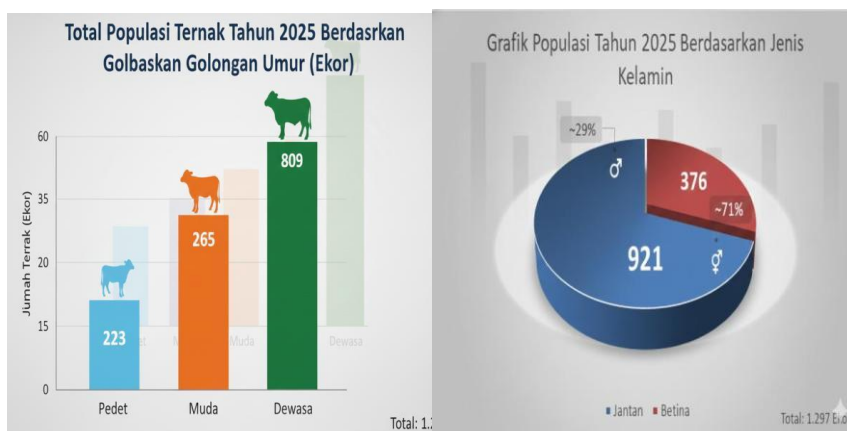
memakan konsentrat setelah lebih kurang enam jam digembalakan. Sistem ini diterapkan pada sapi bunting muda dan sapi kering.

- c. Extensif : Sapi dipelihara dengan cara diumbar di padang penggembalaan, pada tahun 2025 dilakukan pola pemeliharaan sapi dengan sistem *breeding season* merupakan strategi pengelolaan reproduksi yang mengatur waktu perkawinan secara serentak dalam periode tertentu agar kebuntingan dan kelahiran terjadi pada waktu yang terencana disesuaikan wilayah BPTU-HPT sembawa yang mengalami dua musim yaitu musim hujan dan musim kemarau. Tujuan penerapan sistem ini adalah utamanya meningkatkan efisiensi reproduksi dan ketersediaan pakan. Pelaksanaan perkawinan diarahkan pada akhir musim kemarau atau awal musim hujan sehingga masa kebuntingan dan kelahiran terjadi saat ketersediaan hijauan melimpah, yang berdampak pada peningkatan kesehatan induk, bobot lahir pedet, dan tingkat kelangsungan hidup anak. Manfaat penerapan sistem ini antara lain memudahkan manajemen pakan, pengendalian kesehatan dan reproduksi, penyeragaman umur pedet, serta peningkatan produktivitas dan pendapatan peternak secara berkelanjutan, khususnya pada wilayah dengan fluktuasi sumber daya akibat perbedaan musim.

2. Populasi Sapi

Ada beberapa macam jenis bangsa sapi yang dipelihara di BPTU – HPT Sembawa yaitu; bangsa Brahman, PO, Brahman Cross, dan Belgian Blue Crossing. Adapun pembagian ternak sapi berdasarkan periode umur adalah : anak/ pedet (> 0 – 7) bulan, Muda (> 7 – 18) bulan dan dewasa (> 18 bulan).

Populasi ternak sapi Akhir tahun 2025 sebanyak 1.297 ekor, dengan klasifikasi Pedet 223 ekor, Muda 265 ekor dan Dewasa 809 ekor. Secara terperinci sebagaimana pada berikut:



Grafik 1. Populasi Ternak Sapi Tahun 2025

Tabel 8. Ternak Sapi Akhir Tahun 2025 di BPTU Sembawa

No	RUMPUN	Populasi											
		Pedet			Muda			Dewasa			Akhir		
		(0 - 7bln)		Jlh	(>7-18 bln)		Jlh	(>18 Bln)		Jlh			
		Jtn	Btn		Jtn	Btn		Jtn	Btn				
1	Brahman	53	45	98	42	52	94	40	318	358	135	415	550
2	Brahman Cross	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
3	PO	57	53	110	83	73	156	74	322	396	214	448	662
4	BB Cross	7	8	15	10	5	15	10	44	54	27	57	84
Jumlah		117	106	223	135	130	265	124	685	809	376	921	1297

Berdasarkan tabel perkembangan populasi di atas, dapat disimpulkan bahwa perkembangan populasi akhir ternak sapi di BPTU – HPT Sembawa pada Tahun 2025 dengan struktur populasi Pedet 17,19 %, Muda 20,43 % dan Dewasa 62,37 % dari total populasi.

Grafik 2. Dinamika populasi sapi perbulan sepanjang tahun 2025



Dari diagram diatas menunjukkan dinamika populasi sapi pada tahun 2025 di BPTU -HPT Sembawa, adanya perubahan baik penambahan dan pengurangan yang terjadi dikarenakan kelahiran ternak sapi, kematian, bahkan distribusi ternak sapi baik hibah maupun penjualan ternak.

3. Sarana dan Prasarana Pemeliharaan

Kegiatan pemeliharaan ternak sapi dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa :

- a. Kandang sapi 23 unit kandang ; Indukan bunting, induk menyusui, kandang pejantan, kandang umur 1 tahun (yearling), kandang sapihan (weaning), dan kandang kering (siapa kawin)/bunting muda;
- b. Paddock sebagai kandang dengan penempatan ternak secara umbaran sehingga memungkinkan ternak untuk bisa bergerak lebih bebas;
- c. Peralatan petugas;
- d. Peralatan kandang;
- e. Instalasi air (PAM, embung dan sumur bor);
- f. Cattle yard (3 Unit).

4. Reproduksi

Kegiatan Reproduksi ternak sapi mengacu pada Prosedur Tetap yang meliputi pengamatan birahi, perkawinan ternak, pemeriksaan kebuntingan dan pemeriksaan alat reproduksi yang terdokumentasi dalam suatu sistem pencatatan (*recording*).

Untuk memperoleh hasil yang optimal pengamatan birahi dilakukan intensif 24 jam. Berdasarkan pengamatan birahi dilapangan sering terjadi pada pagi hari dan sore hari dimana dari data aplikasi pelaksanaan IB sebanyak 906 dosis, sebanyak 652 kali terjadi birahi pada pagi hari atau 71,96%, sebanyak 201 kali terjadi pada sore hari atau 22,19%, dan sebanyak 53 kali pada sore hari atau 5,85%. Hal ini hamper serupa seperti di tahun sebelumnya tahun 2022 yang mana hasil pengamatan birahi banyak terjadi di pagi hari yaitu sebesar 71,15%, malah hari sebesar 20,34% dan sore hari sebesar 8,50%.

(1) Perkawinan

Perkawinan pada sapi dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu : Kawin alam (*breeding season*) dan inseminasi buatan. *Breeding season* atau musim kawin merupakan salah satu metode perkawinan pada sapi yang dilakukan pada waktu tertentu sehingga untuk manajemen kelahiran, penanganan sapi indukan dapat dikondisikan dalam waktu yang diharapkan. Untuk waktu kelahiran diharapkan terjadi pada saat musim penghujan sehingga ketersediaan pakan dapat lebih terjamin. Betina yang dikawinkan adalah indukan post partus 3 bulan dan dara. Perbandingan antara jumlah pejantan dan betina 1 : 25-30. Fase perkawinan alam dilakukan selama 3 bulan dan selanjutnya dilakukan pemeriksaan kebuntingan (PKB). Di BPTU-HPT Sembawa *breeding season* mulai dilakukan bulan November 2024. Menurut Toelihere (1985), keuntungan kawin alam peternak tidak perlu memeriksa gejala birahi sapi betina satu per satu, cukup mengandalkan tingkah lakunya saja. Selain itu, sistem kawin alami tidak membutuhkan pengeluaran biaya yang besar dan tidak membutuhkan banyak tenaga kerja. Sementara itu, kerugian kawin alam dapat terjadi

jika peternak memiliki sapi jantan dan sapi betina dari tetua yang mutu genetiknya bagus (Toelihere, 1985).

- (2) Inseminasi Buatan (IB) adalah proses memasukkan sperma ke dalam saluran reproduksi betina dengan tujuan untuk membuat betina jadi bunting tanpa perlu terjadi perkawinan alami. Konsep dasar dari IB adalah bahwa seekor pejantan secara alamiah memproduksi puluhan milyar sel kelamin jantan (spermatozoa) per hari, sedangkan untuk membuahi satu sel telur pada hewan betina diperlukan hanya satu spermatozoon. Menurut Hafez (1993) dan Toelihere (1985), keuntungan IB yaitu menghemat biaya pemeliharaan ternak jantan, dapat mengatur jarak kelahiran ternak dengan baik, mencegah terjadinya kawin sedarah pada sapi betina (inbreeding), dengan peralatan dan teknologi yang baik spermatozoa dapat disimpan dalam jangka waktu yang lama, semen beku masih dapat dipakai untuk beberapa tahun kemudian walaupun pejantan telah mati.

(3) Pemeriksaan Kebuntingan

Posisi sapi bunting awal tahun 2025 sebanyak 141 ekor, terjadi penambahan hasil pemeriksaan kebuntingan dari bulan Januari sampai akhir bulan Desember tahun 2025 sebanyak 527 ekor. Adapun terjadi dinamika kelahiran sapi sampai bulan Desember sebanyak 372 ekor diantaranya (lahir normal 358 ekor, abortus sebanyak 7 ekor dan stillbirth 7 ekor). Jadi total sisa sapi bunting hingga akhir tahun 2025 sebanyak 283 ekor yang akan lahir di tahun 2026.

5. KIP dan Capaian Kinerja BPTU HPT SEMBAWA Tahun 2025

Tabel 9. Penilaian Kinerja Perbibitan (Sapi Potong)

No	Uraian	Target KPI	Capaian	Keterangan
1	Umur pertama kali dikawinkan	≤ 18 bulan	24 Bulan	
2	Service per Conception (S/C)	≤ 2	1,18	Jumlah IB dosis per jumlah ekor yang bunting oleh IB
3	Conception rate (CR) IB pertama	$\geq 60\%$	84,00 %	Angka kebuntingan oleh IB pertama
4	Tingkat Kebuntingan oleh TE	$\geq 30\%$	-	Angka kebuntingan oleh TE pertama
5	Days open	≤ 150 hari	212 Hari	Jarak waktu antara sapi beranak sampai dengan perkawinan yang menghasilkan kebuntingan
6	Umur beranak pertama kali	≤ 27 bulan	40 Bulan	

7	Calving interval (CI)	≤ 15 bulan	16 Bulan	Selang waktu antara kelahiran satu dengan berikutnya
8	Calving rate (Derajat kelahiran)	$\geq 80\%$	96,24%	Persen induk yang beranak (hidup) Januari s/d Desember dari jumlah induk yang beranak
9	Keguguran (Abortus)	$< 2\%$ /tahun	1,08%	Jumlah abortus di bulan Januari s/d Desember dari induk sedang bunting + induk telah partus di bulan Januari s/d Desember.
10	Kematian	$\leq 3\%$ /tahun	1,98%	Jumlah sapi mati di bulan Januari s/d Desember dari jumlah populasi awal Tahun ditambah lahir hidup bulan Januari s/d Desember.
11	Kematian sebelum sapih	$\leq 5\%$	3,61%	Jumlah anak mati sebelum sapih (umur ≤ 7 bln) di bulan Januari s/d Desember dari jumlah seluruh anak umur ≤ 7 bln di awal tahun + lahir hidup Januari s/d Desember)
12	Body condition score (score 1 – 5)	≥ 3	3,00	BCS induk 2,75 – 3,5

Jumlah inseminasi buatan dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2025 sebanyak 224 dosis yang menghasilkan kebuntingan sebanyak 143 ekor. Jumlah sapi betina bunting dengan hasil perkawinan pertama IB sebanyak 88 ekor. Jarak waktu antara sapi beranak sampai dengan perkawinan yang menghasilkan kebuntingan 212 hari. Tidak tercapainya bobot badan pada umur 18 bulan mempengaruhi umur dewasa kelamin. Selang waktu antara kelahiran saat ini dengan kelahiran sebelumnya 16 bulan.

Untuk melihat penampilan reproduksi ternak betina dapat dilihat dari beberapa aspek, yaitu *Service per Conception (S/C)*, *Conseption rate (CR)*, dan jarak beranak atau *Calving Interval (CI)*.

a. *Service per Conception (S/C)*

Service per Conception adalah jumlah pelayanan inseminasi (service) yang dibutuhkan oleh seekor betina sampai terjadinya kebuntingan (konsepsi). S/C merupakan ukuran berapa kali seekor ternak sapi melakukan perkawinan hingga ternak tersebut bunting. Nilai standar *Service per conception (S/C)* berkisar antara 1,6- 2,0 semakin rendah nilai S/C maka semakin tinggi kesuburan ternak betina tersebut (Hafez, 2000). Berdasarkan **Key Performance Indicator (KIP)** yang telah ditetapkan untuk menjadi standar sebesar ≤ 2 .

Service (S) adalah jumlah inseminasi buatan 59 dosis dari hasil kerja Inseminasi Buatan kinerja tahun 2025.

Conception (C) adalah jumlah seluruh sapi betina yang bunting sebanyak 50 ekor, berdasarkan hasil evaluasi s/c BPTU-HPT Sembawa sebesar 1,18.

Dilaporkan juga persentase keberhasilan kebuntingan berdasarkan jumlah inseminasi.

Parameter	Ekor	Persentase
Jumlah IB ke -1	43	86,00 %
Jumlah IB ke -2	6	12,00 %
Jumlah IB lebih dari 3	1	2,00 %
Jumlah	50	

b. *Conception Rate (CR)*

Conception Rate (angka kebuntingan) adalah Persentase sapi betina yang bunting pada Inseminasi Buatan (IB) pertama. Menurut Toelihere (1993), angka konsepsi ditentukan oleh 3 faktor, yaitu kesuburan pejantan, kesuburan betina, dan teknik inseminasi. *Conseption rate* untuk sapi – sapi di negara maju berikisar 60-70% namun untuk kondisi di Indonesia, *Conseption rate* 50% sudah termasuk normal.

Berdasarkan **Key Performance Indicator (KIP)** yang telah ditetapkan sebesar $\geq 60\%$, berdasarkan data yang ada CR sebesar 84,00 % adalah jumlah sapi indukan bunting pada tahun 2025 dengan hasil perkawinan pertama sebanyak 42 ekor dibagi jumlah seluruh sapi betina bunting sebanyak 50 ekor.

c. *Calving Interval (CI)*

Calving Interval (jarak beranak) adalah dimana seekor induk sapi perah dapat beranak (menghasilkan pedet) dalam jangka waktu yang pendek. Semakin cepat menghasilkan pedet maka semakin tinggi pula nilai efisiensi pemeliharaan karena dapat menghasilkan susu untuk dijual dan populasi akan bertambah. Jarak waktu beranak (*CI*) yang ideal adalah 12 bulan, yaitu 9 bulan bunting dan 3 bulan menyusui. Efisiensi reproduksi dikatakan baik apabila seekor induk sapi dapat menghasilkan satu pedet dalam satu tahun (Ball and Peters, 2004). Berdasarkan **Key Performance Indicator (KIP)** yang telah ditetapkan sebesar ≤ 15 bulan, capaian BPTU-HPT Sembawa ditahun 2025 untuk CI yaitu 16,26 bulan atau 487 hari adalah selang waktu antara kelahiran saat ini dengan kelahiran sebelumnya.

d. *Days Open (DO)*

Days Open adalah jarak waktu antara sapi beranak sampai dengan perkawinan kembali yang menghasilkan kebuntingan (Wahyudi, 2014). Berdasarkan **Key**

Performance Indicator (KIP) yang telah ditetapkan yaitu sebesar ≤ 150 hari atau **5 bulan**, capaian BPTU – HPT Sembawa untuk capaian *days open* yaitu 212 hari atau 7 bulan sedangkan berdasarkan standar KIP ≤ 150 hari.

6. Produksi

Kumulatif kelahiran sampai dengan bulan Desember tahun 2025 sebanyak 372 ekor (lahir normal 358 ekor, abortus 7 ekor dan stillbirth 7 ekor). Berdasarkan standar **KIP (Key Indicator Performance)** sapi abortus $\leq 2\%$, untuk BPTU – HPT Sembawa sendiri sampai akhir bulan Desember sapi abortus menunjukkan sebesar 1,08% hal ini diharapkan untuk tetap memperhatikan pola pemeliharaan pada sapi induk bunting baik itu kepadatan kandang, kebutuhan nutrisi/mineral, dan tetap dilakukan pemisahan induk - induk bertempramen.

Tabel 10. Kelahiran Ternak Sapi Tahun 2025

No	Bulan	Brahman			PO			BBCross			Jml Produksi Kelahiran			Lahir Mati		Jumlah Lahir			
		Lahir Normal Jtn	Abo rtus Btn	Still birth	Lahir Normal Jtn	Abo rtus Btn	Still birth	Lahir Normal Jtn	Abo rtus Btn	Still birth	Jtn	Btn	Total	Abort us	Still birth				
1	Januari	6	4	0	0	3	6	0	0	0	0	0	9	10	19	0	0	19	
2	Februari	2	6	0	0	6	2	0	0	1	1	0	9	9	18	0	0	18	
3	Maret	3	3	0	0	5	8	0	0	3	3	0	11	14	25	0	0	25	
4	April	3	7	0	0	8	9	0	0	0	0	0	1	11	16	27	0	1	28
5	Mei	2	6	0	0	13	9	0	2	0	1	0	0	15	16	31	0	2	33
6	Juni	1	2	0	0	1	2	1	0	0	0	0	0	2	4	6	1	0	7
7	Juli	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	2	0	3
8	Agustus	2	4	1	0	2	3	0	0	1	4	0	0	5	11	16	1	0	17
9	September	16	12	1	0	9	16	0	0	1	1	0	0	26	29	55	1	0	56
10	Oktober	15	7	0	0	15	11	1	1	0	1	0	0	30	19	49	1	1	51
11	Nopember	7	10	0	0	16	13	1	0	4	2	0	1	27	25	52	1	1	54
12	Desember	20	12	0	1	16	10	0	1	1	0	0	0	37	22	59	0	2	61
Total		77	73	3	1	94	90	4	4	11	13	0	2	182	176	358	7	7	372

7. Uji Performance

Uji performance adalah suatu metode untuk menduga kemampuan genetik ternak berdasarkan penampilan individu. Performans ini dilakukan dengan melakukan pengukuran berat badan, panjang badan, tinggi gumba dan lingkaran dada sapi pada umur 0 hari, 105 hari (sapih), 205 hari, 365 hari (setahunan), 550 Hari, 730 hari, 915 hari dan 1.095 hari.

Kegiatan Uji Performance ternak juga merupakan Program pemeliharaan dan pemuliaan yang bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi tumbuh kembang ternak sapi yang dihasilkan, serta penyelarasan dengan hasil akhir tujuan yaitu menghasilkan bibit-bibit ternak sapi yang memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI) sapi Brahman dan sapi Peranakan Ongole. Untuk menentukan kriteria bibit adalah sebagai berikut : Mengacu standar SNI Sapi Brahman SNI 7651-1:2022 dan SNI Sapi PO 7651-5:2022.

Berdasarkan Pelaporan Uji Performance di tahun 2023 di bagi menjadi empat (4) sesi, dimana masing-masing sesi itu terdiri dari tiga (3) bulan atau Triwulan. Juga disampaikan table review hasil uji performan selama Tahun 2025.

Tabel 11. Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan I

No	Uraian	Hasil Seleksi			Hasil Seleksi			Total
		Memenuhi Kriteria SNI / PTM			Tidak Lolos Kriteria SNI / PTM			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
		(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	
1	Sapi Brahman Umur 6 - 12 Bulan	26	22	48	29	24	53	101
2	Sapi PO Umur 6 - 12 Bulan	52	49	101	38	32	70	171
3	Sapi Brahman Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	3	11	14	12	17	29	43
4	Sapi PO Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	21	31	52	20	15	35	87
5	Sapi Brahman Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	5	25	30	4	4	8	38
6	Sapi PO Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	7	23	30	6	4	10	40
7	Sapi Brahman Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	1	20	21	0	1	1	22
8	Sapi PO Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	4	12	16	0	0	0	16
Total		119	193	312	109	97	206	518

Tabel 12. Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan II

No	Uraian	Hasil Seleksi			Hasil Seleksi			Total
		Memenuhi Kriteria SNI / PTM			Tidak Lolos Kriteria SNI / PTM			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
		(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	
1	Sapi Brahman Umur 6 - 12 Bulan	28	21	49	23	14	37	86
2	Sapi PO Umur 6 - 12 Bulan	61	53	114	18	20	38	152
3	Sapi Brahman Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	0	7	7	21	24	45	52
4	Sapi PO Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	23	37	60	11	3	14	74
5	Sapi Brahman Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	4	12	16	7	8	15	31
6	Sapi PO Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	16	32	48	10	0	10	58
7	Sapi Brahman Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	4	28	32	0	0	0	32
8	Sapi PO Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	1	13	14	1	0	1	15
Total		137	203	340	91	69	160	500

Tabel 13. Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan III

No	Uraian	Hasil Seleksi			Hasil Seleksi			Total
		Memenuhi Kriteria SNI / PTM			Tidak lolos Kriteria SNI / PTM			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
		(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	
1	Sapi Brahman Umur 6 - 12 Bulan	25	34	59	5	3	8	67
2	Sapi PO Umur 6 - 12 Bulan	46	44	90	5	2	7	97
3	Sapi Brahman Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	5	19	24	12	6	18	42
4	Sapi PO Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	28	38	66	12	10	22	88
5	Sapi Brahman Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	4	9	13	9	5	14	27
6	Sapi PO Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	16	26	42	6	2	8	50
7	Sapi Brahman Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	3	18	21	0	0	0	21
8	Sapi PO Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	1	15	16	2	5	7	23
Total		128	203	331	51	33	84	415

Tabel 14. Laporan Kegiatan Uji Performance Ternak Sapi Triwulan IV

No	Uraian	Hasil Seleksi			Hasil Seleksi			Total
		Memenuhi Kriteria SNI / PTM			Tidak Lolos Kriteria SNI / PTM			
		Jantan	Betina	Jumlah	Jantan	Betina	Jumlah	
		(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	(ekor)	
1	Sapi Brahman Umur 6 - 12 Bulan	27	40	67	0	3	3	70
2	Sapi PO Umur 6 - 12 Bulan	51	52	103	6	1	7	110
3	Sapi Brahman Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	15	18	33	7	3	10	43
4	Sapi PO Umur > 12 Bulan - 18 Bulan	38	29	67	4	3	7	74
5	Sapi Brahman Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	8	20	28	7	2	9	37
6	Sapi PO Umur > 18 Bulan - 24 Bulan	23	26	49	8	2	10	59
7	Sapi Brahman Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	2	21	23	5	2	7	30
8	Sapi PO Umur > 24 Bulan - 36 Bulan	10	29	39	4	3	7	46
Total		174	235	409	41	19	60	469

Tabel15. Review Performance Sapi Brahman Tahun 2025 di BPTU Sembawa

Jenis Kelamin	UMUR	Jumlah (ekor)	Bobot Badan Terkoreksi (Kg)	Bobot Badan (Kg)	Panjang Badan (Cm)	Tinggi Gumba (Cm)	Lingkar Dada (Cm)	Tinggi Pinggul (Cm)	Lingkar Scrotum (Cm)	ADG
Jantan	0 Day	77	-	34,33 ± 4,11	62,40 ± 4,05	74,70 ± 4,24	71,49 ± 6,24	79,11 ± 5,35	-	-
	105 Day	49	101,05 ± 27,42	100,27 ± 26,71	866,33 ± 6,25	90,71 ± 5,51	107,73 ± 9,71	97,06 ± 6,06	-	0,67±0,22
	205 Day	61	135,57 ± 38,09	135,49 ± 37,28	96,89 ± 6,57	100,41 ± 6,25	133,90 ± 128,25	107,31 ± 6,76	-	0,52±0,17
	365 Day	52	181,32 ± 45,36	178,85 ± 44,33	107,15 ± 14,78	107,67 ± 6,06	128,12 ± 10,26	114,35 ± 5,99	-	0,42±0,12
	550 Day	32	248,42 ± 44,15	247,07 ± 43,22	115,50 ± 5,30	117,33 ± 6,56	145,07 ± 5,56	10,36 ± 12,25	24,17 ± 2,12	0,40 ± 0,08
	730 Day	18	334,21 ± 32,88	332,22 ± 32,20	124,83 ± 5,88	125,22 ± 4,89	158,78 ± 10,00	131,78 ± 6,10	23,56 ± 9,47	0,41 ± 0,05
	915 Day	7	450,30 ± 70,35	454,86 ± 77,31	137,71 ± 7,61	135,29 ± 7,87	177,86 ± 11,36	142,71 ± 5,44	29,00 ± 4,00	0,45 ± 0,08
	1098 Day	4	511,65 ± 46,51	507,75 ± 40,90	147,00 ± 6,78	138,75 ± 6,55	187,50 ± 5,20	146,25 ± 4,35	31,50 ± 1,73	0,43 ± 0,04
Betina	0 Day	73	-	30,67 ± 4,75	60,50 ± 6,34	72,00 ± 3,64	69,35 ± 5,22	76,28 ± 4,84	-	-
	105 Day	59	100,77 ± 23,15	100,77 ± 23,15	101,22 ± 24,10	87,69 ± 6,69	106,42 ± 15,58	98,15 ± 5,27	-	0,68 ± 0,20
	205 Day	54	144,51 ± 35,90	145,46 ± 33,74	97,76 ± 6,71	101,15 ± 5,61	120,39 ± 10,35	107,96 ± 5,61	-	0,56 ± 0,18
	365 Day	58	163,37 ± 38,92	161,31 ± 38,49	101,84 ± 6,66	104,88 ± 6,03	125,24 ± 10,60	111,71 ± 6,12	-	0,38 ± 0,11
	550 Day	45	230,55 ± 38,25	228,44 ± 37,51	111,76 ± 5,70	114,49 ± 4,63	140,87 ± 8,49	121,87 ± 4,83	-	0,37 ± 0,07
	750 Day	44	295,25 ± 30,71	299,00 ± 31,04	122,34 ± 4,47	122,93 ± 3,91	155,34 ± 4,84	130,50 ± 4,53	-	0,36 ± 0,04
	915 Day	49	358,16 ± 41,21	361,20 ± 42,68	129,04 ± 4,75	128,04 ± 3,29	164,92 ± 6,74	135,02 ± 4,29	-	0,36 ± 0,05
	1098 Day	39	387,42 ± 45,14	392,80 ± 44,58	131,77 ± 4,95	129,13 ± 3,00	171,77 ± 9,21	136,67 ± 3,46	-	0,32 ± 0,04

Tabel 11. Review Performance Sapi PO Tahun 2025 di BPTU

Jenis Kelamin	UMUR	Jumlah (ekor)	Bobot Badan Terkoreksi (Kg)	Bobot Badan (Kg)	Panjang Badan (Cm)	Tinggi Gumba (Cm)	Lingkar Dada (Cm)	Tinggi Pinggul (Cm)	Lingkar Scrotum (Cm)	ADG
Jantan	0 Day	94	-	29,56 ± 5,36	59,59 ± 4,56	73,88 ± 6,23	69,58 ± 4,66	77,67 ± 6,32	-	-
	105 Day	77	88,93 ± 16,44	90,90 ± 18,60	87,38 ± 5,94	95,25 ± 5,13	105,95 ± 7,91	102,09 ± 5,25	-	0,58 ± 0,14
	205 Day	109	129,78 ± 24,17	130,40 ± 24,33	97,57 ± 5,79	104,50 ± 5,59	119,63 ± 7,54	111,96 ± 5,55	-	0,50 ± 0,12
	365 Day	93	176,70 ± 37,42	175,59 ± 38,51	105,53 ± 6,19	112,99 ± 6,46	131,63 ± 11,40	120,12 ± 6,79	-	0,41 ± 0,10
	550 Day	61	243,85 ± 35,21	240,64 ± 35,34	116,31 ± 5,21	121,90 ± 4,62	147,89 ± 7,57	128,57 ± 4,68	23,47 ± 2,83	0,39 ± 0,07
	730 Day	36	292,06 ± 36,58	289,58 ± 35,09	123,53 ± 5,80	128,47 ± 3,61	157,89 ± 6,93	134,53 ± 3,69	22,93 ± 9,41	0,36 ± 0,05
	915 Day	10	354,58 ± 37,73	351,50 ± 35,96	128,30 ± 5,68	134,00 ± 3,83	168,40 ± 7,57	141,30 ± 3,77	23,70 ± 12,98	0,35 ± 0,04
	1098 Day	3	429,25 ± 50,06	425,33 ± 51,63	136,67 ± 4,93	141,33 ± 8,33	175,67 ± 6,03	147,67 ± 5,86	30,67 ± 1,53	0,36 ± 0,05
Betina	0 Day	90	-	27,42 ± 3,56	58,83 ± 3,56	72,38 ± 5,23	68,16 ± 6,34	76,55 ± 3,64	-	-
	105 Day	70	85,72 ± 17,90	86,90 ± 18,64	86,29 ± 5,90	93,83 ± 4,82	107,73 ± 7,85	100,71 ± 5,22	-	0,57 ± 0,14
	205 Day	93	123,58 ± 24,75	122,62 ± 24,06	97,42 ± 12,29	103,17 ± 5,21	117,61 ± 8,64	110,19 ± 5,51	-	0,49 ± 0,12
	365 Day	87	161,55 ± 30,18	160,34 ± 30,47	103,70 ± 5,80	109,89 ± 5,43	127,98 ± 8,91	117,22 ± 5,55	-	0,37 ± 0,08
	550 Day	73	225,10 ± 33,69	221,60 ± 33,18	114,51 ± 4,16	117,67 ± 4,63	144,33 ± 7,09	125,22 ± 4,29	-	0,36 ± 0,06
	750 Day	63	256,14 ± 29,97	156,46 ± 29,49	120,79 ± 4,87	123,32 ± 4,08	151,49 ± 7,77	130,76 ± 3,67	-	0,31 ± 0,04
	915 Day	42	301,21 ± 32,98	303,43 ± 32,77	124,83 ± 3,94	127,71 ± 3,90	160,00 ± 9,10	123,83 ± 3,96	-	0,30 ± 0,04
	1098 Day	19	332,63 ± 39,75	342,89 ± 31,30	129,16 ± 3,25	130,95 ± 2,88	167,58 ± 9,28	138,32 ± 2,94	-	0,28 ± 0,04

Tabel 17. Review Performance Sapi BB Crossing Tahun 2025 di BPTU

Jenis Kelamin	UMUR	Jumlah (ekor)	Bobot Badan Terkoreksi (Kg)	Bobot Badan (Kg)	Panjang Badan (Cm)	Tinggi Gumba (Cm)	Lingkar Dada (Cm)	Tinggi Pinggul (Cm)	Lingkar Scrotum (Cm)	ADG
Jantan	0 Day	11	-	32,18 ± 4,35	62,09 ± 6,76	69,81 ± 5,32	69,81 ± 6,24	74,27 ± 3,64	-	-
	105 Day	11	93,88 ± 19,49	101,91 ± 25,26	87,73 ± 3,89	88,82 ± 3,89	106,91 ± 9,32	95,45 ± 5,65	-	0,61 ± 0,16
	205 Day	11	151,64 ± 33,45	154,55 ± 35,81	102,36 ± 10,05	97,73 ± 5,68	122,64 ± 10,23	105,82 ± 6,24	-	0,57 ± 0,18
	365 Day	7	253,98 ± 46,84	246,86 ± 49,79	113,57 ± 3,95	107,00 ± 5,10	143,43 ± 8,92	114,57 ± 5,32	-	0,62 ± 0,12
	550 Day	2	281,00 ± 56,59	278,00 ± 59,40	123,00 ± 5,66	113,50 ± 2,12	148,50 ± 16,26	119,50 ± 3,54	-	0,45 ± 0,09
	730 Day	9	314,17 ± 83,24	312,00 ± 80,19	123,56 ± 8,88	113,78 ± 9,20	158,22 ± 7,87	122,00 ± 7,87	16,63 ± 13,81	0,38 ± 0,12
	915 Day	9	321,17 ± 64,82	318,89 ± 63,06	124,56 ± 8,28	115,11 ± 8,19	159,22 ± 14,72	121,00 ± 7,18	28,00 ± 1,83	0,31 ± 0,07
	1098 Day	4	464,88 ± 110,30	465,25 ± 111,00	143,25 ± 11,32	129,25 ± 4,79	185,00 ± 12,88	135,00 ± 3,92	28,00 ± 1,83	0,39 ± 0,10
Betina	0 Day	13	-	30,69 ± 5,23	58,53 ± 3,65	68,61 ± 3,45	70,92 ± 3,46	72,61 ± 4,67	-	-
	105 Day	9	110,63 ± 20,20	129,11 ± 36,88	94,33 ± 7,31	92,67 ± 6,89	116,00 ± 11,02	99,11 ± 7,30	-	0,76 ± 0,18
	205 Day	8	182,47 ± 30,56	182,88 ± 28,71	107,13 ± 4,22	104,00 ± 5,26	131,25 ± 8,88	110,75 ± 5,42	-	0,73 ± 0,16
	365 Day	6	216,79 ± 45,33	211,83 ± 42,99	114,00 ± 4,05	108,33 ± 3,50	139,67 ± 12,44	116,67 ± 3,44	-	0,50 ± 0,12
	550 Day	8	266,45 ± 69,81	263,63 ± 65,64	117,00 ± 9,49	125,00 ± 30,05	147,00 ± 16,25	118,88 ± 8,71	-	0,42 ± 0,13
	750 Day	6	245,52 ± 57,96	243,00 ± 53,74	117,33 ± 7,45	107,67 ± 6,19	144,50 ± 15,62	116,83 ± 6,59	-	0,29 ± 0,08
	915 Day	5	299,37 ± 46,16	297,60 ± 45,45	123,20 ± 4,55	113,80 ± 5,59	157,00 ± 8,40	121,40 ± 6,58	-	0,29 ± 0,05
	1098 Day	2	359,52 ± 8,17	357,50 ± 10,61	132,00 ± 5,66	116,50 ± 6,36	177,50 ± 0,71	124,50 ± 7,78	-	0,29 ± 0,01

Tabel 18. Perkembangan Ternak Sapi BPTU – HPT Sembawa tahun 2020 s/d 2025

UPT	Parameter	Ternak	Sex	Tahun					
				2020	2021	2022	2023	2024	2025
SEMBAWA	Populasi awal tahun	Sapi		1210	1373	1466	1498	1589	1310
	Populasi Akhir	Sapi	Jantan	354	406	390	397	329	376
		Sapi	Betina	1019	1060	1108	1192	981	921
		Sapi	Total	1373	1466	1498	1589	1310	1297
	Kelahiran	Sapi		402	444	478	442	402	358
	Jumlah Betina Produktif			520	607	612	543	449	548
	Produksi bibit	Sapi		402	320	488	474	422	539
	Bibit Tersertifikat	Sapi		255	188	299	474	0	371
	Distribusi Bibit	Sapi		72	158	171	156	77	21
	Hibah ternak	Sapi		55	38	0	23	7	9
	Kematian	Sapi		26	21	48	93	73	33
	Persentase Kematian	Sapi		1.61%	1.16%	2.47%	4.79%	3.67%	3.61%
	SC	Sapi		1.65	1.79	1.77	1.72	1.68	1.18
	CR	Sapi		59%	51%	55%	56%	55%	84%
	CI	Sapi		16	15	15	15	16	16

B. PEMELIHARAAN, PRODUKSI DAN PEMULIAAN TERNAK AYAM

1. Sistem Pemeliharaan Ternak Ayam

Periode pemeliharaan ternak ayam berdasarkan pertumbuhan dengan batasan umur; stater adalah : 1 hari – 8 minggu, grower : 9 minggu – 20 minggu dan layer : 21-65 minggu.

Sistem pemeliharaan ternak berdasarkan fase pertumbuhan adalah sebagai berikut :

- 1) *Periode Starter* : Sistem Intensif, beralaskan sekam sebagai litter atau sistem slat, pemanas menggunakan gasolek dengan LPG sebagai sumber energi, sedangkan box menggunakan lampu sebagai sumber pemanas. Pakan jadi di gunakan sampai ayam berumur 43 hari dan secara bertahap menjelang memasuki periode grower dicampur dengan pakan grower hingga umur 56 hari.
- 2) *Periode Grower* : sistem Intensif, menggunakan sekam sebagai litter, pakan menggunakan pakan grower hasil pengolahan di BPTU Sembawa.
- 3) *Periode Layer* : Sistem Intensif, beralaskan sekam sebagai litter, perkawinannya secara alami dan terdapat sangkar bertelur. Untuk kandang dengan sistem batere, perkawinannya dengan cara Inseminasi Buatan.
- 4) Penggunaan kandang modern (Close House) untuk periode layer. Kelembaban dan temperatur diatur sedemikian rupa sehingga produksi dan efisiensi lebih baik

2. Sarana dan Prasarana Pemeliharaan Ayam :

- a) 4 unit kandang starter, sistem litter dan box
- b) 3 buah kandang grower
- c) 9 buah kandang layer litter
- d) 4 buah kandang layer batere
- e) 2 unit kandang Close House Kapasitas layer
- f) 1 unit crematorium/pembakaran
- g) Biosecurity petugas masuk dan keluar
- h) Biosecurity kendaraan masuk dan keluar
- i) Gate (2 unit) dan bak biosecurity di setiap kandang
- j) 10 unit tower penampungan dan distribusi
- k) Peralatan Kandang
- l) 2 unit bak penampungan air dan 3 buah tedmond

Secara umum sistem pemeliharaan ternak ayam di BPTU-HPT Sembawa sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 19. Sistem Pemeliharaan Ternak Ayam

No	Uraian	Stater	Grower	Layer
1.	Luas Kandang	15 – 40 ekor/m ²	8 – 10 ekor/m ²	4 – 5 ekor/m ²
2.	Pemanas	Minggu I - Siang - malam Minggu II - VIII - Malam saja	Tanpa Pemanas	Tanpa pemanas
3.	Tabir Dinding (Tirai)	Setiap minggu dibuka 10 cm	Terbuka	Terbuka
4.	Potong Paruh	Apabila terjadi kanibal	Dilakukan	Tidak dilakukan
5.	Sekam	Diganti setiap 2 bulan	Diganti setiap 3 bulan	Diganti pada saat afkir
6.	Seleksi	Minggu 1 dan VIII	Umur 3 – 4 bulan	Produksi rendah

3. Populasi Ternak Ayam 2025

Ayam lokal yang dikembangkan di BPTU-HPT Sembawa adalah ayam KUB 1, KUB 2 (Janaka dan Narayana), Ayam Sembawa, Golden Sembawa, Merawang, Sensi dan Kapas Sembawa. Adapun dinamika perkembangan ayam 2025 sebagai berikut populasi awal tahun 2025 sebanyak 13.345 ekor terdiri dari jantan 1.422 ekor, betina 9.041 ekor, unsex 2.882 ekor.

Selama bulan Januari – Desember 2025 terjadi penambahan populasi replacement DOC sebanyak 24.364 ekor, terjadi kematian sebanyak 2.871 ekor terdiri dari starter 509 ekor (2,00 %) masih sesuai dengan KPI < 5 %, grower 563 ekor (1,57 %) masih sesuai dari KIP < 3 %, kematian ayam layer 219 ekor (1,29 %) masih sesuai dengan KPI < 2 %, pengeluaran ayam dari populasi sebanyak 13554 ekor, sehingga populasi akhir tahun sebanyak 21.284 ekor terdiri dari jantan 1.667 ekor, betina 10.613 ekor dan unsex sebanyak 9.004 ekor.

Tabel 20. Perkembangan Ternak Ayam pada Tahun 2025

No	Bulan	Keadaan Awal Bulan				Pertambahan				Pengurangan												Keadaan Akhir Bulan				
						DOC	Mutasi Tempat				Mati				Mutasi Tempat				Pengeluaran							
		Jnt	Btn	Unsex	Jml		Jnt	Btn	Unsex	Jml	Jnt	Btn	Unsex	Jml	Jnt	Btn	Unsex	Jml	Jnt	Btn	Unsex	Jml	Jnt	Btn	Unsex	Jml
1	Januari	1422	9041	2882	13345	4785	0	0	2783	2783	18	72	120	210	0	0	2783	2783	0	0	0	0	1404	8969	7547	17920
2	Februari	1404	8969	7547	17920	2129	467	1283	1928	3678	20	90	159	269	0	59	3619	3678	332	1011	430	1773	1519	9092	7396	18007
3	Maret	1519	9092	7396	18007	1123	78	1305	666	2049	29	103	115	247	26	0	2023	2049	261	51	144	456	1281	10243	6903	18427
4	April	1281	10243	6903	18427	0	299	2054	0	2353	8	111	130	249	10	100	2243	2353	248	553	1017	1818	1314	11533	3513	16360
5	Mei	1314	11533	3513	16360	0	401	2011	723	3135	5	114	82	201	0	180	2955	3135	277	1558	446	2281	1433	11692	753	13878
6	Juni	1433	11692	753	13878	1605	64	683	0	747	11	89	8	108	18	222	507	747	21	266	83	370	1447	11798	1760	15005
7	Juli	1447	11798	1760	15005	2950	442	1960	1000	3402	27	116	34	177	267	1980	1155	3402	165	479	0	644	1430	11183	4521	17134
8	Agustus	1430	11183	4521	17134	1548	46	406	991	1443	15	94	124	233	46	406	991	1443	135	845	0	980	1280	10244	5945	17469
9	September	1280	10244	5945	17469	564	514	2382	2097	4993	15	87	49	151	108	969	3916	4993	278	1913	227	2418	1393	9657	4414	15464
10	Oktober	1393	9657	4414	15464	7906	277	1843	2830	4950	18	95	129	242	193	1267	3490	4950	304	326	592	1222	1155	9812	10939	21906
11	November	1155	9812	10939	21906	540	857	3273	3780	7910	20	102	229	351	314	1162	6434	7910	99	385	27	511	1579	11436	8569	21584
12	Desember	1579	11436	8569	21584	1214	273	1404	1232	2909	33	104	296	433	51	1143	1715	2909	101	980	0	1081	1667	10613	9004	21284
						24364					219	1177	1475	2871					2221	8367	2966	13554				

Tabel 21. Struktur Populasi Ternak Ayam Akhir Bulan Desember 2025

No	Bangsa	Periode	Keadaan Akhir Bulan			
			Jantan	Betina	Unsex	Jumlah
1	Sembawa	Layer	79	648	0	727
		Grower	0	0	0	0
		Starter	0	0	0	0
		Jumlah	79	648	0	727
2	Arab Gold	Layer	54	477	0	531
		Grower	0	0	1006	1006
		Starter	0	0	0	0
		Jumlah	54	477	1006	1537
3	KUB I	Layer	249	2497	0	2746
		Grower	0	0	0	0
		Starter	0	0	0	0
		Jumlah	249	2497	0	2746
4	Janaka	Layer	566	5142	0	5708
		Grower	0	0	3622	3622
		Starter	0	0	3239	3239
		Jumlah	566	5142	6861	12569
5	Narayana	Layer	58	586	0	644
		Grower	0	0	0	0
		Starter	0	0	652	652
		Jumlah	58	586	652	1296
6	Merawang	Layer	0	0	0	0
		Grower	332	648	0	980
		Starter	0	0	0	0
		Jumlah	332	648	0	980
7	Sensi	Layer	54	280	0	334
		Grower	0	0	485	485
		Starter	0	0	0	0
		Jumlah	54	280	485	819
8	Kapas	Layer	60	68	0	128
		Grower	215	267	0	482
		Starter	0	0	0	0
		Jumlah	275	335	0	610
	Jumlah Total		1667	10613	9004	21284

4. Produksi Bibit Ternak Ayam

1) Produksi Telur

Produksi telur selama tahun 2025 sebanyak 1.064.341 butir. Naik 192.066 butir dari tahun sebelumnya, produksi tahun 2024 sebanyak 872.275 butir. Jumlah telur dan persen produksi setiap fase sebagai berikut.

Tabel 22. Hen Day Production

No	Fase	Umur	Jumlah (butir)	Persen Produksi (%)	Keterangan
1	Belajar Bertelur	21-27	55069	5.2%	
2	Produktif 1	28-50	533180	50.1%	41.51
3	Produktif 2	51-65	239039	22.5%	
4	Afkir	> 65	237053	22.3%	
TOTAL			1.064.341		

Berdasarkan tabel diketahui bahwa produksi telur tahun 2025 sebanyak 772.219 butir atau 72.6% dari total produksi telur dihasilkan oleh ayam fase produktif 1 dan produktif 2. Sebanyak 5.2% dihasilkan oleh ayam belajar bertelur dan ayam fase afkir menyumbang 22.3% telur. Total hen day yang dicapai oleh ayam fase produktif (28 – 65 Minggu) adalah 41.51 %.

Tabel 23. Produksi Telur dan Rataan Hen Day (%) per Rumpun/Galur

Rumpun/ Galur	Pola	Jumlah Telur (butir)	Proporsi Telur dari Produksi Keseluruhan (%)	Hen Day (%)
Golden	Liter	44.118	4.15	39.22
Golden	Batere	1.330	0.12	51.35
Sembawa	Liter	167.794	15.77	44.91
Sembawa	Batere	0	0.00	0.0
Kapas	Liter	14.814	1.39	25.09
Kapas	Batere	0	0.00	0.0
KUB	Liter	322.726	30.32	27.64
KUB	Batere	33.017	3.10	36.30
Merawang	Liter	0	0.00	0.0
Merawang	Batere	47.045	4.42	36.28
Sensi	Liter	511	0.05	14.65
Sensi	Batere	32.015	3.01	44.53
Janaka	Liter	174.544	16.40	27.49
Janaka	Batere	120.493	11.32	45.77
Narayana	Liter	10	0.00	0.93
Narayana	Batere	105.924	9.95	42.19
		1.064.341	100,00	

Berdasarkan tabel produksi telur dan hen day per pola pemeliharaan, hen day tertinggi ayam yang dipelihara di kandang batere yaitu Golden 51.35%, Janaka 45.77 %, Sensi 44.53 %, Narayana 42.19 %, sedangkan yang lainnya dibawah 40 %, hal ini dikarenakan ayam-ayam tersebut ada pada fase belajar bertelur dan afkir sehingga berpengaruh terhadap rata-rata produksi. Ayam dengan pola pemeliharaan kandang litter memiliki produksi dibawah standar KIP, Ayam KUB yang dipelihara dengan pola kandang litter menyumbang 30.32 % produksi telur keseluruhan dari 68.07 % telur yang dihasilkan dari pola pemeliharaan litter. Namun, hen day yang dihasilkan rendah, hanya sebesar 27.64 %. Rendahnya produksi Ayam KUB dengan pola litter ini berdampak pada produksi telur secara keseluruhan, karena mayoritas ayam layer betina yang dipelihara adalah ayam KUB dengan pola kandang litter. Ayam menunjukkan sifat mengeram yang cukup tinggi, sehingga produksi telur rendah.

Tabel 24. Jumlah dan Persentasi Telur per Rumpun/Galur Tahun 2025

No	Rumpun/ Galur	Jumlah Telur (butir)	Proporsi Telur (%) dari Produksi Keseluruhan
1	Ayam Sembawa	167794	15.77
2	Arab Gold	45448	4.27
3	KUB	355743	33.42
4	Merawang	47045	4.42
5	Sensi	32526	3.06
6	Kapas	14814	1.39
7	Janaka	295037	27.72
8	Narayana	105934	9.95
	Total	1064341	100

Berdasarkan tabel, diketahui bahwa sebanyak 33.42% dari jumlah telur tahun 2025 dihasilkan ayam KUB. Produksi telur terbesar kedua adalah Janaka, yaitu 295.037 butir atau 27.72% dari total produksi telur. Sementara ketiga adalah Sembawa yaitu 167.794 butir atau 15.77% sedangkan rumpun/ galur lainnya, yaitu Narayana, ayam Merawang, Sensi, Golden, Kapas persentasenya < 10%.

Tabel 25. Produksi Telur dan Hen Day per Pola Kandang

No	Pola	Jumlah	Hen Day (%)
1	Litter	724.517	25.70
2	Batere	339.824	42.74
	Total	1.064.341	

Berdasarkan tabel diketahui bahwa ayam yang dipelihara di kandang litter memberikan 68.07 atau 724.517 butir dari kontribusi produksi telur. Namun, dengan hen day yang lebih rendah 25.70 % dari ayam yang memproduksi di kandang batere.

Tabel 26. Rataan Populasi Layer Betina Tiap Akhir Bulan di Tahun 2025

No	Rumpun	Pola	Jumlah	Proporsi (%)
1	Ayam Sembawa	Litter	1018	10.88
		Batere	0	0.00
2	Arab Gold	Litter	472	5.04
		Batere	45	0.48
3	KUB	Litter	3173	33.91
		Batere	378	4.04
4	Merawang	Litter	0	0.00
		Batere	410	4.38
5	Sensi	Litter	97	1.03
		Batere	212	2.26
6	Kapas	Litter	197	2.11
		Batere	0	0.00
7	Janaka	Litter	1960	20.95
		Batere	718	7.67
8	Narayana	Litter	0	0.00
		Batere	677	7.24
	Total		9355	100

Berdasarkan tabel, diketahui lebih dari separuh populasi ayam adalah ayam KUB (KUB1 dan KUB 2) 73.82 % yang dipelihara di kandang litter 54.86%, sedangkan dibatere 18.96%. Dengan demikian, ayam KUB 1 dan KUB 2 merupakan ayam terbanyak yang dipelihara, dikarenakan BPTU HPT Sembawa memberikan support penuh kepada peternak, yang selama tahun 2025 kebutuhannya akan bibit unggul DOC KUB begitu tinggi.

Tabel 27. Rataan Populasi Layer Betina Berdasarkan Pola Kandang Pemeliharaan Tahun 2025

Pola	Jumlah	Porsi (%)
Litter	6915	73.92
Batere	2440	26.08
	9355	100

Berdasarkan tabel diketahui bahwa 6.915 ekor (73.92%) populasi ayam di BPTU HPT Sembawa pada tahun 2025 dipelihara di kandang litter. Sebanyak 2.440 ekor (26.08 %) ayam dipelihara di kandang batere atau seperempat dari populasi.

Tabel 28. Rataan Populasi Layer Betina per Rumpun/Galur Tahun 2025

No	Rumpun	Jumlah	Proporsi (%)
1	Ayam Sembawa	1.018	10.9
2	Arab Gold	516	5.5
3	KUB	3.551	38.0
4	Merawang	410	4.4
5	Sensi	308	3.3
6	Kapas	197	2.1
7	Janaka	2.678	28.6
8	Narayana	677	7.2
	Total	9.355	100

Berdasarkan tabel, diketahui ada 6.915 ekor atau 73.92% ayam KUB 1 dan KUB 2 (Janaka dan Narayana) yang dipelihara sepanjang tahun 2025. Sebanyak 10.9% merupakan ayam Sembawa, ayam Golden 5.5 %, ayam Merawang 4.4 %, ayam Sensi 3.3 %, Kapas menjadi ayam yang paling sedikit, yaitu 2.1 % atau sekitar 197 layer betina sepanjang tahun 2025

2) Inseminasi Buatan Ayam

Jumlah produksi DOC tahun 2025 sebanyak 466.770 ekor, dari jumlah tersebut sebanyak 120.651 ekor atau 25,85% merupakan DOC hasil Inseminasi Buatan sisanya 346.119 ekor (74,15%) merupakan hasil kawin alam. Bila dibandingkan dengan tahun 2024 sebanyak 105.256 ekor maka mengalami kenaikan sebanyak 15.395 ekor atau 14,63 % lebih tinggi dari produksi tahun 2024.

Tabel 29. Hasil Inseminasi Buatan Tahun 2025

Jumlah Telur	Jumlah Telur Fertil	DOC Menetas Normal	DOC Abnormal	Fertilitas (%)	DayaTetas (%)
177.166	148.414	120.651	3.719	83,77	83,80

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa fertilitas IB secara keseluruhan adalah 83,77%, yang artinya berada di atas standar KIP (>80%). Daya tetas ayam pun sangat baik, yaitu 83,80 % yang artinya juga di atas standar KIP (>70%).

Tabel 30. Capaian IB per Rumpun/Galur Tahun 2025

No	Rumpun	Jumlah Telur	DOC Menetas Normal	DOC Abnormal	Fertilitas (%)	Daya tetas (%)	Persentase (%)
1	Janaka	68748	49052	1503	87,77	83,78	40,66
2	KUB	18500	12531	283	79,39	87,24	10,39
3	Merawang	19504	12500	428	78,82	84,10	10,36
4	Narayana	56854	37705	1229	82,70	82,81	31,25
5	Sensi	13560	8863	276	81,07	83,13	7,35
Total		177166	120651	3719			
Rata-rata		35433	24130	743	83,77	83,80	100,00

Dari total 120.651 ekor DOC yang dihasilkan IB, sebanyak 40,66 % adalah DOC ayam Janaka. Berdasarkan tabel, rata-rata fertilitas Inseminasi Buatan 83,77 % memenuhi KIP > 80 % diketahui Ayam Janaka memiliki fertilitas paling baik yaitu 87,77 % sedangkan Merawang fertilitasnya paling rendah 78,82 %, pelaksanaan IB 2 kali dalam seminggu serta koleksi telur tetas maksimal 6 hari setelah IB sangat berpengaruh terhadap fertilitas.

Menurut King'ori (2011) fertilitas dapat dipengaruhi oleh nutrisi pakan pejantan dan induk, umur induk, jenis ayam, dan kualitas dan kuantitas semen dan daya tetas yang baik. Rata-rata daya tetas 83,80 % memenuhi KIP >70 %, Banyak faktor yang mempengaruhi daya tetas telur, cara atau metode penyimpanan, pengaturan suhu dan kelembaban inkubator, kebersihan telur, pengumpulan dan penyimpanan telur (Nazirah et al., 2014). Ditambahkan oleh Sutiyono (2006) menyatakan bahwa daya tetas telur dipengaruhi oleh penyimpanan telur, factor genetik, suhu dan kelembaban, umur induk, kebersihan telur, ukuran telur, nutrisi dan fertilitas.

Tabel 31. DOC Hasil IB Menetas Normal per Rumpun Tahun 2025

No	Galur/Rumpun	DOC	Persentase
1	Janaka	49052	40,66
2	KUB	12531	10,39
3	Merawang	12500	10,36
4	Narayana	37705	31,25
5	Sensi	8863	7,35
	Jumlah	120242	100,00

Berdasarkan tabel diketahui bahwa DOC terbanyak yang dihasilkan program IB adalah ayam Janaka, hal ini dikarenakan permintaan yang tinggi untuk DOC rumpun ini. Selain itu,

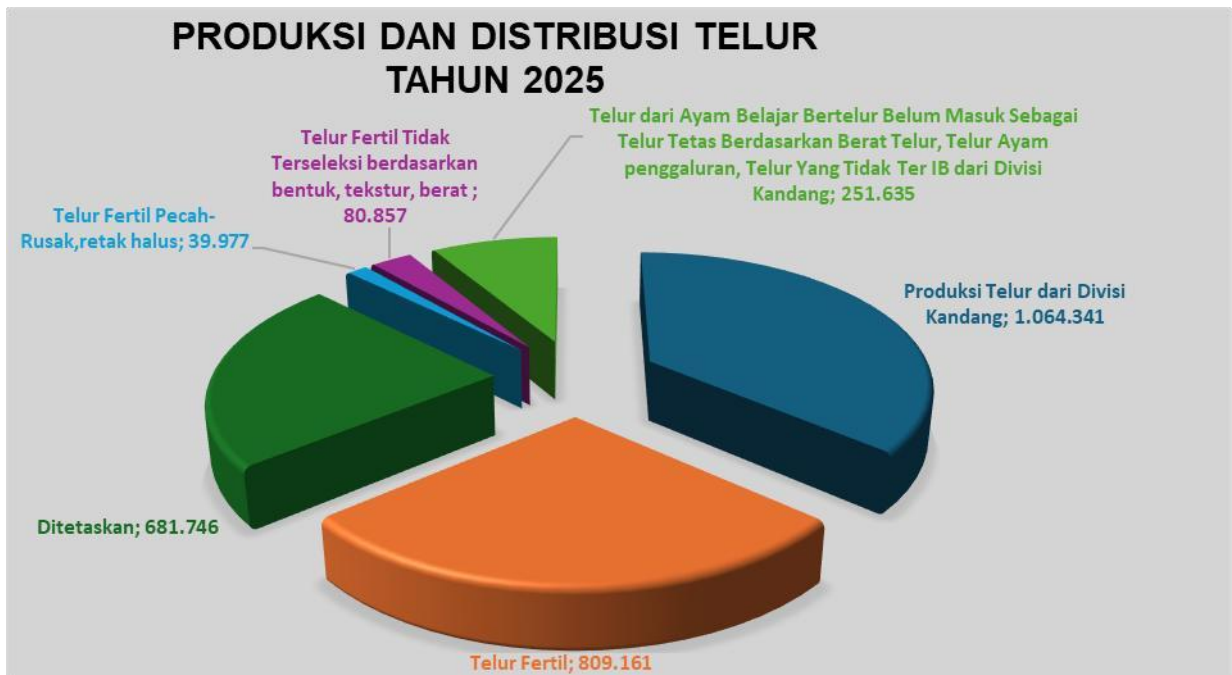
program IB ini juga membantu menghasilkan narayana 37.705 ekor (31,25 %), 12.531 ekor DOC KUB (10,39 %), merawang 12.500 ekor (10,36%) dan sensi 8.863 ekor (7,35%).

Tabel 32. Produksi dan Distribusi Telur Tahun 2025

Bulan	Produksi Telur dari Divisi Kandang	Rusak	DISTRIBUSI										
			Divisi Penetasan (YANTEK)		Rusak								Total Telur Terdistribusi Ke Divisi IJP
			Telur Fertl	Telur Fertl Terseleksi					Telur dari Ayam Belajar Bertelur Belum Masuk Sebagai Telur Tetas Berdasarkan Berat Telur, Telur Ayam penggaluran, Telur Yang Tidak Ter IB dari Divisi Kandang				
				Ditetaskan									
												Telur Fertl Pecah-Rusak,retak halus	
Baik	Rusak-Pecah												
Januari	69.846	0	63.825	54.586	60	3.794	5.385	9.179	5.813	208	6.021	15.200	
Februari	68.524	12	57.207	50.602	109	3.143	3.353	6.496	10.998	307	11.305	17.801	
Maret	77.489	30	50.968	42.179	145	3.097	5.547	8.644	26.146	345	26.491	35.135	
April	86.683	33	67.008	56.299	219	4.067	6.423	10.490	19.047	595	19.642	30.132	
Mei	80.506	95	54.123	46.579	92	2.760	4.692	7.452	24.728	1.560	26.288	33.740	
Juni	83.441	70	55.116	46.234	74	3.150	5.658	8.808	27.019	1.236	28.255	37.063	
Juli	107.256	273	74.949	59.536	244	4.965	10.204	15.169	30.367	1.667	32.034	47.203	
Agustus	116.982	1.425	77.644	64.005	962	3.188	9.489	12.677	37.044	869	37.913	50.590	
September	99.128	987	75.504	63.796	1.221	2.769	7.718	10.487	21.878	759	22.637	33.124	
Oktober	98.309	282	83.774	72.242	1.417	2.716	7.399	10.115	13.997	256	14.253	24.368	
November	89.228	170	78.175	66.548	1.302	3.370	6.955	10.325	10.741	142	10.883	21.208	
Desember	86.949	168	70.868	59.140	736	2.958	8.034	10.992	15.812	101	15.913	26.905	
Total	1.064.341	3.545	809.161	681.746	6.581	39.977	80.857	120.834	243.590	8.045	251.635	372.469	

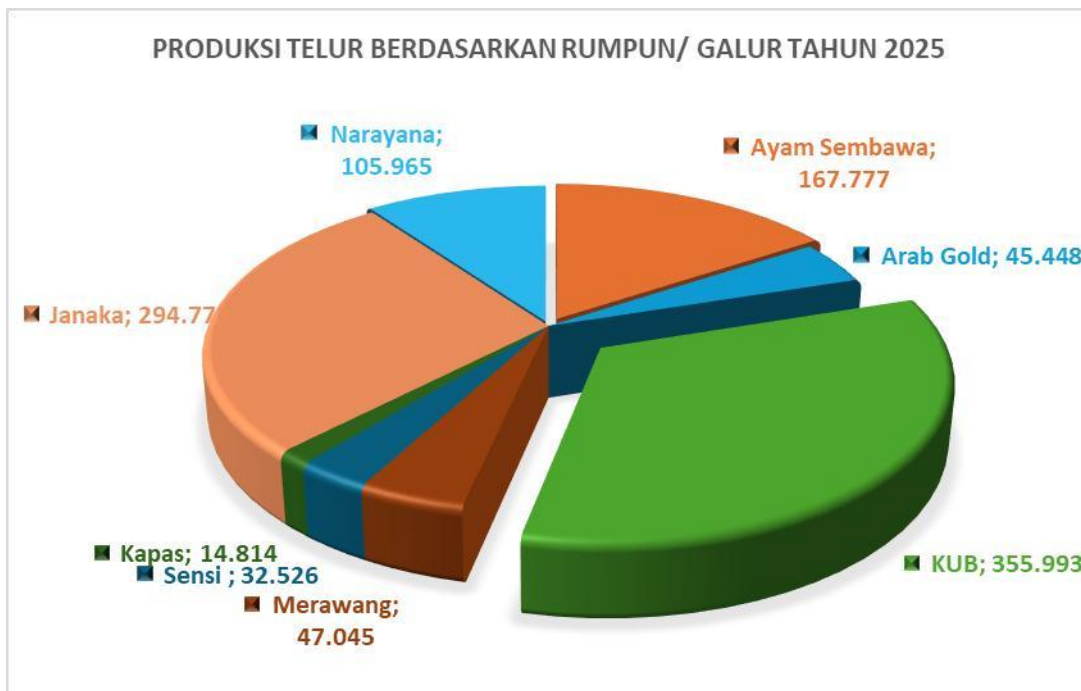
Pada tabel diatas produksi telur bulan Januari - Desember 2025 sebanyak 1.064.341 butir, 809.161 butir diantaranya merupakan telur fertile yang belum terseleksi. Setelah diseleksi didapat sebanyak 681.746 butir disimpan untuk ditetakan, 10.126 butir merupakan telur rusak, 39.977 butir pecah, rusak, retak halus, 80.857 butir telur fertile tidak terseleksi berdasarkan terbentuk, tekstur, berat, telur-telur ayam arab gold dan ayam kapas langsung didistribusikan ke IJP karena tidak dapat ditetakan disebabkan belum memiliki sertifikat pelepasan Galur/Rumpun sebagai salah satu syarat penjualan DOC, telur ayam Arab Gold dan Kapas ditetakan hanya untuk replacement saja, sebanyak 372.469 butir didistribusikan ke ke IJP Telur dari Ayam Belajar Bertelur Belum Masuk Sebagai Telur Tetas Berdasarkan Berat, telur yang tidak ter IB dari Divisi Kandang dan Telur Ayam Penggaluran.

Grafik 3. Produksi dan Distribusi Telur Bulan Januari - Desember 2025



Grafik menunjukkan kontribusi telur terbesar yaitu Ayam KUB sebanyak 335.993 butir, Janaka 294.773 butir, Sembawa sebanyak 167.777 butir, Narayana 105.965 butir, Merawang 47.045 butir, Arab Golden 45.448 butir, Sensi 32.526 butir, dan Kapas 14.814 butir

Grafik 4. Produksi Telur Berdasarkan Bangsa Bulan Januari - Desember 2025



Tabel 33. Produksi dan Distribusi Telur per Rumpun/Galur tahun 2025

Rumpun	Produksi Telur dari Divisi Kandang	Rusak	DISTRIBUSI										
			Divisi Penetasan (YANTEK)		Rusak								Total Telur Terdistribusi Ke Divisi IJP
			Telur Fertil	Telur Fertil Terseleksi					Telur dari Ayam Belajar Bertelur Belum Masuk Sebagai Telur Tetas Berdasarkan Berat Telur, Telur Ayam penggaluran, Telur Yang Tidak Ter IB dari Divisi Kandang				
				Diletakkan							Telur Fertil Pecah-Rusak,relak halus	Telur Fertil Tidak Terseleksi berdasarkan bentuk, tekstur, berat	
Baik	Rusak-Pecah												
Ayam Sembawa	167.777	389	142.959	123.457	702	5.365	13.435	18.800	23.928	501	24.429	43.229	
Sensi	32.526	166	18.892	15.055	130	586	3.121	3.707	13.230	238	13.468	17.175	
Kapas	14.814	230	1.302	921	11	193	177	370	12.536	746	13.282	13.652	
Merawang	47.045	192	21.176	19.416	138	516	1.106	1.622	25.200	477	25.677	27.299	
KUB	355.993	582	324.506	283.006	2.502	19.409	19.589	38.998	28.451	2.454	30.905	69.903	
Golden	45.448	561	6.543	5.962	60	296	225	521	37.139	1.205	38.344	38.865	
Janaka	294.773	1.156	229.285	177.805	2.787	11.220	37.473	48.693	62.442	1.890	64.332	113.025	
Narayana	105.965	269	64.498	56.124	251	2.392	5.731	8.123	40.664	534	41.198	49.321	
Total	1.064.341	3.545	809.161	681.746	6.581	39.977	80.857	120.834	243.590	8.045	251.635	372.469	

3) Produksi DOC

a. Mesin Tetas

Adapun mesin tetas yang digunakan selama tahun 2025 terdiri dari setter sebanyak 13 buah dengan total jumlah setter sebanyak 88.842 butir, sedangkan hatcher yang digunakan sebanyak 5 buah dengan jumlah sebanyak 26.300 butir. Dengan jumlah setter sebanyak 88.842 butir, Periode penetasan dilakukan 2 kali dalam seminggu pada hari Selasa dan Kamis setiap minggunya hal tersebut dilakukan dalam upaya meningkatkan daya tetas. Raharjo (2004) menjelaskan bahwa daya tetas dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu cara penyimpanan, lama penyimpanan, tempat penyimpanan, suhu lingkungan, suhu mesin tetas dan pembalikan selama penetasan

Tabel 34. Mesin Tetas

No	Nama Mesin	Setter (butir)	Hatcher
1	EX-Taiwan	1650	
2	Techmaster 1	7128	3000
3	Techmaster 2	10368	3600
4	Techmaster 3	11232	7200
5	Solo A	5184	
6	Solo B	5184	
7	Solo C	5400	
8	Solo D	5400	
9	Solo E	5400	
10	Solo F	5400	
11	AM-I	5184	
12	AM-II	5184	
13	AM		2500
14	WA	16128	10000
JUMLAH		88842	26300

b. Penetasan DOC

Kumulatif produksi DOC bulan Januari - Desember 2025 sebanyak 466.770 ekor (113,85 %) dari target DOC sebanyak 410.000 ekor bila dibandingkan produksi DOC tahun 2024 sebanyak 415.431 ekor, maka mengalami kenaikan produksi DOC sebanyak 51.339 ekor dengan rata-rata bobot badan 30,89 gram.

Rata-rata persentase fertilitas baik kawin alam maupun Inseminasi buatan rata-rata sebesar 90,40% telah memenuhi Key Performance Indicator (KPI) dengan standar >90%, sedangkan daya tetas sebesar 80,36% telah memenuhi Key Performa Indicator (KIP) sebesar > 70 %, **Produksi DOC layak edar** (Jumlah DOC normal dibanding Jumlah Seluruh DOC yang menetas (saleable chick)) selama bulan Januari – Desember 2025 sebesar 95,63 % telah memenuhi KPI sebesar > 80 %.

Tabel 35. Penetasan DOC Januari –Desember 2025

No	Bulan	Jumlah	Candling 1		Candling 2		Tetas				Fert	DT	BB	Ket
		telur	Infertil	Fertil	Mati	Hidup	Nml	Ab-N	Mati	Ggl	%	%	Rataan	
1	Januari	47367	5213	42154	2138	40016	33214	1082	482	5238	88,99	81,36	32,75	
2	Februari	50812	5531	45281	2367	42914	35639	1105	358	5812	89,11	81,15	31,76	
3	Maret	50210	5072	45138	2215	42923	35289	891	305	6438	89,90	80,15	31,10	
4	April	46296	5495	40801	2109	38692	31464	1018	389	5821	88,13	79,61	31,35	
5	Mei	51765	6431	45334	2915	42419	34397	1089	295	6638	87,58	78,28	30,80	
6	Juni	43796	4862	38934	2529	36405	29984	977	296	5148	88,90	79,52	31,33	
7	Juli	57590	5953	51637	2741	48896	40182	1343	392	6979	89,66	80,42	30,97	
8	Agustus	55517	4418	51099	1954	49145	40163	1288	333	7361	92,04	81,12	30,01	
9	September	65010	5681	59329	2152	57177	48717	831	246	7383	91,26	83,51	30,14	
10	Oktober	71039	5446	65593	6047	59546	41253	6229	731	11333	92,33	72,39	29,92	
11	November	62000	4641	57359	2051	55308	46849	1333	288	6838	92,51	84,00	29,83	
12	Desember	70507	5764	64743	2684	62059	49619	4157	414	7869	91,82	83,06	30,74	
	Total	671909	64507	607402	31902	575500	466770	21343	4529	82858				
	Rata-rata	55992,42	5375,58	50616,83	2658,50	47958,33	38897,50	1778,58	377,42	6904,83	90,40	80,36	30,99	

Pada tabel diatas Penetasan DOC hasil kawin alam sebanyak 346.119 ekor atau berkontribusi sebanyak 74,15 % dari total DOC yang menetas sebanyak 466.770 ekor dengan rata-rata fertilitas hasil kawin alam selama bulan Januari - Desember 92,77 % memenuhi Key Performance Indicator (KPI) dengan standar >90 %. Edhy Sudjarwo (2012) memperhatikan imbalan jantan dan betina pada bangsa unggas jika akan menetas telur WAJIB hukumnya, hal ini disebabkan karena imbalan tersebut sangat berpengaruh terhadap tingkat fertilitas telur. Semakin kecil sex rasionya akan menghasilkan tingkat fertilitas yang tinggi pula, disebabkan karena kesempatan untuk kawin setiap saat ada, bila dibandingkan dengan jumlah yang melebar, sedangkan rata-rata daya tetas hasil kawin alam 79,25 % memenuhi KIP >70 % Lamanya penyimpanan 3-4 hari, pengaruh lingkungan, kestabilan suhu dan kelembapan serta penanganan telur tetas mulai dari seleksi telur sampai dengan menetas merupakan kunci keberhasilan penetasan. Banyak faktor yang mempengaruhi daya tetas telur antara lain cara atau metode penyimpanan, pengaturan suhu dan kelembapan inkubator, kebersihan telur, pengumpulan dan penyimpanan telur (Nazirah et al., 2014).

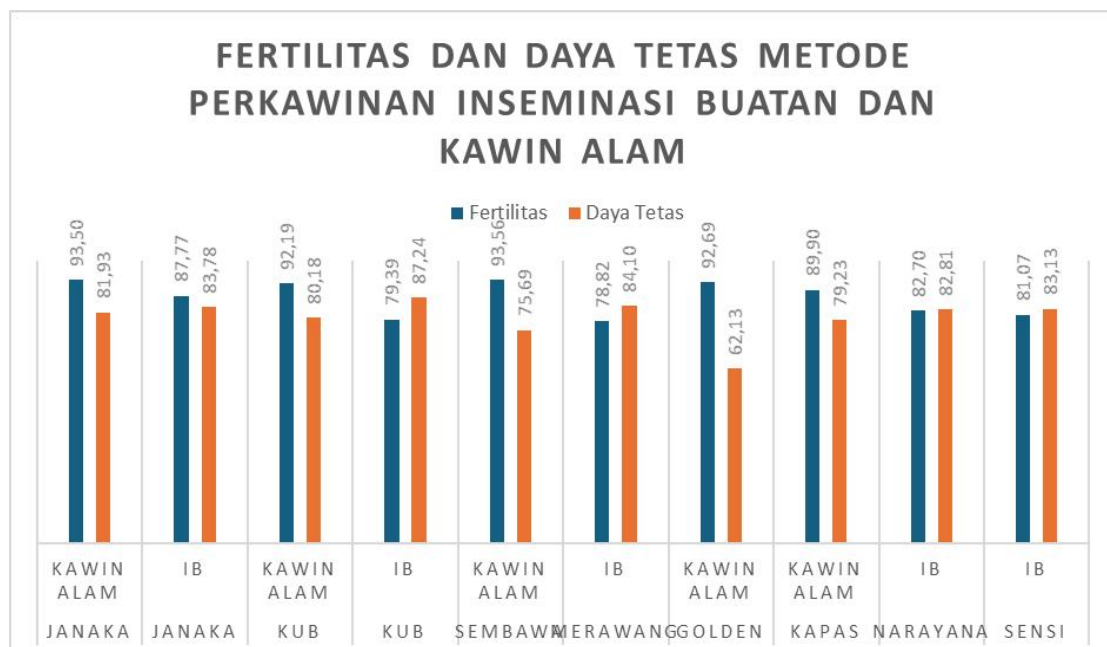
Tabel 36. Penetasan DOC Hasil Kawin Alam Tahun 2025

No	Metode	Jumlah	Candling 1		Candling 2		Tetas				Fert	DT	BB
	Perkawinan	telur	Infertil	Fertil	Mati	Hidup	Nml	Ab-N	Mati	Ggl	%	%	Rataan
1	Kawin Alam	494743	35755	458988	26172	432816	346119	17624	3617	65456	92,77	79,25	29,78
2	IB	177166	28752	148414	5730	142684	120651	3719	912	17402	83,77	83,8	31,25
	Total	671909	64507	607402	31902	575500	466770	21343	4529	82858			
	Rata-rata										90,4	80,36	30,51

Berdasarkan tabel diatas jumlah DOC hasil Inseminai Buatan sebanyak 120.651 ekor atau berkontribusi sebesar 25,85 % dengan rata-rata fertilitas 83,77 % telah memenuhi Key Performance Indicator (KPI) dengan standar > 80%, Supriatna (2000), keberhasilan pelaksanaan inseminasi buatan ditentukan oleh beberapa faktor antara lain daya fertilitas spermatozoa (fertile life), jenis pengencer yang digunakan, dosis dan interval IB, pengelolaan semen, waktu pelaksanaan inseminasi serta teknik pelaksanaan IB dan keterampilan inseminator satu factor yang sangat berpengaruh terhadap tingginya fertilitas. Adapun daya tetas hasil Inseminasi Buatan 83,80 % memenuhi KIP > 70 %. Sutyono (2006) menyatakan bahwa daya tetas telur dipengaruhi oleh penyimpanan telur, factor genetik, suhu dan kelembaban, umur induk, kebersihan telur, ukuran telur, nutrisi dan fertilitas telur.

Tabel 37. Fertilitas dan Daya Tetas Metode Perkawinan Kawin Alam dan Inseminasi Buatan Beberapa Rumpun/Galur Ayam Tahun 2025

No	Bangsa	Metode	Jumlah	Candling 1		Candling 2		Tetas				Fert	DT	BB
		Perkawinan	telur	Infertil	Fertil	Mati	Hidup	Nml	Ab-N	Mati	Ggl	%	%	Rataan
1	Janaka	Kawin Alam	94.695	6.153	88.542	4.046	84.496	69.232	3.310	544	11.410	93,5	81,93	28,9
2	Janaka	IB	68.748	8.406	60.342	2.264	58.078	49.052	1.503	331	7.192	87,77	83,78	30,62
3	KUB	Kawin Alam	274.276	21.431	252.845	15.141	237.704	194.847	7.876	1.975	33.006	92,19	80,18	31,23
4	KUB	IB	18.500	3.812	14.688	632	14.056	12.531	283	076	1.166	79,39	87,24	32,57
5	Sembawa	Kawin Alam	120.407	7.753	112.654	5.617	107.037	78.872	6.391	1.082	20.692	93,56	75,69	29,62
6	Merawang	IB	19.504	4.131	15.373	616	14.757	12.500	428	098	1.731	78,82	84,1	31,7
7	Golden	Kawin Alam	4.444	325	4.119	1.322	2.797	2.535	024	011	227	92,69	62,13	31,65
8	Kapas	Kawin Alam	921	093	828	046	782	633	023	005	121	89,9	79,23	27,32
9	Narayana	IB	56.854	9.836	47.018	1.712	45.306	37.705	1.229	337	6.035	82,7	82,81	31,64
10	Sensi	IB	13.560	2.567	10.993	506	10.487	8.863	276	070	1.278	81,07	83,13	29,73
Total			671.909	64.507	607.402	31.902	575.500	466.770	21.343	4.529	82.858			
Rata-rata			67190,9	6450,7	60740,2	3190,2	57550	46677	2134,3	452,9	8285,8	90,4	80,36	30,5



Grafik 5. Fertilitas dan Daya Tetas Inseminasi Buatan dan Kawin Alam

c. Distribusi DOC

Adapun distribusi DOC selama tahun 2025 sebagai berikut, jumlah DOC yang menetas sebanyak 466.770 ekor dari jumlah tersebut sebanyak 440.891 didistribusikan ke IJP, sebanyak 24.364 ekor masuk ke kandang sebagai replacemen dan sebanyak 1.515 ekor DOC gold dimusnahkan oleh seksi yantek dikarenakan sisa sexing replacemen dan belum dapat diperjual belikan keren belum ada tarif PNBP.

Tabel 38. Distribusi DOC Tahun 2025

No	Bulan	Bangsa	DOC	IJP	Kandang				Dimusnahkan				Keterangan
				Jlh	Jtn	Btn	Unsex	Jlh	Jtn	Btn	Unsex	Jlh	
1	Januari-Desember 2025	KUB	207.378	203.828	000	000	3.550	3.550	000	000	000	000	
		Mg	12.500	11.445	000	000	1.055	1.055	000	000	000	000	
		Sembawa	78.872	77.872	000	000	1.000	1.000	000	000	000	000	
		Gold	2.535	000	000	000	1.020	1.020	000	000	1.515	1.515	
		Sensi	8.863	7.826	000	000	1.037	1.037	000	000	000	000	
		Kapas	633	000	000	000	633	633	000	000	000	000	
		Janaka	118.284	103.329	000	000	14.955	14.955	000	000	000	000	
		Narayana	37.705	36.591	000	000	1.114	1.114	000	000	000	000	
		Jumlah Total	466.770	440.891	000	000	24.364	24.364	000	000	1.515	1.515	

4) Key Indikator Perfomance (KIP)

Tabel 39. Key Indikator Perfomance (KIP) 2025

Indikator	KPI	Capai 2025	Keterangan
Rerata Produksi Telur	≥ 45 %	41,84%	Belum tercapai, proporsi betina yang dipelihara dilitter 73,92 % dengan rata-rata produksi 25,70 %, betina dipelihara dibatere 26,08 % dengan rata-rata produksi 42,74 %. Populasi terbesar adalah ayam KUB 1 dan KUB 2 (Janaka dan Narayana) sebesar 73,82% dari seluruh populasi Ayam KUB merupakan ayam yang produksinya rendah bila dipelihara di litter.
Bobot Telur Tetas	≥ 36 gram/ butir	39 gram/ butir	Tercapai ; Bobot telur tetas BPTU-HPT Sembawa min 39 gram untuk ayam KUB dan min 40 gram untuk bangsa yang lain, bila diturunkan menjadi 37 gram digunakan sebagai telur tetas maka nilai KPI yang dapat diperoleh akan lebih baik lagi , tetapi bobot tetas yang ideal tidak akan tercapai. Perlu ditinjau ulang lagi antara persen produksi layak tetas >90 % denga bobot telur tetas ≥ 36 gram/butir
Persen Produksi Layak Tetas 2025	> 90%	84,25%	Belum tercapai. Jumlah telur tetas yang terseleksi 681.746 butir. Jumlah telur tetas sebelum seleksi 809.161 butir. Belum tercapai, dikarenakan bobot telur tetas BPTU-HPT Sembawa min 39 gram, bila diturunkan menjadi 37 gram digunakan sebagai telur tetas maka nilai KPI yang dapat diperoleh akan lebih baik lagi , tetapi bobot tetas yang ideal tidak akan tercapai.
Persen telur fertile dari IB	> 80%	83,77%	Tercapai. Jumlah telur fertil hasil IB Januari sd Desember 148.414 butir. Jumlah telur yang ditetaskan 177.166 butir.
Daya Tetas	> 70%	80,36%	Tercapai. Jumlah seluruh DOC yang menetas bulan Januari sd Desember 466.770 ekor. Jumlah telur yang ditetaskan fertile Januari sd Desember 607402 butir. Jumlah telur yang ditetaskan 671.909 butir
Produksi DOC Layak Edar (Saleable Chick) # Produksi DOC layak edar : Jumlah DOC normal dibanding Jumlah Seluruh DOC yang menetas	>90 %	95,63%	Tercapai. Jumlah menetas normal 466770 doc. Jumlah seluruh yang menetas 488.113 ekor
Mortalitas: a. Periode Starter	< 5%	1,81%	Tercapai. Jumlah ayam starter mati bulan Januari sd Desember 944 ekor atau rata-rata setiap bulan 78,66 ekor. Jumlah rata-rata ayam starter bulan Januari sd Desember 4344 ekor
b. Periode Grower	< 3%	1,50%	Tercapai. Jumlah ayam grower mati bulan Januari sd Desember 726 ekor. atau rata-rata setiap bulan 60,5 ekor Jumlah rata-rata ayam grower bulan Januari sd Desember 4045 ekor
c. Periode Layer	<2%	0,92%	Tercapai. Jumlah ayam layer mati bulan Januari sd Desember 1201 ekor, atau rata-rata setiap bulan 100 ekor Jumlah rata-rata ayam layer bulan Januari sd Desember 10847 ekor

C. KESEHATAN HEWAN

1. KESEHATAN TERNAK SAPI

Kegiatan kesehatan hewan (keswan) dilakukan dalam rangka mendukung produktivitas ternak, dengan ternak yang sehat akan menghasilkan bibit ternak yang berkualitas dan unggul. Kegiatan keswan ternak sapi terdiri dari 3 (tiga) kegiatan utama yaitu (1) pencegahan penyakit hewan menular, (2) pengobatan (insidensi), serta (3) surveillance penyakit.

1.1. Kegiatan pencegahan

Kegiatan pencegahan penyakit hewan menular dilakukan secara terprogram yaitu :

1) Pengendalian ektoparasit

Melakukan pemutusan mata rantai ektoparasit khususnya caplak dengan melakukan penyemprotan pada ternak, kandang dan lingkungannya, kegiatan tersebut dilakukan di setiap 14 hari (dua minggu) sekali atau sesuai kebutuhan..

2) Pengendalian Endoparasit

Melakukan pemutusan mata rantai endoparasit (cacing) dengan melakukan pemberian anthelmentika (obat cacing) pada ternak.

Kegiatan tersebut dilakukan berdasarkan umur ternak sapi :

- a. Pedet umur 1 bulan dan 3 bulan : per bulan
- b. Pedet umur 6-24 bulan : per 3 bulan
- c. Dewasa umur diatas 24 bulan : per 6 bulan

3) Pemberian vitamin ADE

Dilakukan rutin mengiringi program pengendalian endoparasit (pemberian obat cacing).

4) Pemberian vitamin ADE atau Vitamin E dan Selenium

Kegiatan ini dikhususkan pada sapi :

- a. Calon akseptor : umur 24 bulan; BCS minimal 3 dan berat badan minimal 280 kg
- b. Sapi bunting : umur kebuntingan 3 bulan dan 7 bulan
- c. Sapi post partus : setelah melahirkan dan pasca sapih
- d. Sapi pre partus > 8 bulan
- e. Induk betina dengan gangguan reproduksi (IB = 0; 3 x IB = 0 konsepsi dan BCS < 3)

- 5) Irigir saluran uterina
dilakukan pada sapi-sapi betina dengan kriteria sebagai berikut:
 - a. Calon akseptor
 - b. Sapi post partus yang perlu penanganan lanjutan seperti Retensi Plasenta
 - c. Induk betina dengan gangguan reproduksi (IB = 0 dalam 3 x siklus pasca lepas sapih; 3 x IB = 0 konsepsi; BCS minimal 3)
- 6) Pemeriksaan kebuntingan
Dilakukan oleh Tim Keswan-reproduksi pada saat :
 - a. Sapi paska IB 1-1,5 bulan
 - b. Pemberian anthelmintika pada sapi yang telah di IB kurun waktu 2-3 bulan (belum memiliki data PKB)
 - c. Sapi menjelang partus (usia kebuntingan > 8 bulan) dengan riwayat gangguan reproduksi (misal : prolaps vagina/uterus) untuk mengetahui kondisi dan posisi fetus
- 7) Pemeriksaan alat reproduksi/ATR dilakukan pada induk betina dengan kualifikasi data Gangguan Reproduksi
- 8) Biosekuriti
 - a. Fogging, dilakukan 2 kali dalam sebulan untuk mencegah masuknya virus, berkembangnya lalat dan nyamuk;
 - b. Penyemprotan desinfektan pada kandang dan lingkungannya dilakukan paling tidak 3 kali dalam seminggu atau disesuaikan dengan kondisi ternak
- 9). Monitoring dan surveilans penyakit dilaksanakan pengujian penyakit bekerja sama dengan Balai Veteriner Lampung baik dilakukan secara aktif maupun pasif dalam rangka pengendalian penyakit hewan menular strategis (PHMS).
1. Kegiatan Pengobatan dan Penanganan Penyakit
 - a. Pengobatan dan Penanganan Penyakit
Setiap hari dilakukan kontrol terhadap status *praesent* ternak, apabila terdapat gejala sakit langsung kita lakukan penanganan dan pengobatan penyakit sedini mungkin agar dapat menekan angka mortalitas ternak.

Tabel 40. Program Kegiatan Pengobatan dan Pengendalian Penyakit Kesehatan Hewan selama tahun 2025

No	PROGRAM KEGIATAN	Jumlah Kasus
1	Program Pemberantasan Ektoparasit	5607
2	Program Helmintiasis dan Vitamin	1266
3	Program Post Partus	332
4	Program Pre Partus	0
5	Penambahan Vitamin Reproduksi	0
6	Desinfeksi kandang dan lingkungan	
	a. Program Penyemprotan Desinfeksi kandang dan lingkungan	90
	b. Fogging	32
7	Pengecekan Biosecurity Pos Satpam	180

Tabel 41. Program pengobatan ternak sapi selama tahun 2025

N0	PENGobatan PENYAKIT	JUMLAH (EKOR)
1	Abses	62
2	Ambruk	30
3	Anoreksia	4
4	BEF	169
5	Dermatitis	33
6	Diare	156
7	Indigesti	10
8	Kaheksia	1
9	Kembung	1
10	Konjungtivitis	5
11	Luka	20
12	Mastitis	15
13	Miasis	1
14	Omphalitis	9
15	Patah	2
16	Penambahan Vitamin	511
17	Pencegahan Koksidirosis	58
18	Traumatik Fisik	4
19	Traumatik Mekanik	1
20	Trypanosoma	6
21	Pink Eye	2
22	Pincang	79

b. Program Pengendalian Gangguan Reproduksi

Program irigir uterus dengan povidon iodine 1% dan pemberian vitamin ADE-se dilakukan pada seluruh sapi akseptor yang bertujuan untuk meningkatkan angka konsepsi. Program ini harus seiring sejalan dengan standar pemeliharaan dan pakan, meningkatkan frekuensi observasi gejala birahi, standar IB dan sumber daya manusia yang tersedia karena perlakuannya akan berakibat negatif pada sapi dalam waktu yang lama.

Tabel 42. Manajemen Reproduksi

No	Manajemen Reproduksi	Jumlah Kasus
1	Abortus	8
2	Atropi	0
3	CLP	0
4	Cystitis	0
5	Distokia	28
6	Endometritis Klinis	1
7	Endometritis Subklinis	3
8	Hipofungsi	0
9	Prematur	0
10	Prolap Ani	1
11	Prolap Uteri	2
12	Prolap Vagina	15
13	Pyometra	2
14	Repeat Breeding	0
15	Retensi Plasenta	22
16	Sectio Caesarea	0
17	Servitis	0
18	Sinkronisasi Birahi	0
19	Sistik Folikel	0
20	Sistik Luteal	0
21	Stillbirth	6
22	Spull	0

c. Kasus kematian ternak sapi

Dengan kondisi populasi ternak sapi pada akhir tahun 2025 sebanyak 1.297 ekor, kelahiran ekor sebanyak 358 ekor, dan kematian 33 ekor (angka mortalitas 1,98%), lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Tabel 43. Kematian Ternak Sapi Tahun 2025

No	Tgl Mati	Nomor Eartag	Tgl Lahir	Breed	SEX	Golongan Umur	Umur Mati
1	02/01/2025	24.02.159	04/06/2024	PO	Btn	Pedet	0tahun,6bulan,29hari
2	23/01/2025	16.04.181	15/12/2016	Brahman	Btn	Dewasa	8tahun,1bulan,8hari
3	24/01/2025	24.04.375	23/12/2024	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,1bulan,1hari
4	26/01/2025	2.086	01/06/2014	PO	Btn	Dewasa	10tahun,7bulan,25hari
5	18/03/2025	24.02.367	09/12/2024	PO	Btn	Pedet	0tahun,3bulan,9hari
6	20/03/2025	25.04.025	08/02/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,1bulan,12hari
7	20/03/2025	25.04.047	18/03/2025	Brahman	Btn	Pedet	0tahun,0bulan,2hari
8	28/03/2025	25.04.011	26/01/2025	Brahman	Btn	Pedet	0tahun,2bulan,2hari
9	03/04/2025	3028	10/07/2010	Brahman	Btn	Dewasa	14tahun,8bulan,24hari
10	03/04/2025	25.02.048	20/03/2025	PO	Btn	Pedet	0tahun,0bulan,14hari

No	Tgl Mati	Nomor Eartag	Tgl Lahir	Breed	SEX	Golongan Umur	Umur Mati
11	16/04/2025	25.04.037	06/03/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,1bulan,10hari
12	17/05/2025	20.04.114	20/05/2020	Brahman	Btn	Dewasa	4tahun,11bulan,27hari
13	18/05/2025	25.02.067	12/04/2025	PO	Btn	Pedet	0tahun,1bulan,6hari
14	21/05/2025	25.02.095	12/05/2025	PO	Btn	Pedet	0tahun,0bulan,9hari
15	31/05/2025	2825	10/05/2010	Brahman	Btn	Dewasa	15tahun,0bulan,21hari
16	31/05/2025	24.04.324	03/11/2024	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,6bulan,28hari
17	08/06/2025	25.02.088	12/05/2025	PO	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,27hari
18	16/06/2025	1612	16/06/2014	Brahman	Btn	Dewasa	11tahun,0bulan,0hari
19	11/07/2025	2996	01/06/2010	Brahman	Btn	Dewasa	15tahun,1bulan,10hari
20	28/08/2025	18.02.074	07/06/2018	PO	Btn	Dewasa	7tahun,2bulan,21hari
21	05/10/2025	25.04.155	11/09/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,24hari
22	15/10/2025	25.04.186	05/10/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,10hari
23	24/10/2025	24.04.332	07/11/2024	Brahman	Jtn	Muda	0tahun,11bulan,17hari
24	25/10/2025	25.04.218	22/10/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,3hari
25	30/10/2025	16.04.157	04/12/2016	Brahman	Btn	Dewasa	8tahun,10bulan,26hari
26	30/10/2025	C.BB 24225	19/08/2024	BB Cross	Btn	Muda	1tahun,2bulan,11hari
27	13/11/2025	25.02.251	12/11/2025	PO	Btn	Pedet	0tahun,0bulan,1hari
28	07/12/2025	25.04.288	04/12/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,3hari
29	09/12/2025	25.04.278	01/12/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,8hari
30	08/12/2025	21.02.293	26/08/2021	PO	Btn	Dewasa	4tahun,3bulan,12hari
31	15/12/2025	25.04.284	04/12/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,11hari
32	21/12/2025	25.04.311	18/12/2025	Brahman	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,3hari
33	25/12/2025	25.02.295	09/12/2025	PO	Jtn	Pedet	0tahun,0bulan,16hari

Tabel 44. Rincian Data Kematian Ternak Sapi BPTU-HPT Sembawa Tahun 2025

No	Bulan	Pedet			Muda			Dewasa			Total		Jml
		Jtn	Btn	Jml	Jtn	Btn	Jml	Jtn	Btn	Jml	Jtn	Btn	
1	Januari	1	1	2	0	0	0	0	2	2	1	3	4
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	1	3	4	0	0	0	0	0	0	1	3	4
4	April	1	1	2	0	0	0	0	1	1	1	2	3
5	Mei	1	2	3	0	0	0	0	2	2	1	4	5
6	Juni	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	2
7	Juli	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	3	0	3	1	1	2	0	1	1	4	2	6
11	November	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1
12	Desember	5	0	5	0	0	0	0	1	1	5	1	6
Jumlah		13	8	21	1	1	2	0	10	10	14	19	33
Total		21			2			10			33		33

2. KESEHATAN TERNAK AYAM

Pemeliharaan kesehatan dalam satu usaha peternakan, merupakan bagian penting dalam peningkatan produksi ternak. Produktivitas dan reproduktivitas ternak hanya dapat dicapai secara optimal apabila ayam dalam keadaan sehat. Tata laksana pemeliharaan dan pengendalian kesehatan peternakan merupakan salah satu prasyarat tercapainya target produksi yang optimal.

Aspek Program Kesehatan Ternak :

- Manajemen pemeliharaan, meliputi pemilihan bibit, pengelolaan pemeliharaan, pakan berkualitas, pengamanan biologik (*biosecurity*) khususnya sanitasi dan desinfeksi,
- Program pencegahan penyakit melalui vaksinasi, pengobatan preventif (pemberian multi vitamin, feed suplement, anthel mintika, dan *coccidiostat*), serta sanitasi dan desinfeksi
- Pengobatan kuratif
- Menghilangkan sumber atau faktor pendukung timbulnya penyakit.

Kegiatan keswan ternak ayam terdiri dari 3 (tiga) kegiatan utama yaitu (1) pencegahan penyakit hewan menular (*preventive*); (2) pengobatan secara insidensial (*kurative*) jika terjadi kejadian penyakit; (3) monitoring dan surveillance penyakit melalui pengambilan dan pemeriksaan sampel darah oleh Balai Veteriner Lampung.

1. Kegiatan Pencegahan

Dalam memelihara ternak ayam apalagi dalam suatu pembibitan, banyak hal yang perlu mendapat perhatian intensif, baik dari sisi manajemen pemeliharaan, kebersihan kandang dan perlengkapannya serta lingkungan, pemberian pakan berkualitas, *biosecurity* (desinfeksi kandang dan lingkungan, fogging, istirahat kandang), serta melaksanakan program kesehatan yang telah dibuat.

a. Program Kesehatan Ternak Ayam

Program kesehatan yang dilaksanakan di BPTU-HPT Sembawa dibuat berdasarkan riwayat/ kejadian penyakit yang pernah ada disini, program kesehatan di tiap-tiap wilayah dapat berbeda tergantung riwayat penyakit di masing-masing wilayah bersangkutan.

Hingga saat ini, program kesehatan rutin yang dilakukan adalah vaksinasi mareks, ND, AI IB, dangumboro, program pemberian antikoksidosis dan obat cacing.

Tabel 45. Program Kesehatan Ternak Ayam di BPTU Sembawa.

Umur (hari)	Jenis Vaksin / Obat	Nama/Merk	Dosis	Cara Pemberian
1	Mareks	Mareks	0,2 ml per ekor	Suntuk Sub Kutan
	ND Hitcher B1	Medion	1 tetes per ekor	Tetes mata/hidung
1-Mar	Vitamin elektrolit	Elektrovitsanbe	1 gr /2 liter air	Air Minum
10	Vaksin NDIBAI (Killed)	Medivac NDIBAI	0,2 ml per ekor	Suntik sub kutan
10-Nov	Vitamin elektrolit	Elektrovitsanbe	1 gr /2 liter air	Air Minum
12	Vaksin Gumboro	Medivac Gumboro	Susu skim, puasa	Air Minum



13-15	Vitamin elektrolit	Elektrovitsanbe	1 gr /2 liter air	Air Minum
21-23	Antikoksidiosis	Coccin	1gr/1 liter air	Air Minum
28-30	Vaksin Gumboro	MedivacGumboro	Susu skim n puasa	Air Minum
35	Obat cacing	Flukicide	Arab 0,1 x Populasi x 1,5 KUB/MG 0,1 x populasi x 1, 75	Air Minum
44-46	Antikoksidiosis	Coccin	1 gram per 1 liter dengan sistem 3 kasih-2 hari tidak-3 hr kasih	Air Minum
60	Vaksin NDIBAI (killed)	Medivac NDIBAI	0,3 ml per ekor	Suntik intramuskuler
75-77	Antikoksidiosis	Coccin	1gr/1 liter air	Air Minum
90	Obat cacing	Flukicide	Arab 0,1 x Populasi x 1,5 KUB/MG 0,1 x populasi x 1, 75	Air Minum
105-107	Antikoksidiosis	Coccin	1gr/1 liter air	Air Minum
115-117	Vitamin elektrolit	Elektrovitsanbe	1 gr /2 liter air	Air Minum
130	Vaksin ND,IB,Al (killed)	Medivac NDIBAI	0,3 ml per ekor	Suntik intramuskuler

- Pemberian multivitamin asam amino bagi fase layer dan multivitamin elektrolit bagi fase grower dilakukan dua minggu sekali pada minggu pertama dan minggu ketiga tiap bulannya selama 3-5 hari berturut-turut;
 - Untuk mengoptimalkan titer antibodi pasca vaksinasi dan mengurangi tingkat stress pada ayam, maka dilakukan juga pemberian vitamin elektrolit pada saat sebelum dan sesudah vaksinasi, pindah kandang, pengeluaran ayam, sehabis sakit, pergantian cuaca, DOC baru masuk kandang, dan atau jika diperlukan;
 - pemberian antibiotik jika diperlukan
 - pemberian anthelmintika (obat cacing) setiap 3 bulan sekali pada layer atau mengikuti program pada starter dan grower;
 - vaksinasi ND-IB-AI setiap 3 bulan sekali pada layer, kecuali pada kondisi tertentu dapat dilakukan booster;
 - Untuk fase starter dan grower, vaksinasi mengikuti program yang sudah dibuat;
 - Untuk mencegah tingginya kanibalisme, diusahakan melakukan potong paruh pada umur peralihan fase starter-grower (2 bulan), dan sebelum masa bertelur.
- b. Biosecurity dan Desinfeksi
- Desinfeksi (penyemprotan kandang) rutin dilakukan seminggu dua kali pada hari senin dan kamis, terhadap semua kandang yang berisi ayam. .

- Fogging (pengasapan) dilakukan terhadap lingkungan kandang, dilaksanakan setiap 2 minggu sekali, minggu kedua menggunakan desinfektan dan minggu keempat menggunakan anti nyamuk (malathion) untuk mengeliminasi vector nyamuk agar mencegah penyebaran penyakit khususnya parasit darah.
- Pembersihan kandang dilakukan segera setelah pengosongan kandang (dari ayam), setelah dicuci menggunakan detergen, kandang dikapur dan difumigasi menggunakan PK : Formalin dengan dosis 1:2 (20 gram PK : 40 ml Formalin) untuk setiap 3 m³ kandang, setelah itu dilakukan istirahat kandang minimal 14 (empat belas) hari.
- Setiap memasuki lingkungan kandang ayam wajib melewati *gate biosecurity*, baik untuk kendaraan maupun petugas.
- Kebersihan *gate biosecurity* harus selalu dijaga, pembersihan lantai dan pengontrolan bak biosecurity dilakukan setiap 2 hari sekali, atau jika diperlukan.
- Bak celup kaki di masing-masing kandang harus selalu dibersihkan setiap hari.

2. Pengobatan dan penanganan penyakit

Pengobatan dilakukan ketika ternak sudah mulai menunjukkan gejala penyakit tertentu. Penyakit yang biasanya menyerang ternak ayam di BPTU HPT Sembawa adalah koksidiosis, ayam dengan gejala tetelo/ *New Castle Disease* (ND), koksidiosis, snot/ coryza, CRD, dan salmonellosis.

Pada Tahun 2025, sebanyak 2.871 ekor mati yang terdiri dari 944 ekor fase starter, 726 ekor fase grower, dan 1.201 ekor fase layer dalam waktu 1 tahun.

Tabel 46. Kematian Ternak Ayam

No	Bulan	Starter			Grower			Layer			Total Kematian
		Jumlah Starter	Kematian	%	Jumlah Grower	Kematian	%	Jumlah Layer	Kematian	%	
1	Januari	7412	118	1.59	905	7	0.77	9813	85	0.87	210
2	Februari	6973	152	2.18	2703	25	0.92	10373	92	0.89	269
3	Maret	3174	72	2.27	7021	95	1.35	8935	80	0.90	247
4	April	1075	25	2.33	7566	124	1.64	9786	100	1.02	249
5	Mei	0	0	0.00	5350	113	2.11	11010	88	0.80	201
6	Juni	1605	0	0.00	2140	21	0.98	11738	87	0.74	108
7	Juli	4555	34	0.75	574	17	2.96	12826	126	0.98	177
8	Agustus	4472	115	2.57	1597	9	0.56	12613	109	0.86	233
9	September	1923	29	1.51	4465	21	0.47	11524	101	0.88	151
10	Oktober	8459	79	0.93	5679	62	1.09	9232	101	1.09	242
11	November	8369	210	2.51	3772	30	0.80	10305	111	1.08	351
12	Desember	4001	110	2.75	6777	202	2.98	12020	121	1.01	433
		52018	944	1.81	48549	726	1.50	130175	1201	0.92	2871

Tingkat mortalitas ternak ayam berdasarkan populasi di tahun 2025 adalah 1.24% dari total keseluruhan populasi sepanjang tahun 2025 yang terdiri dari 1.81% fase starter, 1.50% fase grower dan 0.92% fase layer. Untuk semua fase masih menunjukkan kinerja baik karena nilainya berada dibawah *Key Performance Indicator* (KPI).

Secara umum berdasarkan hasil pengamatan, penyebab kematian ternak ayam di BPTU-HPT Sembawa disebabkan manajemen kandang, pemeliharaan dan petugas kesehatan yang masih dapat dioptimalkan.

3. Monitoring dan Suveillance Penyakit Ternak Ayam

Secara rutin dilakukan *surveillance* untuk memonitor titer antibodi paska vaksinasi dan pengujian penyakit dengan mengirimkan sampel ke Balai Veteriner Lampung. Hasil uji serologis terhadap penyakit tetelo/ND (*New Castel Disease*) dan AI (*Avian Influenza*), sebagian besar menunjukkan hasil positif, hal ini berarti titer antibodi pasca vaksinasi bersifat protektif dapat melindungi ayam dari infeksi penyakit ND dan AI. Namun hasilnya bervariasi tinggi-rendah, ini bisa disebabkan kemungkinan ayam yang divaksinasi tidak seragam ukurannya.

Hasil uji serologis terhadap penyakit berak kapur (*pullorum*) sebagian besar positif, namun hasil kultur *Salmonella pullorum* adalah negatif, hal ini menunjukkan bahwa ayam tidak menderita penyakit pullorum namun terdeteksi adanya titer antibodi terhadap penyakit tersebut.

Penyakit Pullorum sudah terjadi sejak tahun 2007 di BPTU-HPT Sembawa, penyakit dapat menular secara vertikal/congenital maupun horizontal. Sebagai factor prediposisi, pengaruh stress dan perubahan cuaca dapat meningkatkan kasus terjadinya penyakit tersebut, sehingga diperlukan upaya luar untuk pengendalian dan pemberantasan dari penyakit pullorum.

Untuk pengendalian penyakit pullorum, beberapa hal yang dapat dilakukan antara lain:

1. Semua ayam yang mati karena penyakit pullorum dimusnahkan dengan dibakar;
2. Dilakukan uji massal pada populasi unggas yang berumur diatas 4 bulan;
3. Reaktor positif dimusnahkan setelah mendapat peneguhan diagnosa, hasil dubius diisolasi sambil menunggu hasil uji lanjutan. Pengobatan dilakukan terkadang tidak memberikan hasil optimal karena tidak dapat menghilangkan penyakit tersebut;
4. Pembatasan lalu lintas orang di farm;
5. Penerapan program desinfeksi dan sanitasi, serta manajemen biosekuriti;
6. Penyakit dianggap lenyap apabila hasil uji pullorum 2 kali berturut-turut dalam selang waktu 35 hari tidak ditemukan reaktif.

Pada pemeriksaan pakan, ditemukan jamur *Mucor sp.*, untuk itu pengawasan terhadap kualitas pakan lebih ditingkatkan agar tidak menimbulkan penyakit pada ternak ayam.

Pemeriksaan terhadap air di kandang ayam, dan embung yang sering digunakan untuk pengambilan air menunjukkan hasil negatif E. Coli, dan positif coliform, namun secara general air tersebut layak dikonsumsi ternak ayam karena mengandung E. Coli dibawah ambang batas.

BAB V

PRASARANA DAN SARANA

Tugas Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis adalah melakukan pengelolaan sarana maupun prasarana yang meliputi instalasi kandang bibit ternak, kendaraan dan peralatan mesin produksi, lingkungan produksi, sarana teknis tempat produksi, instalasi air, instalasi listrik dan sarana pendukung serta Hijauan Pakan Ternak.

Sesuai tugas dan fungsi Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis dalam mendukung kegiatan pembibitan ternak di BPTU HPT Sembawa, maka Tim Kerja Prasarana dan Sarana Teknis melakukan pengawasan, pemeliharaan, perawatan dan perbaikan bangunan, instalasi air, instalasi listrik dan instalasi teknis serta mesin dan peralatan teknis dan menjamin ketersediaan pakan bagi ternak baik Hijauan Pakan Ternak maupun Pakan Konsentrat.

A. Pemeliharaan Bangunan Teknis

Sepanjang 2025 perbaikan fisik sudah dilakukan pada gedung kandang sapi maupun ayam, biosecurity, instalasi air, instalasi listrik dan gudang pakan. Beberapa kerusakan kecil diperbaiki dengan menggunakan alat dan bahan yang ada di gudang. Karena perbaikan gedung teknis dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga.

Beberapa perbaikan yang dilakukan pada tahun 2025 dengan sistem penunjukan langsung antara lain :

- Perbaikan bangunan kandang ayam Close House (Kandang 17).
- Pemeliharaan bangunan kandang sapi
- Pemeliharaan penambahan rumah genset
- Pemeliharaan kandang ayam

Seluruh kandang sapi Farm 1 dilakukan pengecatan ulang dinding, tiang beton, sekat pakan dan pagar kandang, untuk penerangan juga dilakukan penggantian lampu seluruh kandang sesuai kebutuhan. Dan juga telah dilakukan beberapa perbaikan bangunan kandang dan instalasi teknis lainnya antara lain :

1. Kandang Sapi Farm 1

Setiap kandang dilakukan pemberian pelumas pada setiap engsel pintu kandang guna mengurangi gesekan pada engsel pintu tersebut. Selain itu sepanjang tahun 2025 juga dilakukan pengecatan pada bagian dinding, sekat dan bak pakan. Juga dilakukan beberapa perbaikan kecil terhadap kerusakan pada kandang, dinding, pagar, sekat kandang ataupun bak pakan/minum ternak.

Tabel 47. Pemeliharaan dan Perawatan Kandang Sapi Farm 1

NO.	FARM 1	KERUSAKAN	PERBAIKAN
1	KANDANG 1 (CH BB)	Lampu penerangan mati/terputus	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 2 buah
2	KANDANG 2	Pipa penyalur air bocor	Ganti sock sambungan 1" baru
3	KANDANG 3	Engsel pintu lepas, Sambungan pipa besi skat plok ke tiang lepas	Pengelasan ulang engsel pintu, pengelasan ulang
4	KANDANG 4	Besi skat plok dan pintu terlepas	Pengelasan ulang
		Instalasi listrik	Ganti saklar IB seri (1 buah)
5	KANDANG 5	Rantai pengunci pintu rusak, Penambahan struktur penguat pada pagar, Seling pagar rusak	Penggantian rantai baru, Penambahan pipa besi 2 inch pada pagar (kombinasi antara seling dan pipa besi 2 inch), Pengelasan ulang pada besi cantolan seling ke tiang pagar, Pengelasan serta penggantian pipa pagar besi pada bagian yang keropos
6	KANDANG 6	Instalasi listrik (sistem distribusi listrik), Lampu penerangan mati/terputus	Ganti klamp 8mm dan 10 mm serta ganti stop kontak, Ganti lampu penerangan baru sebanyak 2 buah
7	KANDANG 7	Lantai kandang berlobang	Tambal pada beberapa titik lobang pada lantai, Pengelasan dan sambung ulang sekat flok
		Instalasi air	Ganti kran pada bak penampungan
		Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 5 buah
8	KANDANG 8	Lampu penerangan mati/terputus	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 4 buah
		Pemeliharaan kandang,	Penggantian rantai baru, pengelasan ulang, pengelasan serta penggantian pipa besi pada bagian yang keropos, Sambung pipa dan ganti pada bagian bocor, menimbun jalan menuju kandang yang hancur dengan tembok bekas bangunan
9	KANDANG 9	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan 1 buah, Perbaiki jaringan listrik,
		Beberapa bagian pipa besi pagar, sekat flok serta pintu flok keropos	Ganti pipa besi baru pada bagian yang keropos, Sambung pipa dan ganti pada bagian bocor
10	KANDANG 10	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan
		Pipa besi pintu lepas, rantai pengunci pintu rusak	Pengelasan ulang, penggantian rantai baru
11	KANDANG 11	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan, fitting gantung
		Rantai pengunci pintu rusak, keropos pada beberapa bagian tiang pintu dan pagar	Penggantian rantai baru, pengelasan ulang serta penggantian pipa besi pada bagian yang keropos

NO.	FARM 1	KERUSAKAN	PERBAIKAN
12	KANDANG 12	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan 1 buah
		Lantai kandang berlobang, Rantai pengunci pintu rusak	Tambal beberapa titik lantai kandang, penggantian rantai baru
13	KANDANG 13	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan, Ganti stop kontak 2 lubang, tab konektor, fitting gantung
14	KANDANG 14	Lampu penerangan mati/terputus, Pipa sekat flock keropos	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 4 buah, Penggantian pipa besi sekat flock pada bagian yang keropos
15	KANDANG 15	Lampu penerangan mati/terputus	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 4 buah serta fitting gantung, Pasang plat dekker
16	KANDANG 16		
17	CATLEYARD 2	Pintu	Pemasangan pintu gangway
		Atap bocor	Ganti seng atap pada bagian yang bocor
18	GANGWAY	Pagar Gangway	Penggantian pipa besi 2 inci pada bagian yang patah, engelasan ulang pada beberapa bagian pipa yang terputus, Penggantian serta pengecoran tiang pagar yang keropos, pengecatan ulang, penambahan pipa 2" pada pagar (kombinasi antara seling dan pipa besi)

2. Kandang Sapi Farm 2

Tabel 48. Pemeliharaan dan Perawatan Kandang Sapi Farm 2

NO	FARM 2	KERUSAKAN	PERBAIKAN
1	KANDANG 1	Instalasi air	Sambungan pipa penyalur air dan ganti sambungan elbow, Ganti beberapa pipa dan part lain
		Besi skat pakan patah	Las ulang
		Instalasi Listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 1 buah serta fitting gantung
2	KANDANG 2	Pemeliharaan Kandang	Ganti sambungan elbow, pengelasan ulang sambungan pipa, pengelasan ulang serta ganti pipa besi pada bagian yang keropos
		Instalasi Listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 7 buah
3	KANDANG 3	Instalasi air	Perbaikan instalasi air, Ganti pipa yang bocor
		Instalasi Listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 6 buah



NO	FARM 2	KERUSAKAN	PERBAIKAN
4	KANDANG 4	Pipa instalasi air minum ternak bocor	Sambung dan ganti pipa serta sambungan elbow pada bagian bocor, Ganti pintu, rakit baru, perbaikan sekat flock yang patah, ganti pipa 2" yang baru
5	KANDANG 5	Instalasi Listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 4 buah serta fitting gantung
6	KANDANG 6	Besi skat pakan patah, Pipa penyalur bocor	Sambung dan las ulang, Penggantian pipa besi skat pakan dan skat plok pada bagian yang keropos, Ganti beberapa sambungan pipa seperti tee 3/4", kran 3/4", turunan 1 - 3/4"
		Instalasi Listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 3 buah
7	KANDANG 7	Lantai berlobang	Tambal beberapa titik lobang pada lantai, Perbaikan dan penggantian sebagian pipa, Pembuatan plat dekker
		Instalasi Listrik	Ganti lampu penerangan baru sebanyak 2 buah, Perbaikan kabel TC
8	KANDANG UJI LIBIDO		
9	KANDANG SHELTER 1		
10	KANDANG SHELTER 2		
11	CATTLEYARD	Lepas pada sambungan besi pintu, Pipa besi pagar gangway patah	Pengelasan ulang dan ganti pipa besi pada beberapa bagian yang keropos, Pengelasan ulang dan penggantian pipa besi pada bagian yang patah, Perbaikan dan penggantian pipa dan stop keran
12	KANTOR KESWAN		
13	KANDANG REARING		

3. Kandang Ayam

Tabel 49. Pemeliharaan dan Perawatan Kandang Ayam

NO.	KANDANG	KERUSAKAN	PERBAIKAN
1	KANDANG 1	Instalasi listrik	Perbaikan jaringan kabel listrik 3 phase
2	KANDANG 2	Instalasi air	Sambung pipa penyalur air yang patah serta ganti sambungan sock, elbow dan tee 3/4", Perbaikan instalasi, ganti pipa
3	KANDANG 3		Ganti stop keran
4	KANDANG 4		Perbaikan lantai, cor ulang sebagian
5	KANDANG 5	Atap kandang bocor	Penambalan asbes atap
6	KANDANG 6		
7	KANDANG 7		
8	KANDANG 8	Pipa penyalur air bocor akibat sambungan aus	Penggantian sambungan elbow dan sock 3/4"
9	KANDANG 9	Kerusakan MCB akibat usia pakai	Penggantian MCB baru
10	KANDANG 10	Instalasi listrik	Ganti MCB 10 A (1 buah)
		Instalasi air, perbaikan talang pakan yang lepas	Sambung pipa penyalur air yang pecah pada bak penampungan minum ternak, Dipasang kembali, bagian yang rusak diperbaiki

NO.	KANDANG	KERUSAKAN	PERBAIKAN
11	KANDANG 11	Instalasi air (nipple bocor)	Ganti nipple baru
12	KANDANG 12		Ganti MCB
13	KANDANG 13		
14	KANDANG 14		
15	KANDANG 15		Penambalan pada beberapa titik lobang pada kandang
16	KANDANG 16		
17	KANDANG 17 (CH 1)	Instalasi listrik (lampu penerangan mati/terputus), Lampu penerangan mati seluruh, MCB aus rusak	Ganti lampu penerangan (26 buah) Perbaikan panel lightning, ganti MCB baru
		Instalasi air	Ganti mesin pompa, turunan $\frac{3}{4}$ - $\frac{1}{2}$ serta sambungan pipa $\frac{3}{4}$ "
		Peningkatan efisien pendingin, Chain feeder sebelah kiri rusak, pemeliharaan pada blower, Sabuk pada blower aus/kendor	Kebersihan blower, sambung chain feeder, pembersihan spocket, pembersihan filter, pengecekan motor, pemeriksaan sabuk/belt, pembersihan kipas serta pemeriksaan saluran udara dan pipa, Penggantian sabuk/belt, Perawatan climate control Perawatan kipas blower, Ganti belt chain feeder
18	KANDANG 18	Skat kandang, lantai berlubang	Perbaikan kayu kawat locket skat dinding kandang, Tambal beberapa titik lobang pada kandang, Perbaikan sarang bertelur dengan penggantian triplek baru
19	KANDANG 19	Lantai berlubang, engsel pintu kandang lepas	Tambal beberapa titik lobang pada kandang, penggantian skrup pada engsel pintu, Perbaikan sarang bertelur dengan penggantian triplek baru
20	KANDANG 20	Instalasi listrik	Perbaikan instalasi listrik
21	KANDANG 21 (CH 2)	Instalasi listrik	Ganti MCB 1 Phase 25 A
		Nipple minum bocor, handle pintu rusak, mesin air coolpad tidak hidup	Ganti nipple baru, anti handle pintu baru, servis kapasitor serta cek aliran listrik, penggantian engsel pintu baru, servis mesin coolpad, perbaikan/ikat ulang, Perbaikan dan penggantian elbow sambungan

4. Bangunan Teknis Lainnya

Tabel 50. Pemeliharaan dan Perawatan Gedung/Bangunan Teknis Lainnya

NO.	KANDANG	KERUSAKAN	PERBAIKAN
1	POS DEPAN BALAI	Stop kontak rusak, instalasi air rusak	Servis stop kontak, Perbaikan dan penggantian stop keran dan pipa yang patah
2	KANTOR	Pipa penyalur air bocor dan kran air aus	Ganti elbow Rucika $\frac{3}{4}$ " (1 buah) dan kran $\frac{3}{4}$ " (2 buah)



NO.	KANDANG	KERUSAKAN	PERBAIKAN
2	KANTOR	Instalasi listrik	Pemasangan lampu jalan tiang listrik depan kantor, ganti lampu ruang Yantek dan Sekretariat, Perbaikan instalasi listrik ruang Keuangan dan PPK, ganti lampu penerangan jalan depan kantor, ganti lampu penerangan ruang Sarana dan Prasarana, ganti lampu penerangan pada teras gedung Yantek dan TU, IJP, tempat parkir, Ganti beberapa komponen listrik seperti stop kontak inbow, stop kontak lubang, steker, saklar 1 grup, saklar 2 grup, Kabel NYM 2x1,5 mm, MCB 1 Phase 25 A, MCB 1 Phase 10 A, bOx MCB 1 cav, Perbaikan instalasi listrik, perbaikan panel, ganti meteran ruang kabalai, Ganti stop kontak gedung belakang
3	GEDUNG PERTEMUAN		Ganti lampu sorot baru untuk panggung (4 buah), ganti lampu penerangan downlight 21 W baru sebanyak 21 buah Perbaikan jalur listrik
4	GEDUNG KOPERASI		Set instalasi, tambah stop kontak
5	GUDANG PAKAN	Atap berlobang, MCB aus, instalasi air rusak	Perbaikan atap yang berlobang, ganti MCB 3 Phase 40 A (1 buah), Ganti bola lampu, Penggantian pipa dan stop keran
6	GUDANG PENETASAN	Lampu penerangan mati	Ganti lampu penerangan baru, Perbaikan unit panel <i>incoming</i> listrik, ganti lampu penerangan baru, ganti lampu penerangan dan kap lampu gantung untuk kegiatan sexing telur, Ganti pipa dan perbaikan instalasi, Perbaikan dengan mengganti pipa yang patah
7	GERBANG BIOSECURITY		
8	LAB KESWAN		Ganti gagang pintu, Perbaikan posisi handle pintu agar sejajar dan mengencangkan semua baut
9	LAB HPT	Lampu penerangan mati/terputus	Ganti lampu
		Kran air rusak/aus	Ganti kran
10	JALAN ANTAR KANDANG		Perbaikan lampu jalan/pergantian bola lampu, Dilakukan penimbunan dengan bekas bongkaran ruang kabalai
11	GUDANG PUPUK		
12	GUDANG BOKASI		
13	SILO DEPAN		
14	RUANG GANTI KARYAWAN		
15	GUDANG CHOPPER	Instalasi listrik	Pemasangan lampu sorot, Pemasangan lampu penerangan area sekitar gedung
16	BASE CAMPT HPT	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan



NO.	KANDANG	KERUSAKAN	PERBAIKAN
17	GEDUNG PENETASAN	Instalasi listrik	Ganti lampu penerangan, Pemasangan lampu sorot mengarah ke bangunan Genset 250 KVA
18	BANGUNAN MUSHOLLAH	Instalasi air pada tedmond penampungan air di mushollah bocor	Ganti lampu, ganti turunan 3/4 – 1/2". Tee Rucika 1/2", Sock Rucika 3/4", sdd 1/2", kran 1/2", sealtape, Ganti bola lampu jalan yang rusak
19	BANGUNAN LAINNYA	Atap dan pintu ruang Genset	Pembuatan pad atap serta penamabahan penutup pada pintu agar air hujan tidak masuk, Perbaikan atap dan las pada beberapa titik Caltecrush
		Atap <i>Catlecrush</i>	Perbaikan atap dan las pada beberapa titik Caltecrush
		Lantai ruang sparepart bengkel	Cor lantai
		Instalasi listrik	Perbaikan instalasi lampu jalan arah Farm 2, Penambahan jalur listrik untuk garasi motor HPT, Perbaikan pintu garasi kendaraan, perbaikan stop kontak
		Gudang Magot dan Gazebo	Pembuatan tempat rumahan Maggot, Perbaikan atap, dinding, pengecatan ulang, pembersihan sisa perbaikan gazebo
		Parit depan bengkel jebol, perbaikan saluran air gudang bengkel	Perbaikan parit / plat dekker bengkel, bongkar dan cor ulang, perbaikan saluran air
		Halaman depan Gedung Pemasaran	Dicor agar tidak becek dan memudahkan kendaraan pengangkut DOC
20	KEGIATAN LAINNYA	Instalasi listrik	Konnek panel lampu ruang bokashi dengan MCB, Perbaikan instalasi listrik mess Balai, Perbaikan instalasi listrik ruang Kepegawaian, Pasang lampu penerangan pada sekitar mesin sancin cuci kendaraan, Ganti lampu penerangan pada jalan menuju Farm 2, Ganti MCB pada gedung bengkel, Pasang stop kontak 2 lubang di ruang UMMB, Pasang tiang kabel FO untuk CCTV dari kandang sapi Farm 1 menuju Farm 2, Pemasangan jalur listrik CCTV BIBD, ganti lampu peneragan jalan depan bengkel menuju komplek Balai, ganti lampu penerangan mess Balai, ganti lampu penerangan pada Pos Teknis Farm 2, ganti lampu penerangan serta perbaikan jaringan listrik jalan menuju kandang sapi 2 Farm 2, ganti lampu pos jaga Farm 1, ganti lampu ruang mekanik bengkel
			Pembuatan rak tempat budidaya maggot (3 unit), Pemeliharaan rumahan mesin pompa tangky air, perbaikan jalan menuju paddock, Pergantian pipa dan perbaikan instalasi, Perbaikan dan penimbunan dari material bekas bongkaran gedung, Pembuatan tutup sumur limbah, Penimbunan ulang

B. Pemeliharaan, Perawatan Sarana Produksi Mekanikal

Dalam rentang 2025 secara kendaraan operasional seperti traktor dan truk bak ada dalam kondisi cukup baik. Namun beberapa peralatan mesin dan alat pertanian mengalami kerusakan yang cukup berarti sehingga dilakukan perbaikan dengan sistem penunjukan langsung diantaranya perbaikan kendaraan/peralatan :

Tabel 51. Pemeliharaan dan Perawatan Kendaraan dan Peralatan dan Mesin

No.	Kendaraan/Peralatan Mesin	Perbaikan/ Perawatan	Perbaikan	Status
1	Kendaraan Roda 6	BG 8101 JZ	Pemeliharaan: servis di bengkel luar (ganti tierod), Perawatan berkala : ganti filter solar atas dan bawah, ganti dudukan solar dan pompa solar, kalibrasi fuel pump, bosh pump dibongkar dan servis di bengkel luar	on
			Penggantian part: 2 buah ban luar uk 750 – 16, -1 buah ban dalam uk 750 – 16, 2 buah selendang ban uk 750 - 16	
		BG 8102 JZ	Pemeliharaan: ban, las ulang engsel pintu dan bak bak truk, outsourcing servis/ servis di bengkel luar pada kerusakan central rem	on
			Penggantian part: Ban luar uk 750-16, engsel, 10 liter oli mesin, 1 buah filter oli ME013307, 1 buah filter solar atas ME035829, 1 buah filter solar bawah ME971553, 1 buah belt radiator MH014025, 1 buah kipas radiator	
		BG 4010 JZ	Pemeliharaan: ban, ganti central koupling, batere, servis radiator, rehab dinding dan lantai bak truk oleh pihak ke 3, Servis besar di bengkel luar, penggantian beberapa part	on
			Penggantian part: Ban luar uk 750-16, central koupling atas, 1 buah Batere NS7065D26R, 1 buah dudukan batere, 1 buah ikat dudukan batere, 1 pcs belt radiator ME900712, 1 buah kipas radiator	
		DUMP BG 8186 JZ		on
2	Truk Tangki	BG 8109 JZ	Pemeliharaan : isi ulang air batere, ganti oli mesin pada pompa hisap dan pompa pendorong, rem, perawatan berkala, stel rem, servis rem di bengkel luar	on
			Penggantian part: Perawatan rutin dan berkala (ganti oli, filter oli, dan filter solar), Ban luar uk 750-16, Ban dalam uk 750-16, Kepala batere, Batere N100 95E41R, Air accu, central rem, -10 liter Oli mesin diesel SAE 15W-40, 0,8 liter oli mesin pompa, 1 buah filter oli, 1 buah filter solar atas, 1 buah filter solar bawah, 1 buah filter udara	
3	Kendaraan Roda 4	BG 8040 JZ	Penggantian part: oli mesin diesel SAE 15W-40 (10 liter), servis dynamo start	on
			Penggantian part: - batere NS70 65D26R (2 buah), Perawatan berkala di bengkel luar, penggantian beberapa part dan penggantian atap boks secara menyeluruh, perbaikan dan cuci radiator,	



No.	Kendaraan/Peralatan Mesin	Perbaikan/ Perawatan	Perbaikan	Status
3	Kendaraan Roda 4	BG 8041 JZ	Pemeliharaan : ganti ban koupling, perawatan berkala, Penggantian part: central coupling atas, Oli mesin diesel SAE 10W-40, Filter oli mesin, Filter solar atas Filter solar bawah	on
		PICK UP BG 8110 JZ	Pemeliharaan: servis di bengkel luar Penggantian part: batere NS70 65D26R (2 buah), 2 buah sayap atas, drakling, spion kiri, bola lampu 12 Volt, Kaca spion, nepel, kingpen bawah, ganti central kopling	on
4	Kendaraan roda 3	Mar Bengkel BG 3778 JZ	Gantiudukan mesin	on
		Mar Keswan BG 3779 JZ	Perawatan rutin dan berkala	on
5	Traktor Besar	MF 450 (1)	Pemeliharaan : perbaikan koupling oleh pihak ke - 3, ganti oli, perbaikan as bohel, stel rem, servis rem (bleeding) Penggantian part: oli mesin diesel SAE 15W-40 (10 liter)	on
		MF 450 (2)	Servis rutin, ganti oli mesin dan saringan udara	on
		MF 440	Perawatan rutin dan berkala, Perbaikan bandul pemberat, ganti filter solar, pembersihan gelas penampung solar, ganti baterai, ganti filter oli,	on
5	Traktor Besar	AT 5520 Iseki	Pembersihan karburator, ganti oli, cas baterai, cek kerusakan tierod	on
		TT45 New Holland 1	Pemeliharaan : servis kebocoran pada reservoir oli power steering, batere, ganti ban -oli power steering, Seal reservoir (1 set), Air hujan (1 botol), ban belakang (2 buah ban uk. 12.9 – 28), ban dalam uk 12.9 – 28 (1 buah), Pembersihan dinamo, ganti solar, filter hidrolik dan kunci kontak	on
		TT45 New Holland 2	Perawatan rutin dan berkala Penggantian part: oli mesin, filter oli, filter solar	on
		TT45 New Holland 3 (Loader)	Pemeliharaan : perbaikan fule hose, perbaikan hose power steering, tambal ban, las ulang bucket, servis dynamo cas, perbaikan alternator, ganti seal power steering, isi ulang air radiator, Ganti baut radiator Penggantian part: 1 pcs Seal power steering, 1 botol oli power steering, 1 liter radiator coolant, 1 pcs baut 12, Servis rutin dan perbaikan bucket (las bagian dekat lengan karena robek)	on
		TT 490 New Holland	Servis hidrolik oleh pihak ke 3 Penggantian part: ban depan, oli mesin SAE 15W - 40, filter oli CNH 51508762, filter solar Fleet Guard FS 1964	on
6	Traktor Kecil	Shakti MT180D 1		off
		Shakti MT180D 2	Pemeliharaan : Perbaikan roda bagian depan oleh pihak ke 3	off
		Shakti MT180D 3	Pemeliharaan rutin dan berkala, Perbaikan kursi , pemeriksaan jalur kabel pada dinamo cas	on
		Shakti MT180D 4	Cek alternator, perbaikan selang radiator	on
		Skid Steer Loader BOMAC		on
7	Peralatan mesin	Slasher 1		off
		Slasher 2		Kondisi kerusakan berat
		Slasher 3	Penggantian plat	on
		Harvester KHUN MC90	Diistirahatkan	off



No.	Kendaraan/Peralatan Mesin	Perbaikan/ Perawatan	Perbaikan	Status
7	Peralatan mesin	Harvester Fimaks		on
		JF Harvester	Pemeliharaan : uji coba pemakaian (Mengkaji kekurangan – kekurangan untuk dilakukan perbaikan dan pengajuan part)	off
		Chopper 1		off
		Chopper 2	perbaikan corong inlet, Perbaikan lubang baut corong, rakitudukan pisau, ganti pak deksel mesin Yanmar,	on
		Chopper 3		on
		Chopper 4	Pemeliharaan: kebersihan, ganti pisau, baut- baut, perawatan berkala, Penggantian part: pisau (2 buah), baut – baut (25 buah), system penggerak, press baut pisau, ganti pisau, baut pisau, 6 buah pisau, Baut pisau, Bearing, -1 buah bearing UCP 208	on
		Mesin Appo	Rakit ulang, pasang saringan udara diesel Appo,	on
		Rotavator 1		off
		Rotavator 2	Pemeliharaan : perbaikan baut as rotari	on
			Perawatan :	
		Mesin penabur pupuk	Pemeliharaan: servis gearbox	on
			Penggantian part: 6 pcs baut kuning 8x40 + ring, 3 pcs baut bj 8x50 + ring, 0,25 liter oli RORED HDA SAE 90	
		Fimaks Racking		on
		Hayballer		off
		Manure Spreader	Ganti driveshaft	on
		Drum mower KHUN	Pemeliharaan: asah pisau, ganti pisau, isi ulang oli gearboks, kebersihan, greasing, ganti pisau, baut pisau	on
			Penggantian part: Knife left K6801420, Knife right K6801410, Screw self locking nut 56115800, Self locking nut 80201262, Oli RORED EPA SAE 140, 1 buah Knife left ULPK 6201420, 1 buah Knife right ULPK 6201410, 1 pcs Selflocking nut, 1 pcs Screw selflocking nut	
		Bajak disc flow	Pemeliharaan: perbaikan mur as Penggantian part: Bearing (1 set	on
		Bajak harrow	Pemeliharaan: kebersihan, greasing, ganti bearing	off
			Penggantian part: 1 buah Bearing KOYO 30212 JR, 1 buah Bearing KOYO 3021-1, 3 buah baut piringan bajak, grease	
		Diesel farm 1		off
		Diesel farm 2	Pemeliharaan : ganti belt, perbaikan kebocoran pada pipa, perawatan komponen penggerak Penggantian part : belt B-54 (2 buah), baut 12 + mur (4 buah) -Sock Rucika 4" (1 buah) SDL Rucika 4" (1 buah)	on
		Pompa air ka. ayam		on
		Mesin las	Perbaikan saklar on/off	on
		Mixer pakan sapi (Vertikal) #01	Pemeliharaan: system penggerak Penggantian part: Belt A-43 (2buah)	on
		Mixer pakan sapi (Vertikal) #02		on
		Mixer pakan ayam (horizontal)		on
		Mixer legum		on
		Mixer Penepung Cangkang		on
		Mesin Press UMMB	Ubah mesin pupuk menjadi chopper chikori, rakit panel dan pemasangan motor Bongkar dan perbaikan pompa hidrolik mesin UMMB, perbaikan cetakan, Pembuatan alas cetakan, perbaikan saluran oli	off



No.	Kendaraan/Peralatan Mesin	Perbaikan/ Perawatan	Perbaikan	Status
		Mower kandang ayam	Perawatan rutin dan berkala	on
		Mower HPT	Perawatan rutin dan berkala	on
		Mower Kandang Sapi		on
		Mower TU		on
		Mesin Molen		on
		Tiller	Pemeliharaan: perawatan rutin dan berkala	on
		Genset 100 KVA		on
			Penggantian part: - oli mesin - filter oli Perkins 2654407 - filter solar Perkins 26560201	
		Gense Mobile 30 KVA		on
		Big gun	Pemeliharaan: pemeriksaan dan deteksi kerusakan, servis radiator, Pemeliharaan (gress kopling), ganti baterai, perawatan berkala (ganti oli), pasang radiator dan uji coba,	on
			Penggantian part: Seal pompa, Belt, Batere N100 95E41R	
		Pompa Irigasi Mobile	Ganti engkolan, perawatan rutin	on
8	Perlengkapan	Trailer 01	Pemeliharaan : pintu, ban, suspension, ganti bearing roda pada velg ban, Ganti bearing roda	on
			Penggantian part : Engsel, ban luar GT uk. 700-16, ban dalam GT 750-16, selendang ban GT 750-16, Bearing KOYO HC3021-1, Bearing KOYO 30212 JR Velig kuku mancan PS, bearing inner race, bearing oute race	
		Trailer 02	Perbaikan engsel dan las bak, rolling ban	on
		Trailer 03	Pemeliharaan : servis mesin penggerak	on
		Trailer 04	pemeliharaan rutin dan berkala, perbaikan engsel	on
		Trailer 05		on
		Trailer 06	Pemeliharaan : servisudukan hidrolik, las ulang engsel dinding bak, Pemberisihan pada cylinder hidrolik	
		Trailer 07	Pemeliharaan : modifikasi trailer untuk support harvester	
		Tangky Trailer		Alih fungsi
		Lori Gudang Pakan		on
		Sancin Penetasan	Pemeliharaan rutin dan berkala	
		Sancin Farm Ayam	Pemeliharaan : perawatan komponen penggerak, ganti gearcase	
		Sancin Farm Sapi		
		Sancin Pos Depan		
		Sancin HPT	Pemeliharaan : ganti gearcase	on
		Sancin Cuci Kendaraan	Pemeliharaan : ganti part	on
			Penggantian part : Stik, Selang (10m), Valve sc20 (3 buah), Oli Fastron techno (800 ml), -1 pcs plunger SC – 30 -3 pcs valve SC – 30 1 pcs baut kuning 8x40 + ring	
		Tangky Air		on
		Jembatan Timbang	Perbaikan menyeluruh, dibongkar dan direncanakan penggantian	
9	Kendaraan roda 2	BG 5590 JZ	Pemeliharaan: ganti busi, ban Penggantian part: - busi, ban dalam 2.75-17	on
		BG 5591 JZ	Pemeliharaan: ban Penggantian part: - ban dalam	on
		KLX BG 2753 JZ	Pemeliharaan: ganti gear Penggantian part: gear (1 set), 1 buah ban dalam 3.00-16, 1 pcs kampas rem belakang	on

No.	Kendaraan/Peralatan Mesin	Perbaikan/ Perawatan	Perbaikan	Status
9	Kendaraan roda 2	BG 5593 JZ	Pemeliharaan: busi Penggantian part: - busi NGK CPR6EA-9 (1buah)	on
		BG 5535 JZ	Pemeliharaan: ban Penggantian part: - ban dalam	on
		BG 5336 JZ	Ganti oli, ganti ban dan pembersihan filter- filter	
		BG 5538 JZ	Pemeliharaan: ban Penggantian part: ban dalam uk 250-17, -1 pcs kampas rem belakang, 1 pcs busi	on
		MEGA PRO BG 2002 JZ	Pemeliharaan: ban Penggantian part: ban dalam uk 250-17, -1 pcs tali gas 1 pcs kampas rem depan, Ganti ban luar depan belakang dan ganti ban dalam	on

Sepanjang tahun 2025 telah dilakukan perawatan baik rutin maupun terjadwal pada sejumlah kendaraan dengan total penggunaan oli mesin (API CI-4) sebanyak 1120 liter, oli gardan dan transmisi sebanyak 155 liter dan oli power steering sebanyak 18 liter.

C. Penggunaan BBM Solar

Total penggunaan BBM jenis Solar pada Tahun Anggaran 2025 sebanyak 24.351 liter, jumlah BBM solar masuk sebanyak 27.400 liter yang dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 52. Jadwal Masuk BBM Solar Industri

REKAP JADWAL MASUK BBM SOLAR 2025				
No	Tanggal Pembelian	Volume (Liter)		Keterangan
		Biosolar B40	Dexlite	
1	25 Januari 2025	5.000		
2	23-Apr-25	5.000		
3	1 Juli 2025	5000		
	15-Sep	5000		
	28-Nov		400	
	10 desember 2025		1000	
	13 Desember 2025	5000		
	22 desember 2025		1000	
Jumlah		25.000	2.400	

Adapun penggunaan BBM jenis Solar dapat dirinci sebagai berikut :

Tabel 47. Penggunaan dan Distribusi BBM Solar Industri

D. Pemeliharaan, Perawatan Prasarana dan Sarana Teknis Elektrikal

Pada tahun 2025 dilaksanakan beberapa perbaikan dan improvement pada unit penetasan yaitu:

Tabel 53. Pemeliharaan, Perawatan dan Perbaikan Mesin Tetes

No	Nama dan Type Mesin	Kegiatan Perbaikan dan Pemeliharaan
1	XM26/AM01 Setter	Penggantian adaptor dan pompa humidifier. Perbaikan tuas aktuator turning rak. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
2	XM26/AM02 Setter	Penggantian adaptor dan pompa humidifier. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
3	XM26/AM03 Hatcher	Penggantian adaptor dan humidifier unit Perbaikan rak yang lepas dan rusak Perawatan berkala dan pembersihan seluruh bagian mesin luar dan dalam Pasang Change over switch 32A. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
4	Ex-Taiwan	Perawatan dan pemeliharaan berkala serta kalibrasi
5	Yudha Solo A Setter	Penggantian tuas aktuator rak. Penggantian unit humidifier baru. Penggantian running kapasitor 4uF untuk kipas heater. Perbaikan terminal kabel terbakar burn out bagian kipas heater. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
6	Yudha Solo B Setter	Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
7	Yudha Solo C Setter	Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
8	Yudha Solo D Setter	Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
9	Yudha Solo E Setter	Perbaikan panel kontrol mesin tetes
10	Yudha Solo F Setter	Penggantian running kapasitor 4uF kipas heater. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
11	Techmaster 01 Setter	Perbaikan system cooling berupa ganti timer baru Omron H3CRA8. Perbaikan controller mesin berupa penggantian unit baru controller lilytech ZL7901A. Penggantian relay MK2PI baru. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
12	Techmaster 02 Setter	Perbaikan turning rak dan penggantian motor rak Penggantian kontaktor utama. Setting ulang setpoint frekuensi inverter fix 48,5Hz. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi.



13	Techmaster 03 Setter	Perbaikan bagian turning rak dan penggantian motor penggerak rak beserta limit switch. Perbaikan inverter unit dan reposisi potensio Penggantian relay MK2PI. Perbaikan start failure berupa penggantian timer start Omron H3CRA8. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi
14	Techmaster 01 Hatcher	Perbaikan body mesin termasuk kerapatan pintu serta pembersihan dan cuci ruang mesin Perbaikan centrifugal blower. Penggantian sensor suhu autonics dpt100. Pasang change over switch 32A. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi.
15	Techmaster 02 Hatcher	Perbaikan body mesin meliputi dan tutup lubang bekas akses sumber heater dari gas. Perbaikan kerapatan pintu mesin meliputi bagian kunci pintu, karet, pintu dan engsel. Penggantian stop kontak humidifier. Perbaikan kabel heater putus. Pasang change over switch 32A. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi.
16	Techmaster 03 Hatcher	Perbaikan kontrol humidifier Penggantian sensor suhu autonics dpt 100 Perbaikan kerapatan pintu mesin. Perbaikan terjadi current leakage karena kabel ground terlepas. Pasang changer over switch 63A. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi.
17	WA PP18S Setter	Perbaikan berupa penambahan monitoring unit suhu menggunakan Omron E5CC dan monitoring unit kelembaban menggunakan Lilytech ZL7803B dilengkapi dengan indikator berupa buzzer. Perbaikan bagian humifier berupa penggantian nozle, selang nozle dan pompa air. Pemeriksaan aktuator rak dan penggantian actuator turning rak. Perbaikan system kipas heater berupa penggantian motor dan kipas heater blower. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi.
18	WA PP15H Hatcher	Perbaikan panel kontroler meliputi penggantian kontroler hygro, SSR untuk heater dan penggantian relay menjadi kontaktor. Penggantian kipas blower heater dan pompa humidifier serta penggantian nozle hygro. Pemasangan kawat loket untuk mencegah DOC keluar dari rak. Pasang change over switch 32A. Pemeliharaan berkala dan kalibrasi.

Tabel 54. Kapasitas dan Status Mesin Tetas

No	Mesin Tetas	Kapasitas		Status
		Setter	Hatcher	
1	XM 26/AM 1	5.184		on
2	XM 26/AM 2	5.184		on
3	XM 26/AM 3		5.184	on
4	Ex Taiwan	1.650		on
5	Yudha Solo A	5.184		on
6	Yudha Solo B	5.184		on
7	Yudha Solo C	4.500		on
8	Yudha Solo D	4.500		on
9	Yudha Solo E	4.500		on
10	Yudha Solo F	4.500		on
11	Techmaster 1	7.128	3.600	on
12	Techmaster 2	7.200	3.000	on
13	Techmaster 3	11.232	7.200	on
14	Mesin Wa Anggoro			on
15	PP.18S			on
Jumlah		53.346	18.984	

E. Pengolahan Limbah Ternak/Bokasi

Kegiatan bokasi adalah mengambil kotoran limbah ternak sesuai kebutuhan produksi dan melakukan pengolahan serta pengemasan. Bahan-bahan yang digunakan untuk mengolah bokasi antara lain : kotoran ternak (sapi dan ayam), sekam, molases dan EM4. Pemanfaatan pupuk ini selain untuk dijual juga dimanfaatkan di taman kantor dan kebun rumput HPT.

Pupuk organik BPTU HPT Sembawa telah dilakukan sertifikasi dengan nomor sertifikat 778-Inofice/LSPR-090-IND/11/24 tanggal 31 Oktober 2025, dengan parameter uji diantaranya C-organik, C/N, Bahan Ikutan, Kadar Air, pH H₂O, Hara mikro, Logam berat, dan Hara makro.

Sepanjang tahun 2025 produksi bokasi mencapai 42.600 kg dalam kondisi basah, telah didistribusikan sebanyak 1.250 kg (pupuk kering siap pakai) oleh Subkelompok Substansi Jasa Produksi serta 34.906 kg didistribusikan ke areal kebun dan taman.

Tabel 55. Produksi dan Distribusi Bokasi

Bulan	Produksi		Distribusi,- (Kg)		Ket
	Basah (Kg)	Kering	Pemakai	Koperasi	
Sisa Des 2024	-	4.630	-	-	
Januari	4.000	2.950	4.440	145	i.3,Taman Kantor,Azolla,Pinggir
Februari	4.000	3.200	800	210	Azolla, Koperasi, Paddock 11
Maret	4.000	3.900	1.650	-	Azolla dan Legum
April	4.000	3.120	3.135	-	Legum, Azolla, Taman, dan

Bulan	Produksi		Distribusi,- (Kg)		Ket
	Basah (Kg)	Kering	Pemakai	Koperasi	
Mei	-	-	3.170	-	Azolla dan Paddock 11
Juni	4.800	2.780	2.800	150	Azolla, Koperasi, Paddock
Juli	-	-	900	205	Azolla, Koperasi, Taman dan
Agustus	4.500	4.035	3.985	-	Azolla, Koleksi, Sorgum dekat
September	4.000	2.705	2.375	330	koleksi, Koperasi
Oktober	4.300	3.740	3.140	50	Azolla, Koperasi, Kebun
November	4.500	3.500	4.020	160	Puslit, Blok P.1, Tabebuaya,
Desember	4.500	4.000	4.490	-	Azolla, H.3, Kebun koleksi legum
Total	42.600	37.180	34.905	1.250	

F. PAKAN

Pakan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan ternak. Pakan adalah bahan yang dimakan dan dicerna oleh seekor hewan yang mampu menyajikan unsur hara atau nutrisi yang penting untuk perawatan tubuh, pertumbuhan, penggemukan, reproduksi (birahi, konsepsi, kebuntingan) serta laktasi (produksi susu). Selain pakan utama dan pakan penguat, ternak yang dipelihara perlu memperoleh pakan tambahan atau pakan suplement.

Bagian Penyediaan Pakan Ternak meliputi 4 (empat) bagian yaitu:

1. Pakan Olahan (Konsentrat)

Kegiatan pada bagian ini meliputi penerimaan bahan baku pakan sapi dan ayam yang berkualitas, dilanjutkan dengan pengadukan bahan baku sesuai formulasi menjadi konsentrat siap saji untuk ternak sapi, ayam grower dan layer. Kemudian distribusi konsentrat dan mineral blok ke kandang sapi dan ayam sesuai dengan kebutuhan

2. Kebun Rumput Potong

Kegiatan pada bagian ini meliputi pemangkasan rumput potong dan perawatan kebun rumput potong yang terdiri dari pemupukan organik dan kimiawi dan selektif dan penyulaman serta renovasi tanaman lama serta pengawetan rumput atau HPT lainnya

3. Padang Penggembalaan

Kegiatan pada bagian ini meliputi rotasi penggembalaan ternak sapi sesuai dengan potensi paddock yang diperoleh dari pengambilan sampel carrying capacity. Dilanjutkan perawatan berupa seleser, selektif, pemupukan dan penyulaman. Dirangkaikan dengan perawatan pagar dan embung.

4. Pembenihan dan Pengembangan Pakan

Kegiatan pada bagian ini meliputi kegiatan pembenihan bibit HPT, pemanenan dan pasca panen bibit/benih HPT, pemangkasan dan perawatan kebun leguminosa. Penerapan teknologi pengawetan hijauan yaitu silase dan hay serta pengukuran dan pendataan produksi HPT.

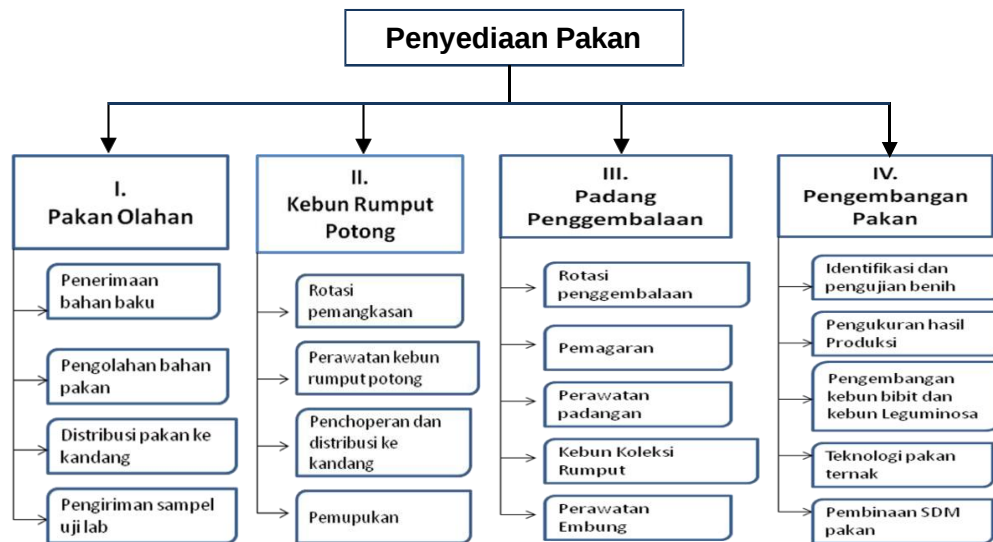


Diagram 1. Proses Penyediaan Pakan

1. Pakan Olahan (Konsentrat)

Kegiatan pengolahan pakan konsentrat meliputi pengadukan dan distribusi pakan sapi, pakan ayam dan pemberian Mineral Block. Kegiatan pembuatan pakan ayam dan konsentrat sapi dilakukan di gudang pengolahan dan penyimpanan. Berikut data pengolahan pakan sapi dan ayam di BPTU HPT Sembawa Tahun 2025 :

1.1. Pakan Konsentrat Sapi

Tabel 56. Pengolahan Pakan Konsentrat Sapi

Bulan	Bahan Pakan										Total
	Bungkil Kedelai	Bungkil Kelapa	Bungkil Sawit	Onggok	Pollard	CaCO ₃	Fat Powder	CGF	SC P	Mineral Sapi	
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	1,680	7,070	7,380	10,296	3,181	500	800	9,976	-	117	41,000
Maret	2,566	25,140	26,100	36,280	6,289	1,196	5,195	31,477	-	557	134,800
April	2,300	12,640	15,180	18,500	4,073	644	2,985	15,726	-	268	72,316
Mei	2,040	22,480	21,000	30,563	5,068	891	4,995	25,482	-	482	113,001
Juni	960	19,660	18,940	27,592	3,582	804	1,575	24,505	-	508	98,126
Juli	1,360	27,275	27,923	39,913	4,745	1,254	3,900	34,455	-	679	141,504
Agustus	630	15,415	14,245	41,239	713	351	4,612	14,020	-	-	91,225
September	730	17,160	17,600	24,890	2,631	627	4,180	21,223	-	460	89,501
Oktober	1,130	12,560	13,200	17,712	3,591	683	2,540	15,947	-	129	67,492
November	1,784	17,240	17,960	24,551	4,441	1,015	1,530	21,519	-	116	90,156
Desember	9,670	18,360	20,472	33,264	13,036	985	5,347	22,820	-	698	124,652
Total	24,850	195,000	200,000	304,800	51,350	8,950	37,659	237,150	-	4,014	1,063,773

Pakan konsentrat sapi terdiri dari 3 jenis yaitu PK 18 % untuk sapi pedet, 17 % untuk sapihan dan PK 14% untuk sapi dewasa dengan formulasi sebagai berikut:

Penyusunan formulasi konsentrat mengacu pada :

- SNI 3148-2 : 2024 Pakan Konsentrat – Bagian 2 : Sapi Potong untuk sapi dewasa jantan dan betina
- SNI 3148-1 : 2024 Pakan Konsentrat – Bagian 1 : Sapi Perah untuk sapi fase pedet, lepas sapih, muda, bunting dan menyusui.

Adapun persyaratan mutu sebagai berikut:

Tabel 57. Persyaratan Mutu Pakan

Fase	KA Maks %	PK Min %	LK Maks %	SK Maks %	Ca Min %	P Min %
Pedet	14	19	12	12	0,7 – 1,0	0,4 – 0,8
Lepas Sapih	14	16	7	14	0,6 – 1,0	0,4 – 0,7
Muda	14	15	7	16	0,6 – 1,0	0,4 – 0,7
Dewasa	14	12	7	20	0,8 – 1,2	0,35 – 0,8
Bunting	14	12	7	18	0,8 – 1,2	0,4 – 0,8
Menyusui	14	18	7	18	0,8 – 1,2	0,4 – 0,7

Tabel 58. Pengolahan Pakan Konsentrat Sapi per Bulan

No	Bulan	Sisa bulan lalu	Bahan masuk	Keluar		Sisa
				Konsentrat Sapi	Total	
1	Januari	-	-	-	-	-
2	Februari	-	132,570	41,000	41,000	91,570
3	Maret	91,570	77,700	134,800	134,800	34,470
4	April	34,470	103,892	72,316	72,316	66,046
5	Mei	66,046	103,488	113,001	113,001	56,533
6	Juni	56,483	99,910	98,126	98,126	58,267
7	Juli	58,317	133,280	141,504	141,504	50,093
8	Agustus	50,633	120,050	91,225	91,225	79,458
9	September	79,458	106,170	89,501	89,501	96,127
10	Oktober	96,127	37,450	67,492	67,492	66,085
11	November	66,085	135,250	90,156	90,156	111,179
12	Desember	111,179	19,450	124,652	124,652	5,977
Total		710,368	1,069,210	1,063,773	1,063,773	5,977
Stok sisa						

Standar Pemberian pakan ternak sapi berupa hijauan, konsentrat, serta Leguminosa berdasarkan taksiran fase/bobot badan per ekor per hari sebagai berikut :

Tabel 59. Pemberian Pakan Ternak Sapi

No	Fase Ternak	Kisaran Bobot Badan (kg)	Konsentrat (kg)	Kinggrass (kg)	BD/BH (kg)	Legum (Kg)
1	Bunting	450	3,5	35	21	1
2	Menyusui	450	4	45	27	1
3	Kering	400	3,5	35	21	1
4	Pejantan Dewasa	400	4	45	27	1
5	Muda	250	3	25	12	1
6	Sapihan	150	2,5	15	9	0,5
7	Pedet	75	1,5	7	4	0,5

Tabel 60. Pendistribusian Pakan Jadi

Bulan	Distribusi Pakan Jadi	
	Pakan Jadi Sapihan	Ket
Januari	-	
Februari	-	
Maret	2,436	
April	13,097	
Mei	14,467	
Juni	17,388	
Juli	14,812	
Agustus	13,056	
September	19,444	
Oktober	16,178	
November	8,310	
Desember	8,109	
Total	127,297	

1.2. Mineral Blok

Mineral Blok mengandung komposisi yang seimbang guna meningkatkan pertumbuhan dan menstimulasi produktivitas secara optimal. Keuntungan penggunaan Mineral Block bagi rumninsia; (1) Dari aspek biologis ternak terhindar dari kekurangan vitamin dan defisiensi mineral, (2) Ternak terhindar dari malnutrisi yakni kekurusan karena rendahnya nilai gizi pakan terutama pada musim kemarau panjang, (3) Meningkatkan konsumsi zat makanan sehingga produksi ternak dapat dipertahankan baik kualitas maupun kuantitas.

Pada tahun 2025 pengadaan Mineral Blok sebanyak 2.852 kg. Total Penggunaan mineral blok sepanjang tahun 2025 sebanyak 2.620 kg.

Tabel 61. Pemberian Mineral Blok

No	Bulan	Stok Awal	Produksi (Kg)	Pemakaian (Kg)	Saldo	Ket
	Desember 2024				440	
1	Januari	440	-	-	440 *	*Dibuat ulang karena terlalu keras dan kurang palatabilitas
2	Februari	828	288	110	1,006	
3	Maret	1,006	146	200	952	
4	April	952	152	100	1,004	
5	Mei	1,004	-	180	824	
6	Juni	824	-	276	548	
7	Juli	548	-	204	344	
8	Agustus	344	-	120	224	
9	September	224	526	420	330	
10	Oktober	330	534	394	470	
11	November	470	638	414	694	
12	Desember	694	568	202	1,060	*)
	stok akhir		2,852	2,620		

*) Produksi sendiri

1.3. Pakan Konsentrat Ayam

Bahan baku pakan ayam Layer dan Grower terdiri dari jagung, bekatul, konsentrat, mineral ayam dan top mix. Adapun pakan ayam starter diberikan dalam bentuk pakan jadi pabrikan, untuk menjaga kestabilan ketersediaan bahan dan kandungan nutrisi yang sangat dibutuhkan ayam fase starter untuk mendukung masa pertumbuhan fase berikutnya.

Tabel 62. Pengadaan dan Distribusi Pakan Starter per Bulan

Bulan	Pakan starter	
	Pengadaan (Kg)	Distribusi (Kg)
Januari	-	3695
Februari	14.300	9087
Maret	7.100	8931
April	-	3382
Mei	-	0
Juni	10.550	0
Juli	10.900	2148
Agustus	-	6130
September	-	6579
Oktober	3.500	5299
November	15.350	8709
Desember	17.750	16018
Total	79.450	69.978

Tabel 63. Pengolahan Pakan Konsentrat Ayam Grower per Bulan

No	Bulan	Sisa bulan lalu	Bahan masuk	Keluar		Sisa
				Konsentrat Ayam	Total	
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	0	7,860	4,000	4,000	3,860
3	Maret	3,860	8,450	8600	8,600	3,710
4	April	3,710	8,150	11,778	11,778	82
5	Mei	82	350	384	384	48
6	Juni	48	24700	4,512	4,512	20,236
7	Juli	20,236	15300	26,996	26,996	8,540
8	Agustus	8,540	22,390	0	0	30,930
9	September	30,930	0	4,200	4,200	26,730
10	Oktober	26,730	14,200	20560	20,560	20,370
11	November	20,370	11,300	18,718	18,718	12,952
12	Desember	12,952	11600	24,386	24,386	166
Total		127,458	124,300	124,134	124,134	127,624

Tabel 64. Pengolahan Pakan Konsentrat Ayam Layer per Bulan

No	Bulan	Sisa bulan lalu	Bahan masuk	Keluar		Sisa
				Konsentrat Ayam	Total	
1	Januari	0	0	0	0	0
2	Februari	0	29,990	27,100	27,100	2,890
3	Maret	2,890	27,200	26,000	26,000	4,090
4	April	4,090	27000	29,275	29,275	1,815
5	Mei	1,815	60,650	42,495	42,495	19,970
6	Juni	19,970	20,750	29,945	29,945	10,775
7	Juli	10,775	4,700	15,475	15,475	0
8	Agustus	0	65,160	32,000	32,000	33,160
9	September	33,160	0	24,400	24,400	8,760
10	Oktober	8,760	22800	25442	25,442	6,118
11	November	6,118	22,450	20,782	20,782	7,786
12	Desember	7,786	22,800	30,242	30,242	344
Total		95,364	303,500	303,156	303,156	95,708

Pakan ayam yang diberikan diolah sendiri dengan berbagai formulasi yaitu untuk pakan grower, pakan layer dan kandungan masing-masing formulasi pada berikut ini :

Tabel 65. Formulasi Pakan Ayam Grower dan Layer

No	Bahan	Formulasi Grower (%)	Formulasi Layer (%)
1.	Jagung	30	49
2.	Bekatul	43	14
3.	Konsentrat	26	36
4.	Mineral Ayam	0,5	0,5
5	Premix	0,5	0,5
J u m l a h		100	100

Menyusun formulasi konsentrat mengacu pada :

- SNI 7783-2 : 2022 Pakan ayam buras – Bagian 2: *Grower*
- SNI 7783-3 : 2022 Pakan ayam buras-Bagian 3: Masa bertelur (*layer*)

Adapun persyaratan mutu sebagai berikut :

Tabel 66. Persyaratan Mutu Pakan Ayam

Fase	KA Maks %	PK Min %	LK Min %	SK Maks %	Ca Min %	P Min %
Grower	13,00	14,00	3,00	8,00	0,70 – 1,20	0,50
Layer	13,00	16,00	2,50	8,00	2,50 – 4,00	0,50

Jumlah pemberian dilakukan bertahap sesuai penambahan jumlah umur dan perubahan fase sebagai berikut :

- Tipe Petelur :

Tabel 67. Kebutuhan Ayam Tipe Petelur

Umur (minggu)	Kebutuhan (gr/ekor/hari)			
	Prestarter	Starter	Grower	Layer
1	5			
2	10			
3	15			
4	15	5		
5	13	13		
6	8	23		
7		35		
8		40		
9		45		
10		38	13	
11		28	28	
12		15	45	
13			65	
14			70	
15			75	
16			60	20
17			43	43
18			23	68
19				90
20				90,0
21				90
dst				90

b. Tipe Pedaging :

Tabel 68. Kebutuhan Ayam Tipe Pedaging

Umur (minggu)	Kebutuhan (gr/ekor/hari)			
	Prestarter	Starter	Grower	Layer
1	7,50			
2	15,00			
3	22,50			
4	22,50	7,50		
5	18,75	18,75		
6	11,25	33,75		
7		52,50		
8		60,00		
9		67,50		
10		56,25	18,75	
11		41,25	41,25	
12		22,50	67,50	
13			90,00	
14			90,00	
15			90,00	
16			60,00	20,00
17			42,50	42,50
18			22,50	67,50
19				90,00
20				90,00
21				90,00
dst				90,00

Sarana dan prasarana yang ada di dalam gudang pakan sebagai berikut :

Tabel 69. Prasarana Gudang Pakan

No	Alat	Jumlah	Kondisi	Keterangan
1	Mixer vertical	2	Baik	
2	Mixer horizontal	1	rusak	2015
3	Timbangan digital kapasitas 500 kg	3	baik	
4	Timbangan manual kapasitas 500 kg	1	baik	
5	Hammer mill	2	1 baik, 1 rusak	
6	Hand pallet	1	baik	
7	Pallet plastik			2015, 2016, 2025

2. Kebun Rumput dan Leguminosa

2.1. Produksi Rumput Potong

Pemangkasan rumput hijauan pakan ternak dilakukan pada tanaman yang siap di panen dengan cara dipangkas menggunakan arit, tinggi pemangkasan ± 5 cm di atas permukaan tanah (tanaman pangkas press) dan rotasi pemangkasan disesuaikan dengan umur dan blok tanaman. Total tenaga kerja yang menangani produksi rumput potong sebanyak 40 orang meliputi pemangkasan rumput potong dengan jumlah tenaga sebanyak 28 orang ditambah dengan tenaga transport yang menyuplai ke kandang sebanyak 6 orang dan bagian penchoperan 6 orang.

Tabel 70. Produksi Rumput

Bulan	Jenis Rumput										Total	Ket
	Kinggrass	Odot	Pachong	Gamma Umami	Mombaca	Mexico	sorghum	Legum	Azolla	Chikory		
Januari	421.820	12.620	-		12.520	7.950	-	4.973	162	-	460.045	
Februari	274.050	15.170	-		12.570	-	-	2.438	243	-	304.471	
Maret	368.030	5.140	-		-	-	-	8.090	278	-	381.538	
April	266.100	7.250	2.590	55.700	6.920	-	28.950	9.059	300	-	376.869	
Mei	370.740	2.550	-	8.270	1.550	-	4.930	10.289	290	-	398.619	
Juni	238.060	1.340	-	26.230	9.220	1.420	6.450	10.256	290	370	293.636	
Juli	200.300	8.660	2.300	33.220	1.010	-	7.480	13.754	300	-	267.024	
Agustus	277.340	2.340	-	-	26.980	-	-	15.836	270	594	323.360	
September	344.650	-	-	2.710	11.220	-	19.000	22.590	450	1.858	402.478	*)
Oktober	365.235	-	-	-	-	690	4.720	19.960	585	3.551	394.741	
November	375.320	15.390	960	5.560	3.710	-	-	14.099	605	3.090	418.734	
Desember	564.270	-	-	-	7.830	1.310	2.310	21.445	580	1.390	599.135	
Total	4.065.915	70.460	5.850	131.690	93.530	11.370	73.840	152.789	4.353	10.853	4.620.650	

Selama Bulan Januari - Desember, total produksi HPT sebanyak 4.467.861 kg dengan rata-rata produksi rumput 372.322 kg/bulan atau 12.241 kg/hari dengan produktivitas 99.286 kg/ha.

2.2. Produksi Leguminosa

Hijauan pakan ternak lainnya sebagai sumber protein adalah Leguminosa. Tanaman legum yang ada di kebun koleksi maupun disekitar areal kantor diberikan kepada ternak antara lain indigofera, gamal, turi, lamtoro, siratro, stylosanthes, clitoria, dan arachis. Tanaman Legum yang terus dikembangkan dalam jumlah banyak adalah indigofera dan gamal karena memiliki bioamasa daun yang dibandingkan dengan legume lainnya. Legum dipanen setiap hari diberikan kepada ternak dengan jumlah sebagai berikut :

Tabel 71. Produksi Leguminosa

Bulan	Produksi (Kg)	Ket
Januari	4.973	
Februari	2.438	
Maret	8.090	
April	9.059	
Mei	10.289	
Juni	10.256	
Juli	13.754	
Agustus	15.836	
September	22.590	
Oktober	19.960	
November	14.099	
Desember	21.445	
Total	152.789	

Pemanenan Leguminosa (gamal, indigofera, murbei, Stylo dan lamtoro) untuk saat ini diberikan ke kandang menyusui. Total produksi leguminosa tahun 2025 sebanyak 152.789 kg. Produksi tertinggi terjadi pada bulan September yaitu sebanyak 22.590 kg.

2.3. Penchoperan Rumput dan Distribusi

Penchoperan rumput kinggrass dan distribusi rumput choper dilakukan setiap hari. Semua hasil panen rumput kinggrass dichopper dan didistribusikan ke kandang Farm 1 dan Farm 2 sesuai jumlah kebutuhan ternak per kandang.

2.4. Perawatan Kebun Rumput

- **Kebun Produksi**

Perawatan kebun produksi dilakukan dengan cara padat karya, yang meliputi kegiatan pemupukan, penyiangan, pendangiran, pemanenan, penyulaman dan renovasi. Adanya traktor mini rotary mampu mengefisiensikan pemeliharaan di kebun rumput (penyiangan).

BPTU HPT Sembawa memiliki kebun rumput seluas 44 Ha meliputi kebun bibit dan kebun koleksi yang ditanami dengan rumput *King grass*, *Brachiaria decumbens* dan rumput campuran dan berbagai jenis leguminosa, seperti pada tabel berikut :

Tabel 72. Kebun Rumput dan Leguminosa

No	Jenis HPT	Luas (Ha)	Keterangan
1	King grass/ pachong/ gama umami	40,5	42,5 Blok Kebun Produksi
2	Brachiaria decumbens (BD)	1	1 Blok (Kebun bibit)
3	Brachiaria humidicola (BH)	1	1 Blok (Kebun bibit)
4	Rumput introduktif campuran	0,5	1 Blok (kebun koleksi)
5	Kebun Legum	2	1 Blok (Kebun bibit)
	Total	45	

Pemanfaatan kebun rumput kinggras seluas 43 ha sebagai rumput potong (*cut and carry*) adalah merupakan salah satu sumber hijauan pakan ternak utama pada musim hujan, dan tambahan rumput BD pada musim kemarau, dikarenakan keunggulan daya hidup rumput BD terhadap kekeringan/ musim kemarau yang lebih baik. Ada penambahan kebun produksi leguminosa yaitu Indigofera dan gamal di lahan pengembangan. Sedangkan kebun rumput setaria, paspalum dan panicum selain untuk memenuhi kebutuhan *cut and carry*, diharapkan nantinya sebagai kebun produksi benih rumput.

Tabel 73. Kegiatan Perawatan Kebun

No	Jenis Kegiatan	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Penyemprotan gulma	580												580
2	Penyulaman tanaman Kinggrass	924	2.069	428	1.840					170	1.350			6.781
3	Penanaman bibit Gamma Umami	1.851	1.471	5.650								10.640		19.612
4	Pemupukan Litter Ayam	1.483		24.130	5.780	14.059	5.309	7.122	9.055	5.234	13.093	4.130	12.991	102.386
5	Selektif				2.450			710	2.600	2.870		250		8.880
6	Pengambilan bibit Gamma Umami		1.500											1.500
7	Penanaman bibit (Kinggras, Odot, Pakchong)		1.500	200	4.228	1.330					1.518	16.220	75	25.071
8	Penyulaman bibit Pakchong		460											460
9	Penyemprotan gulma			6.122		5.179	23.555	17.422	10.480	15.861	12.389	802	12.075	103.885
10	Perbaikan lahan tanaman pakchong			420										420
11	Penebasan gulma			5.550	27.793	21.229	13.029	14.423	17.990	18.165	14.150	5.716	16.560	154.605
12	Pemasangan kawat pagar				140									140
13	Pemasangan pagar				70	30								100
14	Pembersihan pagar				200		187	827						1.214
15	Pemasangan tiang pagar					30								30
16	Pembersihan kolam					343	420		340					1.103
17	Pembersihan Parit					300								300
18	Pemupukan Dolomid							2.000						2.000
19	Pembuatan parit								35					35
20	Penanaman Sorgum								2.000			10.200	4.000	16.200
21	Penanaman rumput Bio Kinggrass									100				100
22	Penyulaman sorgum									100				100
23	Pemerunan											4.530		4.530
Total		4.838	7.000	42.500	42.501	42.500	42.500	42.504	42.500	42.500	42.500	52.488	45.701	450.032
		Ha												45,00

**)) Untuk kegiatan perawatan kebun rumput selama tahun 2025 sebanyak 45 ha.

2.5. Perawatan Kebun Sorgum

Perawatan kebun produksi sorgum dilakukan dengan cara padat karya, yang meliputi kegiatan pemupukan, penyiangan, pendangiran, pemanenan, penyulaman dan renovasi. Pemanenan sorgum bisa sampai 3 kali pemanenan sehingga dibutuhkan perawatan yang intensif.

Tabel 74 : Perawatan Kebun Sorgum

No	Jenis Kegiatan	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Pengolahan tanah		20.000											20.000
2	Penyemprotan Herbisida		5.000							2.500	2.500			10.000
3	Penanaman benih sorgum			25.000		10.000			5.000					40.000
4	Penyulaman sorgum				5.000			1.750						6.750
5	Pemerunan				5.000									5.000
6	Pemupukan Organik				5.000		5.000	3.250		2.500	2.500			18.250
Total		-	25.000	25.000	15.000	10.000	5.000	5.000	5.000	5.000	5.000	-	-	100.000
		Ha												10

2.6. Pemupukan Organik/Kandang

Pemberian pupuk kandang sapi sebanyak 2.891.500 kg. Rata-rata pengangkutan pupuk kandang sapi 240.958 kg per bulan dan per hari sebanyak 8.381 kg. Didistribusikan di kebun rumput kinggrass yang telah dipangkas. Pemupukan terbanyak sepanjang tahun, terjadi pada bulan Januari sebanyak 321.250 kg, sedangkan paling sedikit terjadi di bulan Maret 163.850 kg.

Tabel 75. Pemberian Pupuk Kandang (Kotoran Sapi dan Ayam)

No	Bulan	Kotoran Sapi	Kotoran Ayam	Jumlah (kg)
1	Januari	311.060	10.190	321.250
2	Februari	243.480	8.735	252.215
3	Maret	148.580	15.270	163.850
4	April	231.760	8.460	240.220
5	Mei	243.620	16.560	260.180
6	Juni	227.220	14.670	241.890
7	Juli	247.030	15.130	262.160
8	Agustus	234.060	8.245	242.305
9	September	199.980	14.300	214.280
10	Oktober	195.780	27.794	223.574
11	November	219.000	8.390	227.390
12	Desember	217.560	24.626	242.186
	Total	2.719.130	172.370	2.891.500

2.7. Pemupukan Kimia

Pemberian pupuk kimia sebanyak 18.760 kg. Rata-rata pengangkutan pupuk kimia ke lokasi kebun 15.63,33 kg per bulan. Didistribusikan di kebun rumput kinggrass dan padang penggembalaan serta paddock yang sedang ditanami shorgum sebagai persiapan pakan awetan. Pemupukan terbanyak sepanjang tahun, terjadi pada bulan oktober sebanyak 6.425 kg.

Tabel 76. Pemberian Pupuk Kimia

No	Bulan	NPK Kujang	NPK Kujang	NPK Mutiara	Dolomid Mess	Dolomid	Jumlah	Distribusi ke..
		Kg	Kg	Kg	Kg	Kg	Kg	
1	Januari	4.340	-	-	-	3.750	8.090	Paddock 3, 19B,6B,16A.1,16B1,Paddock 13,11,17,21,19a,Blok B,c
2	Februari	1.825	1.000	-	-	650	3.475	Blok A,G.2,M.3,K.1,L.2,L.3,J.1,J.2,F.2,P.1, Paddock 3, Paddock 4, P.1 dan P.2
3	Maret	-	400	-	4.875	550	5.825	Puslit,Paddock 5, Pembenihan,Paddock 11, Paddock 4,Kebun Legum,Lahan sertifikasi.
4	April	-	-	-	2.100	400	2.500	Puslit
5	Mei	-	-	-	25	975	1.000	Puslit
6	Juni	1.900	3.525	-	-	4.000	9.425	Paddock 6K,Blok A.1,K.1, Paddock 6.b,7,14.b dan c, Paddock15,Blok L.1,K.2,K.3,16.A,16.b.1 dan 16.B2
7	Juli	-	475	-	-	4.350	4.825	Blok L.,3,M.3 dan Puslit
8	Agustus	-	1.800	-	-	500	2.300	Blok A,B,C,K.2,H.3,L.2,i.1,i.2,i.3,G.2,K.1,M.1,M.2
9	September	-	8.725	-	-	7.000	15.725	Blok D,E.1,E.2,H.1,F.1,G.1,H.2,J.2,i.1, paddock 12,Pembenihan ,P.1,P.2,N.1,O.1,O.2,K.1,K.3,O.3,Paddock
10	Oktober	-	4.175	-	-	2.000	6.175	Paddock 28,27 A,7,,26,17.B, Paddock 11
11	November	-	10.025	5.550	-	-	15.575	Belakang kantor,F.1,F.2,G.1,D,O.2,i.3,M.1,L.2,P.2,P.1 Paddock:27.A,11.B,14,15,12 Paddock:2,19.B,18,14.B
12	Desember	-	-	3.500	-	100	3.600	Paddock: 27.B,16.D,24.B,Blok O.1,B,C, Puslit, Pembenihan Paddock 13
Total		8.065	30.125	9.050	7.000	24.275	78.515	

Tabel 77. Pemakaian Pupuk Kimia

No	Bulan	Pemakaian					Total	Masuk					Total	sisa saldo
		NPK Kujang (lama)	NPK Kujang (Baru)	NPK Mutiara	Dolomid Mess (Baru)	Dolomid		NPK Kujang (lama)	NPK Kujang (Baru)	NPK Mutiara	Dolomid Mess (Baru)	Dolomid		
Stok Akhir 2024								6.165	3.300	100	7.000	5.350	21.915	21.915
1	Januari	4.340	-	-	-	3.750	8.090	-	-	-	-	-	-	13.825
2	Februari	1.825	1.000	-	-	650	3.475	-	-	-	-	-	-	10.350
3	Maret	-	400	-	4.875	550	5.825	-	20.000	-	-	-	20.000	24.525
4	April	-	-	-	2.100	400	2.500	-	-	-	-	44.700	44.700	66.725
5	Mei	-	-	-	25	975	1.000	-	-	-	-	-	-	65.725
6	Juni	1.900	3.525	-	-	5.000	9.425	-	-	-	-	-	-	55.300
7	Juli	-	475	-	-	3.350	4.825	-	-	-	-	-	-	51.475
8	Agustus	-	1.800	-	-	500	2.300	-	-	-	-	-	-	49.175
9	September	-	8.725	-	-	2.000	15.725	-	-	-	-	-	-	43.000
10	Oktober	-	4.175	-	-	-	6.175	-	-	-	-	-	-	28.325
11	November	-	10.025	4.650	-	-	14.675			8.050			8.050	32.775
12	Desember	-	-	3.500	100	-	3.600	-	-	3.500	-	-	3.500	32.775
	Total	8.065	30.125	8.150	7.100	24.175	77.615	-	20.000	11.550	-	44.700	76.250	474.875

3. Padang Pengembalaan

Luas Padang penggembalaan yang dimiliki seluas 1.460.680 m² (146.06 Ha), terbagi atas 28 paddock, ditanami sebagian besar dengan rumput *Brachiria decumbens* (BD) dan *Brachiria humidicola* (BH).

Tabel 78. Jumlah dan Luas Padang Penggembalaan

No	Nama Paddock	Luas (m ²)	Jenis Rumput	Jenis Legum	Ket
1	1	-	Brachiria humidicola	-	Kebun bibit
2	2	41.477	Brachiria decumbens	-	
3	3	37.283	Brachiria decumbens	-	
4	4	34.507	Brachiria decumbens	-	
5	5	33.186	Brachiria decumbens	-	
6	6	58.378	Brachiria decumbens	-	
7	7	47.598	Brachiria decumbens	-	
8	8	43.162	Brachiria decumbens	-	
9	9	8.743	Brachiria decumbens	-	
10	10	17.315	Brachiria decumbens	Indigofera, Gamal	
11	11	47.297	Brachiria decumbens	-	
12	12	40.542	Brachiria decumbens	-	
13	13	34.558	Brachiria decumbens	-	
14	14	49.650	Brachiria decumbens	-	
15	15	27.670	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
16	16	104.830	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
17	17	79.991	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
18	18	25.334	Brachiria humidicola	Stylosanthe	
19	19	108.689	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
20	20	32.687	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
21	21	76.319	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
22	22	81.203	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
23	23	144.620	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
24	24	71.064	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
25	25	61.172	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
26	26	52.646	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
27	27	56.323	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
28	28	50.439	Brachiria humidicola	Stylosanthes	
	Jumlah				

3.1. Rotasi Penggembalaan

Pada Tahun 2025 ini, jumlah sapi betina kering yang digembalakan kisaran 20-137 ekor. Paddock yang dirotasi yaitu Paddock 2,3, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, sampai 28 pada tabel berikut:

Tabel 79. Rotasi Padang Penggembalaan

Bulan	Group	Jumlah (ekor)	Paddock
Januari	PO Kawin Alam	26	Paddock 26
	PO Menyusui /Kawin Alam	47	Paddock 16.B.2
	Brahman Menyusui Kawin Alam	23	Paddock 23.A1
	Brahman Kawin Alam	29	Paddock 10
	Sapi Bunting	85	Paddock 18
	PO Menyusui Kawin Alam	46	Paddock 17.A2
	Brahman Menyusui Kawin Alam	22	Paddock 12
	PO Menyusui Kawin Alam	57	Paddock 16.A1
	PO Kawin Alam	30	Paddock 22.A
	Brahman Kawin Alam	29	Paddock 13
	Brahman Kawin Alam	35	Paddock 6 B
Februari	Sapi Bunting	85	Paddock 19.B
	PO Menyusui /Kawin Alam	64	Paddock 14
	Brahman Kawin Alam	29	Paddock 8
	Brahman Kawin Alam	23	Paddock 23.B2
	PO Menyusui Kawin Alam	47	Paddock 16.A2
	PO Menyusui Kawin Alam	30	Paddock 22.B
	Sapi Bunting	85	Paddock 20.A
	Brahman Kawin Alam	29	Paddock 15
	PO Kawin Alam	23	Paddock 23.A1
Maret	Brahman Kawin Alam	26	Paddock 21.B
	Sapi Gangreb	63	Paddock 27.A
	Sapi Bunting	77	Paddock 25
	PO Menyusui Kawin Alam	54	Paddock 16.B1
	PO Menyusui Kawin Alam	63	Paddock 12
	PO Kawin Alam	41	Paddock 23.A2
	Sapi Bunting	77	Paddock 22.A
April	PO Menyusui Kawin Alam	62	Paddock 17.A.2
	Brahman Kawin Alam	63	Paddock 13
	Sapi Bunting	40	Paddock 19.A
	Brahman Kawin Alam	28	Paddock 24 A
	PO Menyusui Kawin Alam	54	Paddock 16 B.2
	PO Kawin Alam	41	Paddock 23.B.1
	Sapi Bunting	76	Paddock 25
	Sapi Bunting	40	Paddock 19 B
	PO Menyusui Kawin Alam	54	Paddock 16 A.1
	PO Menyusui Kawin Alam	54	Paddock 14
Mei	Sapi Bunting	63	Paddock 28
	Gangreb	41	Paddock 26
	Sapi Bunting	79	Paddock 21.A
	PO Menyusui Kawin Alam	25	Paddock 23.A1
Juni	Sapi Bunting	63	Paddock 19.A
	Sapi Gangreb	42	Paddock 27. A
	Sapi Kering Shelter	28	Paddock 8
	Sapi Bunting	87	Paddock 21.B
	Sapi Bunting	74	Paddock 24.B
	Sapi Brahman Kawin Alam	27	Paddock 23.B2
	Sapi CCO Brahman	32	Paddock 12
	Sapi Shelter kering	28	Paddock 10
Juli	Sapi PO Kawin Alam	50	Paddock 23.A2
	Sapi Gangreb	41	Paddock 27. B
	Sapi Bunting	91	Paddock 19.B
	Sapi Brahman Kawin Alam	21	Paddock 20.B
	Sapi CCO PO	35	Paddock 16.C



	Sapi CCO Brahman	32	Paddock 13
	Sapi Brahman Kawin Alam	37	Paddock 6 Besar
	Sapi CCO PO	30	Paddock 17.B
	Sapi Bunting	72	Paddock 22.A
	Sapi Bunting	95	Paddock 28
	Sapi Gangreb	41	Paddock 26
Agustus	Sapi Brahman	24	Paddock 22.B
	Sapi Bunting Muda	96	Paddock 23.C
	Sapi Bunting 2	64	Paddock 24.B
	Sapi Brahman + PO Dewasa	91	Paddock 7
	Sapi CCO Brahman dan PO	59	Paddock 16.D
	Sapi Bunting 2	71	Paddock 14.A
	Sapi Bunting Muda	96	Paddock 23.A
	Sapi Bunting 1	82	Paddock 19.A
	Sapi Brahman + PO	59	Paddock 16.A
	Sapi Jantan Brahman + PO	88	Paddock 11.B
	Sapi Gangreb	59	Paddock 27.A
September	Sapi CCO Brahman	38	Paddock 16.B
	Sapi Jantan	86	Paddock 10
	Sapi Bunting	73	Paddock 15
	Sapi Bunting	76	Paddock 23.D
	Sapi Bunting	80	Paddock 20.A
	Kawin Alam PO	29	Paddock 21.B
	Sapi CCO PO	29	Paddock 17.A
	Sapi Bunting	77	Paddock 12
	Sapi CCO PO	39	Paddock 22.A
	Kawin Alam PO	28	Paddock 18
	Kawin Alam Brahman	44	Paddock 2
	Kawin Alam Brahman	31	Paddock 27.B
Oktober	Sapi Gangreb	27	Paddock 24.A
	Kawin Alam Brahman	24	Paddock 23.C
	Sapi Bunting	81	Paddock 14.A
	Sapi Jantan	96	Paddock 6.B
	Sapi CCO Brahman	38	Paddock 16.D
	Sapi Bunting	120	Paddock 19.B
	Sapi Jantan	96	Paddock 11.B
November	Kawin Alam Brahman	36	Paddock 26
	Kawin Alam Brahman	25	Paddock 23.B
	Sapi CCO Brahman	39	Paddock 16.A
	Sapi CCO PO	38	Paddock 22.B
	Kawin Alam PO	30	Paddock 21.A
	Sapi Bunting	82	Paddock 15
	Sapi CCO PO	30	Paddock 17.B
	Sapi Bunting	81	Paddock 24.B
	Sapi Jantan	48	Paddock 7.B
	Kawin Alam Brahman	18	Paddock 10
	Sapi Bunting	78	Paddock 20.A
	Kawin Alam PO	30	Paddock 8
	Sapi Bunting	86	Paddock 28
Desember	Sapi CCO PO	38	Paddock 23.D
	Sapi Jantan	48	Paddock 7.A
	Sapi CCO Brahman	30	Paddock 16.B
	Sapi Jantan	48	Paddock 12.A
	Sapi Gangreb	21	Paddock 20.B
	Sapi CCO Brahman	33	Paddock 22.A
	Sapi Bunting	93	Paddock 23.A
	Sapi CCO PO	33	Paddock 23.C

	Sapi Bunting	128	Paddock 25
	Kawin Alam PO	12	Paddock 18
	Sapi Jantan	48	Paddock 6.B
	Kawin Alam Brahman	27	Paddock 21.B
	Sapi Bunting	128	Paddock 19.A
	Sapi Bunting	90	Paddock 24.A

Produksi padang penggembalaan merupakan perhitungan luas lahan yang dirotasi penggembalaan dikali dengan berat sampel per meter persegi. Total produksi sepanjang tahun 2025 sebanyak 9.319.952 kg. Produksi tertinggi pada bulan April yaitu sebanyak 1.046.421 kg. Selengkapnya tertera pada tabel berikut :

Tabel 80. Produksi Padang Penggembalaan

Bulan	Produksi Padang Penggembalaan		Total
	Drum Mower dan Harvester	Rotasi Padang Penggembalaan	
Januari	89.610	585.048	674.658
Februari	95.510	612.071	707.581
Maret	118.935	504.549	623.484
April	106.500	939.921	1.046.421
Mei	62.880	539.025	601.905
Juni	58.130	731.608	789.738
Juli	40.610	764.705	805.315
Agustus	1.300	804.554	805.854
September	0	827.204	827.204
Oktober	3.020	755.771	758.791
November	0	897.166	897.166
Desember	0	781.835	781.835
Total	576.495	8.743.457	9.319.952

3.2. Perawatan Padang Penggembalaan

Pada tahun 2025 dilakukan perawatan padang penggembalaan berupa penanaman/penyulaman, pemupukan, pembersihan parit, selektif dan penebasan semak belukar serta perawatan pagar paddock. Perawatan juga menggunakan slicer (pemotong rumput), mesin pemotong rumput (mower) dan tenaga manual serta penggunaan herbisida untuk membasmi gulma dan tanaman pengganggu. Dapat dilihat pada tabel 23.

Rekap Produksi Hijauan Pakan ternak (HPT) Tahun 2025

Jenis Pakan	Volume (Kg)
Produksi Rumput Potong	4.620.650
Produksi Padang Penggembalaan	9.319.952
TOTAL	13.940.602



Tabel 81. Kegiatan Perawatan Padang Penggembalaan

No	Jenis Kegiatan	Bulan												Total
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	Perbaikan Pagar	1.005	575	650	703	16.240	20.850	38.900	32.455	20.484	8.890			140.752
2	Pemupukan	44.333												44.333
3	Penebasan Rumput liar/gulma	51.550	50.000	16.756	10.684	8.140	5.600	30.800	145	5.940	6.313	5.000	910	191.838
4	Pemasangan kayu pagar		1.575		915		40.600							43.090
5	Pembersihan parit		840	644							4.350			5.834
6	Pembuatan pagar pelindung tanaman		192		200		96							488
7	Pemasangan pagar pembatas	7.320	43.188		12.425	30.500								93.433
8	Penebasan gulma pinggir jalan		510					1.700	3.970	1.847	15.054			23.081
9	Pembukaan lahan		30.500	10.400	5.000									45.900
10	Penyemprotan Herbisida	5.500		800	14.803	13.620				935	30.040			65.698
11	Selektif	55.000	65.000	100.750	41.300	44.612	44.361	48.320	85.535	45.140	45.140		6.515	581.673
12	Merun kayu				20.000	12.500	11.173							43.673
13	Penanaman rumput BH				4.500	4.070			1.375				400	10.345
14	Penanaman Tabebuaya				75		1.180							1.255
15	Penyemprotan herbisida di parit/kolam				19.395		520	7.020			1.510			28.445
16	Perawatan tanaman tabebuaya					318		500			500	120		1.438
17	Pengambilan bibit rumput BH						5.000			5.000	17.220			27.220
18	Pembersihan kiambang dan pembersihan parit	2.500	2.000				620	2.500	930	3.425		175	1.025	13.175
19	Penanaman pohon buah							260						260
20	Pemupukan Dolomid								2.850	30.460				33.310
21	Penanaman rumput Arachis Pinto								2.720					2.720
22	Perawatan pohon pelindung								20		983			1.003
23	Pemasangan kawat pagar/Elektrik									16.769		250		17.019
24	Pemupukan Kimia											78.985		78.985
25	Pemupukan Litter ayam											3.000		3.000
26	Penanaman Stylosanthes guianensis												2.030	2.030
Total		167.208	194.380	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	130.000	87.530	10.880	1.499.998
		Ha												150,00

**)) Untuk kegiatan perawatan Padang Penggembalaan selama tahun 2025 sebanyak 150 ha

Tabel 82. Penanaman dan Penyulaman Padang Pengembalaan

No	Bulan	Penanaman		Penyulaman	
		Jenis HPT	Jumlah	Jenis HPT	Jumlah
1	Januari	-	-	-	-
2	Februari	-	-	-	-
3	Maret	-	-	-	-
4	April	Brachiaria Humidicola,	4.575	-	-
5	Mei	Brachiaria Humidicola	4.070	-	-
6	Juni	Tabebuaya (Tanaman	1.180	-	-
7	Juli	Sirsak (Tanaman Pelindung)	260	-	-
8	Agustus	Brachiaria Humidicola, Arachis Pinto	4.095	-	-
9	September	-	-	-	-
10	Oktober	-	-	-	-
11	November	-	-	-	-
12	Desember	Brachiaria Humidicola,	2.430	-	-
	Total	-	16.610	-	-

Pemupukan kimiawi dilakukan setahun dua kali dengan jumlah 250 kg per ha. Waktu pemupukan dilaksanakan pada saat pertama masuk musim hujan dan menjelang berakhir musim hujan.

4. Pengembangan Pakan dan Pembenihan HPT

4.1. Produksi dan Distribusi Bibit Rumput dan Bibit Legum

Kegiatan Pengembangan Pakan dan Pembenihan HPT meliputi kegiatan pembenihan hijauan pakan ternak, perawatan kebun bibit sampai pemanenan dan pasca panen biji, serta teknologi pengawetan HPT.

Tabel 83. Produksi Bibit Rumput dan Leguminosa

Bulan	Produksi Benih HPT	Produksi Bibit HPT (stek/ pols/polybag)							Total
	Indigofera	BD/BH	Kinggrass	Pakchong	Gama Umami	Odor	Indigofera	Gamal	
Stok awal 2025									
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	10.000	1000	2000	-	-	-	13.000
Maret	-	-	5000	5000	5000	-	-	-	15.000
April	-	-	5000	-	5000	-	-	-	10.000
Mei	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Juni	-	-	-	3000	-	-	-	-	3.000
Juli	0,2	-	-	2000	-	-	-	-	2.000
Agustus	-	-	6000	3500	1000	-	-	-	10.500
September	0,1	-	-	-	-	-	-	-	0
Oktober	0,1	1000	-	3500	500	2000	200	200	7.400
November	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	0
Total	0,4 kg dikonversi menjadi x 50.000 = 20.000 plibag	1.000	26.000	18.000	13.500	2.000	200	200	60.900
Total Bibit HPT 2025 = 80.900 stek/ pols/ polibag									

Tabel 84. Distribusi Bibit Rumpun

Bulan	Distribusi Bibit HPT (stek/ pols/polybag)							Total
	BD/BH	Kinggrass	Pakchong	Gama Umami	Odor	Indigofera	Gamal	
Januari	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	-	10.000	1000	2000	-	-	-	13.000
Maret	-	5000	5000	5000	-	-	-	15.000
April	-	5000	-	5000	-	-	-	10.000
Mei	-	-	-	-	-	-	-	0
Juni	-	-	3000	-	-	-	-	3.000
Juli	-	-	2000	-	-	-	-	2.000
Agustus	-	6000	3500	1000	-	-	-	10.500
September	-	-	-	-	-	-	-	0
Oktober	1000	-	3500	500	2000	200	200	7.400
November	-	-	-	-	-	-	-	0
Desember	-	-	-	-	-	-	-	0
Total	1.000	26.000	18.000	13.500	2.000	200	200	60.900

Tabel 85. Distribusi Benih HPT (Hibah, Jual/ Tanam Di kebun BPTU)

Bulan	Jenis Bibit HPT			Total
	Indigofera	Lamtoro	Panicum Mombaca	
	Kg	Kg	Kg	Kg
Januari	-	-	-	0
Februari	-	-	-	0
Maret	-	-	-	0
April	-	-	-	0
Mei	-	-	-	0
Juni	-	-	-	0
Juli	-	-	-	0
Agustus	0,20	-	-	0,2
September	-	-	-	0
Oktober	0,20	-	-	0,2
November	-	-	-	0
Desember	-	-	-	0
Total				0,40
Total benih Legum: 0,4 kg dikonversi menjadi x 50.000 = 20.000 plibag				
Total Distribusi Benih HPT (rumpun dan legum) 2025 = 80.900 stek/ pols/ polibag				

4.2. Teknologi Pengawetan HPT

Teknologi pengawetan HPT bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hijauan dimusim kemarau atau pada hari libur, dengan memanfaatkan keberlimpahan hijauan pada musim hujan. Teknologi yang diterapkan yaitu pembuatan silase dan hay. Bahan pembuatan silase menggunakan jagung yang dipanen pada umur 80 hari, lalu dichopper dengan buahnya, lalu dimasukkan ke dalam drum/silo bunker dan dipadatkan lalu disimpan.

Tabel 86. Pengolahan Hay, Fermentasi, dan Silase

Bulan	Onggok press	Solid	Molases	Complete feed	Silase	Total
Sisa Des 2024	-	-	-	-	64.000	64.000
Januari	-	-	-	-	6.570	6.570
Februari	-	-	-	-	-	0
Maret	-	-	-	-	67.110	67.110
April	112.330	32.930	-	-	77.085	222.345
Mei	138.600	-	-	-	157.410	296.010
Juni	-	-	-	40.820	-	40.820
Juli	41.630	37.130	-	86.750	-	165.510
Agustus	196.510	-	-	129.425	-	325.935
September	82.910	-	-	157.890	-	240.800
Oktober	40.420	60.090	-	104.868	-	205.378
November	64.230	-	-	129.630	-	193.860
Desember	10.330	-	-	132.320	90.540	233.190
Total	686.960	130.150	0	781.703	462.715	1.997.528

Tabel 87. Penggunaan Hay, Fermentasi, dan Silase

Bulan	Onggok press	Solid	Molases	Complete feed	Silase	Total
Januari	-	-	-	-	-	-
Februari	-	-	-	-	-	-
Maret	-	-	-	-	-	-
April	34.030	430	-	-	-	34.460
Mei	65.240	8.310	-	-	-	73.550
Juni	64.780	18.940	-	-	-	83.720
Juli	71.880	7.010	-	-	100.340	179.230
Agustus	109.310	12.920	-	-	160.790	283.020
September	113.820	18.700	-	27.225	104.475	264.220
Oktober	104.068	14.600	-	61.710	-	180.378
November	39.500	22.550	-	141.100	-	203.150
Desember	84.332	26.690	-	147.020	-	258.042
Total	686.960	130.150	-	377.055	365.605	1.559.770

4.3. Pakan Alternatif

Pakan alternatif yang dikembangkan di BPTU HPT Sembawa berupa maggot ini sudah mulai dilakukan sebagai upaya pemanfaatan sisa limbah penetasan agar lebih termanfaatkan. Sisa limbah peternakan seperti telur tetas in fertile, DOC ayam yang mati, sisa pakan.

Tabel 88. Budidaya Maggot

Bulan	Stok Maggot Awal Bulan	Jumlah Penambahan Maggot	Total produksi maggot	Stok Maggot Akhir Bulan	Ket
	(kg)	(kg)	(kg)	(kg)	
Januari					



Februari					
Maret					
April					
Mei					
Juni	0	100	100	100	Masih dilakukan pembesaran dan penambahan Box
Juli	100	20	120	120	
Agustus	120	20	140	140	
September	140	40	180	180	
Oktober	180	0	0	75	Terjadi penurunan jumlah telur maggot
November	75	20	95	95	
Desember	95	105	200	200	
Total					

Data Rekapitulasi Pakan Olahan Tahun 2025

Jenis Pakan	Volume (Kg)
Pakan Konsentrat Sapi	1.063.773
Pendistribusian Pakan Jadi	127.297
Mineral Blok	2.852
Pakan Ayam Starter	79.450
Pakan Ayam Grower	124.134
Pakan Ayam Layer	303.156
Onggok Press	686.960
Solid	130.150
TOTAL	2.517.772

BAB VI

INFORMASI DAN JASA PRODUKSI

Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi dibentuk untuk melaksanakan pemberian informasi dan jasa produksi kepada masyarakat serta pemangku kepentingan, pengelolaan Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), penyelenggaraan pelayanan prima, pengelolaan dokumentasi, serta kegiatan penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak. Pelaksanaan tugas tersebut merupakan bagian dari upaya mewujudkan keterbukaan informasi publik, peningkatan kualitas pelayanan, serta optimalisasi pemanfaatan produk dan layanan BPTU-HPT Sembawa. Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan media sosial menjadi salah satu sarana strategis dalam penyebaran informasi publik. Oleh karena itu, Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi juga melaksanakan pendayagunaan media sosial resmi BPTU-HPT Sembawa sebagai media komunikasi, publikasi, dan edukasi kepada masyarakat. Media sosial dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi layanan, kegiatan balai, ketersediaan dan distribusi bibit ternak unggul serta hijauan pakan ternak, sekaligus sebagai sarana interaksi dan peningkatan citra positif institusi.

Meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap pelayanan publik yang cepat, mudah diakses, dan responsif mendorong Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi untuk terus meningkatkan kualitas layanan, termasuk melalui pengelolaan informasi berbasis digital. Oleh karena itu, penyusunan laporan tahunan ini menjadi penting sebagai sarana evaluasi, dokumentasi, serta bahan perencanaan peningkatan kinerja dan kualitas pelayanan pada tahun berikutnya. Adapun layanan yang ada di BPTU HPT Sembawa adalah 1) Penjualan Bibit Ternak Sapi Potong; 2) Penjualan Bibit Ternak Ayam; 3) Penjualan Bibit Hijauan Pakan Ternak; 4) Penjualan Hasil Samping Ternak; 5) Permagangan dan Penelitian; 6) Kunjungan Kerja/Dinas; 7) Jasa Penggunaan Sarana dan Prasana. Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi mempunyai tugas melakukan pemberian informasi, Promosi, dokumentasi, penyebaran dan distribusi bibit ternak unggul dan hijauan pakan ternak dengan kegiatan-kegiatan yang meliputi :

- A. Distribusi produk-produk unggul BPTU-HPT Sembawa dan hasil samping baik melalui Penjualan dan Hibah.
- B. Pelayanan jasa produksi meliputi Pameran/Exhibition/Expo. kunjungan, magang, penelitian, teknikal servis/konsultasi, seminar, kerjasama/MOU, pelatihan/bimtek, monitoring produk serta melayani kegiatan Edu Wisata tentang peternakan sapi dan ayam.
- C. Pelayanan Informasi Publik (PPID), Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM), bahan-bahan informasi publik, perpustakaan, website dan penderasan sosial media.

A. DISTRIBUSI/PENYEBARAN PRODUK DAN HASIL SAMPING

Kegiatan Distribusi/Penyebaran Produk BPTU-HPT Sembawa meliputi pemasaran atau penjualan secara langsung dan hibah yang diperuntukan pada perorangan, kelompok, Instansi Pemerintah, Universitas, BUMN dan Masyarakat, guna menggalakkan pembangunan peternakan dan serta merupakan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Penjualan produk hasil BPTU-HPT Sembawa disetorkan ke kas negara dengan berpedoman pada PP Tarif No 28 Tahun 2023 Tentang Penerimaan Negara Bukan dan Pajak dan Surat Keputusan Kepala BPTU HPT Sembawa Nomor :27001/Kpts/ PL.110/F.2.H/05/2024 Tanggal 27 Mei 2024, Nomor : 14001/Kpts/PL.110/F.2.H/03/2025, Tanggal 14 Maret 2025, Nomor : 24001/Kpts/PL.110/F.2.H/07/2025, Tanggal 24 Juli 2025, dan Nomor : 23001/Kpts/PL.110/F.2.H/12/2025 Tanggal 23 Desember 2025 tentang Penetapan Harga Produk Perolehan dari Hasil Pertanian pada Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

1. Penjualan Produk BPTU-HPT Sembawa

Penjualan Produk BPTU-HPT Sembawa selama tahun 2025 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya. Produk – produk yang dihasilkan antara lain : Sapi bibit Brahman dan Peranakan Ongole (PO), Ayam Sembawa, Ayam KUB 1 dan 2, Ayam Merawang, Ayam Sensi, Hijauan Pakan Ternak (Rumput dan Leguminosa), Telur Afkir dan Pupuk Bokasi.

Adapun data penjualan produk tahun 2025, adalah sebagai berikut :

Selama bulan Januari s.d Desember 2025, penjualana produk BPTU HPT Sembawa yang telah disetorkan ke Kas Negara sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) adalah sebagai berikut :

Tabel 89. Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Produk Tahun 2025

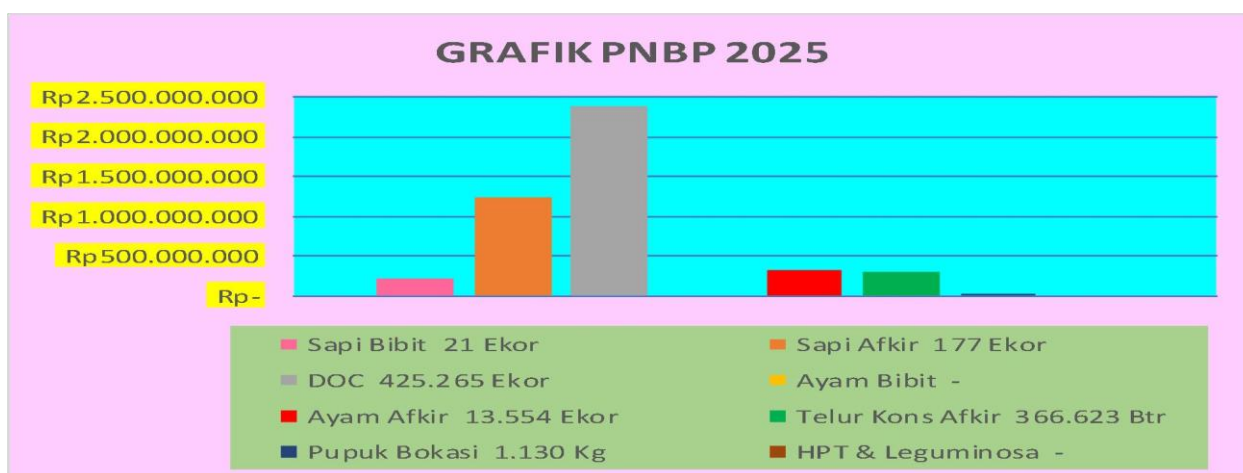
PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) TAHUN 2025																			
NO	BULAN	TERNAK SAPI						TERNAK AYAM						TELUR			PUPUK		TOTAL
		Bibit		Afkir		DOC		Bibit		Afkir		Konsumsi/ Afkir			Bokasi		JUMLAH		
		Rp.	Bkor	Rp.	Bkor	Kg	Rp.	Bkor	Rp.	Bkor	Kg	Rp.	Butir	Kg	Rp.	Kg	Rp.		
1	JANUARI	-	0	342.021.000	45	9.257.000	125.631.500	25.303			-	-	-	14.336.000	16.769	716,8	200.000	100	482.188.500
2	FEBRUARI			7.500.000	2	250	161.998.500	32.835			38.580.000	1.773	2.572.000	15.522.000	18.297	776,1	490.000	245	224.090.500
3	MARET	-	0	177.613.000	25	5.191.000	156.886.000	30.028			6.679.500	451	445,3	26.988.000	31.392	1.349,40			368.166.500
4	TRI WULAN I	-	-	527.134.000	72	14.698.000	444.516.000	88.166	-	-	45.259.500	2.224	3.017,30	56.846.000	66.458	2.842,30	690.000	345	1.074.445.500
5	APRIL	-	-	32.509.000	6	1.012.000	191.755.500	33.830			39.060.000	1.823	2.604.000	25.026.600	29.186	1.251,33			288.351.100
6	MAY	-	0	95.843.000	20	2.922.000	180.259.500	31.790			37.500.000	1.620	2.500.000	26.308.200	30.741	1.315,41			339.910.700
7	JUNI	28.900.000	2	87.712.000	9	2.717.000	157.233.000	28.264			28.935.000	1.031	1.929.000	26.062.000	31.063	1.303,10	300.000	150	329.142.000
8	TRI WULAN II	28.900.000	2	216.064.000	35	6.651.000	529.248.000	93.884	-	-	105.495.000	4.474	7.033.000	77.396.800	90.990	3.869,84	300.000	150	957.403.800
9	JULI	171.900.000	18	392.256.000	57	11.335.000	183.334.500	32.886			6.375.000	337	425	35.344.000	43.598	1.767,20	400.000		789.609.500
10	AUGUSTUS	22.400.000	1	65.620.000	6	1.660.000	232.869.000	39.814			20.049.000	696	1.337	34.520.000	43.707	1.726,00	-	-	375.458.000
11	SEPTEMBER	-		9.600.000	1		237.402.000	41.196			71.037.000	2.502	4.736	29.530.000	36.465	1.476,50			347.569.000
12	TRI WULAN III	194.300.000	19	467.476.000	64	12.995.000	653.605.500	113.896	-	-	97.461.000	3.535	6.497,40	99.394.000	123.770	4.969,70	400.000	-	1.512.636.500
13	OKTOBER	-	-	10.360.000	3	322	206.868.000	36.246			23.617.500	1.175	1574,5	21.478.000	27.237	1.073,90	450.000	225	262.773.500
14	NOVEMBER	-	-	4.500.000	1	150	242.424.000	41.839			13.155.000	554	877	20.182.000	24.520	1.009,10	-	-	280.261.000
15	DESEMBER	-	-	9.000.000	2	300	297.231.000	51.234			45.210.000	1.592	3014	26.092.000	33.648	1.304,60	820.000	410	378.353.000
16	TRI WULAN IV	-	-	23.860.000	6	772	746.523.000	129.319	-	-	81.982.500	3.321	5.466	67.752.000	85.405	3.388	1.270.000	635	921.387.500
17	TOTAL PNBP	223.200.000	21	1.234.534.000	177	35.116.000	2.373.892.500	425.265	-	-	330.198.000	13.554	22.013	301.388.800	366.623	15.069	2.660.000	1.130	4.465.873.300

Total Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) yang berasal dari penjualan produk BPTU HPT Sembawa pada bulan Januari s.d Desember 2025 adalah Rp. 4.465.873.300,- (Empat miliar empat ratus enam puluh lima juta delapan ratus tujuh puluh tiga ribu tiga ratus rupiah). Target

PNBP tahun 2025 adalah Rp. 2.880.700.000,- yang berarti PNBP BPTU HPT Sembawa sampai dengan bulan Desember 2025 mencapai 155,02% dari target PNBP.

Tabel 90. Rekapitulasi Data Penjualan Produk Tahun 2025

NO	NAMA PRODUK	SATUAN	JUMLAH S.D TAHUN 2025		TOTAL PNBP 2025
1	Sapi Bibit	Ekor	21	-	Rp 223.200.000
2	Sapi Afkir	Ekor/ Kg	177	33.456,0	Rp 1.234.534.000
3	DOC	Ekor	425.265	-	Rp 2.373.892.500
4	Ayam Bibit	Ekor	-	-	Rp -
5	Ayam Afkir	Ekor / Kg	13.554	20.690,9	Rp 330.198.000
6	Telur Kons Afkir	Butir/Kg	366.623	15.069,4	Rp 301.388.800
7	Pupuk Bokasi	Kg	1.130	-	Rp 2.660.000
8	HPT & Leguminosa	Stek/Pols/Kg	-	-	Rp -
					Rp 4.465.873.300



Grafik 6. Penerimaan Negara Bukan Pajak Tahun 2025

Pada tabel dan grafik diatas dapat dilihat, penerimaan PNBP terbesar berasal dari penjualan bibit DOC sebesar Rp. 2.373.892.500, disusul penjualan Sapi afkir dan sapi bibit.

Berikut Data Jual dan Hibah Tahun 2025 :

No	Nama Produk	Satuan	Distribusi Thn 2025			Total Distribusi Produk	Keterangan
			Setor PNBP	Hibah	Jumlah Keluar		
Distribusi Jual dan Hibah Bibit :							
1	Sapi Bibit	Ekor	21	9	30	30	
2	DOC	Ekor	425.265	4.400	429.665	429.665	
3	Ayam Bibit	Ekor	-		-	-	
4	Rumput Bibit	Stek		60.900	60.900	80.900	
5	Leguminosa	Kg		0,4	0,4		Konversi : 0,4 Kg x 50.000 Benih = 20.000 benih
Distribusi Jual Afkir dan Hasil Samping :							
6	Sapi Afkir	Ekor	177		177	177	
7	Ayam Afkir	Ekor	13.554		13.554	13.554	
8	Telur Tetas	Butir	-		-	-	
9	Telur Konsumsi & Afkir	Butir	366.623	5.774	372.397	372.397	
10	Pupuk Bokasi	Kg	1.130	155	1.285	1.285	

Perbandingan Penerimaan Negara Bukan Pajak BPTU-HPT Sembawa selama kurun waktu 5 tahun terakhir, seperti tabel di bawah ini :

Tabel 91. Perbandingan PNBP BPTU-HPT Sembawa Tahun 2020 s/d 2024

NO	PRODUK	TAHUN 2020		TAHUN 2021		TAHUN 2022		TAHUN 2023		TAHUN 2024	
		JUMLAH	TOTAL Rp.	JUMLAH	TOTAL Rp.	JUMLAH	TOTAL Rp.	JUMLAH	TOTAL Rp.	JUMLAH	TOTAL Rp.
1	Sapi Bibit	17 Ekor	285.000.000	120 Ekor	2.157.000.000	171 Ekor	2.734.000.000	136 Ekor	1.864.300.000	70 Ekor	903.000.000
2	Sapi Afkir	141 Ekor	1.611.852.000	110 Ekor	945.703.500	227 Ekor	1.565.806.500	99 Ekor	785.152.000	531 Ekor	4.111.713.000
3	DOC	207.755 Ekor	794.084.000	321.940 Ekor	1.256.720.000	553.416 Ekor	2.165.544.000	380.281 Ekor	1.647.725.500	389.757 Ekor	1.936.135.000
4	Ayam Bibit	-	-	736 Ekor	25.038.000	122 Ekor	4.800.000	0 ekor	-	0 ekor	-
5	Ayam Afkir	10.600 Ekor	158.254.000	11.588 Ekor	182.886.000	14.897 Ekor	219.843.000	11.759 Ekor	218.514.500	15.551 Ekor	344.751.000
6	Telur Tetas	837 Butir	1.678.000	2.720 Butir	5.440.000	0	0	0	0	0	0
7	Telur Konsumsi	471.937 Butir	330.355.900	447.677 Butir	313.373.900	365.925 Ekor	256.147.500	135.576 Butir	94.903.200	0	0
8	Telur Afkir	48.988 Butir	13.809.750	53.110 Butir	15.799.500	84.114 Ekor	24.761.250	105.859 Butir	69.017.250	311.084 Butir	253.196.000
9	Pupuk Bokasi	7.545 Kg	7.545.000	7.010 Kg	7.010.000	4.945 Ekor	4.945.000	1.585 Kg	2.135.000	1.993 Kg	3.985.000
10	Bibit Rumput	35.807 Stek/Polis/Btg	4.829.000	4.500 Stek/Polis/Btg	450.000	0	0	300 Stek/Polis	600.000	0	0
11	Benih Rumput/ Legum	14,25 Kg	1.425.000	0 Kg	0	0	0	0	0	0	0
			3.208.832.650		4.909.420.900		6.975.847.250		4.682.347.450		7.552.780.000

Peningkatan Penerimaan Negara Bukan Pajak yang paling besar selama kurun waktu 5 tahun yaitu dari tahun 2020 s.d 2024 adalah tahun 2024 sebesar Rp. 7.552.780.000,- yang didominasi oleh penjualan Sapi Bibit.

2. Data Penerimaan Produk

1) Penerimaan Ternak Sapi

Selama bulan Januari s/d Desember 2025, Ternak Sapi yang telah terdistribusi sebanyak 342 Ekor, terdiri dari Sapi bibit 30 ekor dan Sapi Afkir 177 Ekor dan sapi lelang 135 ekor dengan data distribusi sebagai berikut :

Tabel 92. Data Penerimaan Produk Ternak Sapi

No.	Bulan	Penerimaan Sapi						Pengeluaran/ Distribusi Sapi						Sisa / Akhir Blm setor		
		Awal		Yantek		Jumlah		Setor		Sapi	Hibah		Jumlah			
		Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Lelang	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir
1	Januari	0	0	0	45	0	45	0	45	0			0	45	0	0
2	Februari	0	0	5	9	5	9	0	2	7	5		5	9	0	0
3	Maret	0	0	0	62	0	62	0	25	37			0	62	0	0
4	April	0	0	0	6	0	6	0	6	0			0	6	0	0
5	Mei	0	0	0	22	0	22	0	20	2			0	22	0	0
6	Juni	0	0	6	9	6	9	2	9	0	4		6	9	0	0
7	Juli	0	0	18	57	18	57	18	57	0			18	57	0	0
8	Agustus	0	0	1	6	1	6	1	6	0			1	6	0	0
9	September	0	0	0	59	0	59	0	1	58			0	59	0	0
10	Oktober	0	0	0	3	0	3	0	3	0			0	3	0	0
11	Nopember	0	0	0	32	0	32	0	1	31			0	32	0	0
12	Desember	0	0	0	2	0	2	0	2	0			0	2	0	0
Jumlah				30	312			21	177	135	9	0	30	312	0	0
Total		342			333					9		342		Ekor		

- Sisa Sapi bibit Desember 2024 sebanyak 0 ekor, Penerimaan Sapi bibit pada bulan Januari s/d Desember 2025 sebanyak 30 ekor, sementara pengeluaran/ distribusi sebanyak 21 ekor jual dan 9 ekor hibah sehingga sisa Sapi bibit hingga akhir Desember 2025 adalah 0 ekor.
- Sisa Sapi Afkir pada Desember 2024 adalah 0 ekor dan penerimaan bulan Januari s/d Desember 2025 sebanyak 312 ekor, sementara pengeluaran/distribusi sebanyak 177

ekor dijual, 0 ekor hibah dan 135 ekor lelang, sehingga sisa sapi afkir yang belum disetor hingga akhir Desember 2025 adalah 0 ekor.

2) Penerimaan DOC

Pada tahun 2025 total produksi DOC yang diterima Tim Kerja Informasi dan Jasa Produksi dari Tim Kerja Pelayanan Teknis adalah 440.851 ekor untuk di distribusikan.

Tabel 93. Data Penerimaan DOC Tahun 2025

No.	Tahun 2025 Bulan	Penerimaan DOC			Pengeluaran/ Distribusi DOC					Total Distribusi DOC	Sisa/bulan Tahun 2025
		Sisa Awal Bulan	Dari Yantek	Jumlah Ekor	Setor PNBP	Hibah	Dihapuskan				
							Kematian Hibah	Bonus/ Garansi	Cutting HE		
1	Januari	0	28.389	28.389	25.303	2.000		504		27.807	582
2	Februari	582	33.510	34.092	32.835	400		642		33.877	215
3	Maret	215	34.166	34.381	30.028			637		30.665	3.716
4	April	3.716	31.464	35.180	33.830			602		34.432	748
5	Mei	748	34.397	35.145	31.790			642		32.432	2.713
6	Juni	2.713	28.379	31.092	28.264			536		28.800	2.292
7	Juli	2.292	37.232	39.524	32.886			700		33.586	5.938
8	Agustus	5.938	38.615	44.553	39.814			732		40.546	4.007
9	September	4.007	48.153	52.160	41.196			922		42.118	10.042
10	Oktober	10.042	31.832	41.874	36.246			598	372	37.216	4.658
11	Nopember	4.658	46.309	50.967	41.839	1.590		846	1.949	46.224	4.743
12	Desember	4.743	48.405	53.148	51.234	410		1.113		52.757	391
Jumlah		0	440.851		425.265	4.400	0	8.474	2.321	440.460	391
							10.795				

- Sisa DOC pada Desember 2024 adalah 0 ekor dan penerimaan bulan Januari s/d Desember 2025 sebanyak 440.851 ekor. Sementara pengeluaran/ distribusi sebanyak 425.265 ekor jual, 4.400 ekor Hibah, 8.474 ekor Garansi kematian, 2.321 Ekor Cutting HE, total distribusi 440.460 ekor, sehingga sisa stok DOC hingga akhir Desember 2025 adalah 391 ekor.

3) Penerimaan Ayam

Total ayam yang terdistribusikan oleh BPTU HPT Sembawa tahun 2025 sebanyak 0 Ekor Ayam bibit dan 13.554 Ekor Ayam Afkir.

Tabel 94. Data Penerimaan Ayam Bibit dan Afkir Tahun 2025

No.	Tahun 2025	Penerimaan Ayam						Pengeluaran/ Distribusi Ayam						Sisa / Akhir 2025	
		Awal Bln		Dari Yantek		Jumlah		Setor/Jual		Hibah	Jumlah				
		Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	
2	Februari	0	0	0	1.773	0	1.773	0	1.773		0	1.773	0	0	
3	Maret	0	0	0	456	0	456	0	451		0	451	0	5	
4	April	0	5	0	1.818	0	1.823		1.823		0	1.823	0	0	
5	Mei	0	0	0	2.281	0	2.281		1.620		0	1.620	0	661	

No.	Tahun 2025	Penerimaan Ayam						Pengeluaran/ Distribusi Ayam						Sisa / Akhir 2025	
		Awal Bln		Dari Yantek		Jumlah		Setor/Jual		Hibah	Jumlah				
		Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	Bibit	Bibit	Afkir	Bibit	Afkir	
6	Juni	0	661	0	370	0	1.031		1.031		0	1.031	0	0	
7	Juli	0	0	0	644	0	644		337		0	337	0	307	
8	Agustus	0	307	0	980	0	1.287		696		0	696	0	591	
9	September	0	591	0	2.418	0	3.009		2.502		0	2.502	0	507	
10	Oktober	0	507	0	1.222	0	1.729		1.175		0	1.175	0	554	
11	Nopember	0	554	0	511	0	1.065		554		0	554	0	511	
12	Desember	0	511	0	1.081	0	1.592		1.592		0	1.592	0	0	
Jumlah		0	0	0	13.554			0	13.554	0	0	13.554	0		

- Sisa ayam bibit Desember 2024 sebanyak 0 ekor, Penerimaan ayam bibit pada bulan Januari s.d Desember 2025 sebanyak 0 ekor sementara pengeluaran/distribusi sebanyak 0 ekor jual dan 0 ekor hibah, total keluar 0 ekor sehingga sisa ayam bibit hingga akhir Desember 2025 adalah 0 ekor.
- Sisa Ayam Afkir pada Desember 2023 sebanyak 0 ekor dan penerimaan bulan Januari s/d Desember 2025 sebanyak 13.554 ekor sehingga jumlah ayam afkir sebanyak 13.554 ekor, sementara pengeluaran/distribusi sebanyak 13.554 ekor jual, 0 ekor dihibahkan, sehingga sisa ayam afkir hingga akhir Desember 2025 adalah 0 ekor.

4) Penerimaan Pupuk Bokasi

Total Pupuk Bokasi yang terdistribusikan tahun 2025 sebanyak 1.285 Kg, dengan data sebagai berikut :

Tabel 95. Data Penerimaan Pupuk Bokasi Tahun 2025

No.	Bulan	Penerimaan Pupuk			Pengeluaran Pupuk			Sisa / Akhir
		Awal	Terima	Jumlah	Jual	Hibah	Jumlah	
1	Januari	0	135	135	100		100	35
2	Februari	35	210	245	245		245	0
3	Maret	0	0	0	0		0	0
4	April	0	0	0	0		0	0
5	Mei	0	0	0	0		0	0
6	Juni	0	305	305	150	155	305	0
7	Juli	0	0	0	0		0	0
8	Agustus	0	0	0	0		0	0
9	September	0	225	225	0		0	225
10	Oktober	225	0	225	225		225	0
11	Nopember	0	410	410	0		0	410
12	Desember	410	0	410	410		410	0
Jumlah		0	1.285		1.130	155	1.285	

- Pada bulan Desember 2024 Sisa Pupuk Bokasi 0 Kg, penerimaan Pupuk Bokasi bulan Januari s/d Desember 2025 adalah 1.285 Kg, sehingga total Pupuk Bokasi adalah 1.285 Kg, sementara pengeluaran/distribusi sebanyak 1.285 Kg Jual dan 0 Kg Hibah, total 0 Kg keluar, sehingga sisa Pupuk Bokasi akhir Desember 2025 adalah 0 Kg.

5) Penerimaan Telur Konsumsi Afkir

Total Distribusi Telur Konsumsi Afkir tahun 2025 adalah sebanyak 311.084 butir, dengan perincian data sebagai berikut :

Tabel 96. Data Penerimaan Telur Konsumsi dan Afkir Tahun 2025

No.	Tahun 2025 Bulan	Penerimaan Telur Afkir						Pengeluaran Telur Afkir						Stok	
		Stok Awal		Dari Yantek		Jumlah Stok		Setor PNPB		Hibah		Jumlah Keluar		Akhir U/P	
		Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg	Butir	Kg
1	Januari	4.215	186,2	15.200	642,4	19.415	828,6	16.769	716,8			16.769	716,8	2.646	111,8
2	Februari	2.646	111,8	17.801	753,8	20.447	865,6	18.297	776,1			18.297	776,1	2.150	89,5
3	Maret	2.150	89,5	35.135	1.517,20	37.285	1.606,70	31.392	1.349,40			31.392	1.349,40	5.893	257,3
4	April	5.893	257,3	30.132	1.290,90	36.025	1.548,20	29.186	1.251,30			29.186	1.251,30	6.839	296,87
5	Mei	6.839	296,9	33.740	1.431,40	40.579	1.728,27	30.741	1.315,40			30.741	1.315,40	9.838	412,86
6	Juni	9.838	412,9	37.063	1.537,30	46.901	1.950,16	31.063	1.303,10			31.063	1.303,10	15.838	647,06
7	Juli	15.838	647,1	47.203	1.875,30	63.041	2.522,36	43.598	1.767,20			43.598	1.767,20	19.443	755,16
8	Agustus	19.443	755,2	50.435	2.028,50	69.878	2.783,66	43.707	1.726,00	348	15	44.055	1.741,00	25.823	1.042,66
9	September	25.823	1.042,70	33.124	1.318,00	58.947	2.360,66	36.465	1.476,50	5.426	245,2	41.891	1.721,70	17.056	639
10	Oktober	17.056	639	24.368	973,4	41.424	1.612,40	27.237	1.073,90			27.237	1.073,90	14.187	538,5
11	Nopember	14.187	538,5	21.201	862,6	35.388	1.401,10	24.520	1.009,10			24.520	1.009,10	10.868	392
12	Desember	10.868	392	25.916	1.028,40	36.784	1.420,40	33.648	1.304,60			33.648	1.304,60	3.136	115,8
Jumlah Terima		4.215	186,2	371.318	15.259,20			366.623	15.069,40	5.774	260,2	372.397	15.329,60	3.136	115,8

- Sisa telur konsumsi afkir pada Desember 2024 adalah 4.215 butir, dan penerimaan bulan Januari s/d Desember 2025 sebanyak 371.318 butir, sehingga jumlah telur konsumsi afkir sebanyak 375.553 butir, sementara pengeluaran/distribusi sebanyak 366.623 butir Jual, dan Hibah telur Konsumsi Afkir 5.774 butir, total pengeluaran 372.397 butir sehingga sisa telur konsumsi dan Afkir hingga akhir Desember 2025 adalah 3.136 butir.

6) Penerimaan Bibit dan Benih Hijauan Pakan Ternak

Selama bulan Januari s/d Desember 2025, Hijauan Pakan Ternak yang telah terdistribusi sebanyak 61.900 Stek/Pols bibit Rumput dan 0,40 Kg Benih Legum, dengan data distribusi sebagai berikut :

Tabel 97. Data Penerimaan Rumput Bibit dan Leguminosa Tahun 2025

No.	Bulan	Penerimaan Rumput						Pengeluaran Rumput						Sisa /	
		Awal sisa		Yantek		Jumlah		Setor		Hibah		Jumlah		Akhir	
		Rumput	Benih	Rumput	Benih	Rumput	Benih	Rumput	Benih	Rumput	Benih	Rumput	Benih	Rumput	Benih
1	Januari	0	0,00	13.000	0,00	13.000	0,00	0	0,00	13.000		13.000	0,00	0	0,00
2	Februari	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00			0	0,00	0	0,00
3	Maret	0	0,00	15.000	0,00	15.000	0,00	0	0,00	15.000		15.000	0,00	0	0,00
4	April	0	0,00	10.000	0,00	10.000	0,00	0	0,00	10.000		10.000	0,00	0	0,00
5	Mei	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		0	0,00	0	0,00
6	Juni	0	0,00	3.000	0,00	3.000	0,00	0	0,00	3.000		3.000	0,00	0	0,00
7	Juli	0	0,00	2.000	0,00	2.000	0,00	0	0,00	2.000		2.000	0,00	0	0,00
8	Agustus	0	0,00	10.500	0,20	10.500	0,20	0	0,00	10.500	0,20	10.500	0,20	0	0,00
9	September	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0		0	0,00	0	0,00
10	Oktober	0	0,00	7.400	0,20	7.400	0,20	0	0,00	7.400	0,20	7.400	0,20	0	0,00
11	Nopember	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
12	Desember	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0	0,00
Jumlah				60.900	0,40			0	0,00	60.900	0,40	60.900	0,40		

- Pada bulan Desember 2024 Sisa Bibit Rumput 0 Stek/Pols/Btg, Penerimaan Bibit Rumput pada bulan Januari s/d Desember 2024 sebanyak 60.900 Stek/pols/Btg, sehingga total Bibit Rumput sebesar 60.900 Stek/pols/Btg, sementara pengeluaran/ distribusi sebanyak 60.900

Stek/pols/Btg hibah, sehingga stok Bibit Rumput hingga akhir Desember 2025 adalah 0 Stek/Pols/Btg.

- Sisa Benih Leguminosa pada Desember 2024 adalah 0 Kg dan penerimaan bulan Januari s/d Desember 2025 sebanyak 0,40 Kg, sementara pengeluaran/ distribusi sebanyak 0.40 Kg hibah sehingga stok Benih Leguminosa hingga akhir Desember 2025 adalah 0 Kg.

3. Distribusi Hibah BPTU-HPT Sembawa & Pengadaan

Pada tahun 2025 BPTU-HPT Sembawa telah melaksanakan kegiatan hibah program Kementerian Pertanian yang diteruskan oleh Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan di laksanakan oleh BPTU-HPT Sembawa. Adapun Hibah yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut :

a. Hibah Ternak Sapi (BPTU HPT Sembawa)

Selama tahun 2025, ternak sapi yang telah dihibahkan sejumlah 9 ekor dengan data sebagai berikut :

Tabel 98. Data Hibah Ternak Sapi (BPTU HPT Sembawa) :

No.	Tanggal Hibah	Breed	Sex	Nomor ET	Tanggal Lahir /Umur	BB Kg	Nama Penerima	Alamat
1	09 Januari 2025	Brahman	Jantan	22.04.073	08/03/2022	429	Yoksan Yohanes Fallo	Jl. Kampung Babakan Palasari Blok. Campedak No.1, RT.01 RW.07 Desa Palasari, Kec. Cijeruk, Kab. Bogor, Prov. Jabar
2		Brahman	Betina	21.04.030	01/02/2021	380		
3		Brahman	Betina	22.04.072	04/03/2022	342		
4		Brahman	Betina	22.04.155	27/05/2022	328		
5		Brahman	Betina	22.04.192	20/06/2022	340		
1	04 Juni 2025	PO	Jantan	23.02.047	10/02/2023			Balai Embrio Ternak Cipelang
2		Brahman	Jantan	22.04.400	21/11/2022			
3		PO	Jantan	23.02.152	19/05/2023			
4		PO	Jantan	23.02.032	01/02/2023			

b. Hibah Ternak Ayam dan DOC (BPTU HPT Sembawa)

Pada Tahun 2025 total hibah produksi DOC BPTU HPT Sembawa yang telah didistribusikan adalah 4.400 ekor, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 99. Data Hibah Ternak DOC/Ayam (BPTU HPT Sembawa)

No	Tanggal Hibah	Nama Instansi/ Poktan	Nama Penerima	Prov	Alamat			NIP/NIK	Bantuan DOC (Ekor)				Jumlah
					Kab/Kota	Kec	Desa		Sbw	KUB	Mg	Sensi	
1	30/01/2025	Universitas Jambi	Dr. Ir. Suparjo, MP	Jambi	Muaro Jambi	Mendalo Indah		196609051994031000		2.000			2.000
									-	2.000	-	-	2.000
2	28/02/2025	Kelompok Tani Medulu	Pardi	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	Mowila	Lamebara			400			400
									-	400	-	-	400
3	27/11/2025	UPTD Balai Perbibitan dan Pakan Ternak	Febiang Lopulalan, S.Pt, M.Pt	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	Konda	Andoolo	198106162009011000		1.590			1.590
									-	1.590	-	-	1.590
4	03/12/2025	UPTD Balai Perbibitan dan Pakan Ternak	Febiang Lopulalan, S.Pt, M.Pt	Sulawesi Tenggara	Konawe Selatan	Konda	Andoolo	198106162009011000		410			410
									-	410	-	-	410
									-	4.400	-	-	4.400

c. Hibah Ternak Kambing (Pengadaan) :

Tabel 100. Data Hibah Ternak Kambing (Taskin)

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	No	Nama Ketua	Nama Kelompok	Jumlah
Sumatera Barat	Dharmasraya	Timpeh	Nagari Panyubarangan	1	Abdul Mugni	Sei Basah	10
				2	Yanto Anggara	Sei Puaw	10
				3	Delva Susanti	KWT Cahaya Tabek Ali	10
				4	Bukti Andi Asmoro	Kreatif	10
				5	Sudiro	Sari Mukti	10
	Solok	X Koto Datas	Nagari Sibarambang	6	Yon Efendi	Muaro Munggu	10
				7	Payal Andri	Jaruai Sepakat	10
				8	Arif Affendi	Panago Tanah Sirah	10
				9	Masril	Bungo Sarunai	10
				10	Radika Sofyan	Sawah Panta	10
				11	Edrisal	Gunung Batu Basurek	10
DI Aceh	Aceh Barat Daya	Susoh	Palak Hilir	12	Darmi	Kambing Bahagia	10
				13	Bahari	Maju Terus	10
				14	Candra Misran	Yakin Ternak	10
				15	Yasir. F	Ingin Mekar	10
				16	Bustami	Barona	10
							160

Tabel 101. Data Hibah Ternak Kambing (Reguler)

Provinsi	Kab/Kota	Kecamatan	Desa	No	Nama Ketua Kelompok	Nama Kelompok	Jumlah
Sumatera Selatan	Musi Banyuasin	Bayung Lincir	Wonorejo Nagari	1	Sugianto	Bina Usaha	20
Sumatera Barat	Dharmasraya	Padang Laweh	Nagari Sopan Jaya	2	Sukur Mutaqo	Aro Jaya	20
	Padang	Koto Tengah	Aia Pacah	3	Animar	KWT Bayam Merah	20
	Padang	Lubuk Begalung	Batung Taba Nan XX	4	Asni Syarif	Sarumpun Jaya	20
Lampung	Tulang Bawang Barat	Tulang Bawang Tengah	Tiyuh Tirta Makmur	5	Gatot Winarto	Guyub Makmur	10
	Tulang Bawang Barat	Tulang Bawang Tengah	Tiyuh Tirta Kencana	6	Enjang Kusyono, SE	Tunas Mekar	10
	Tulang Bawang Barat	Tulang Bawang Udik	Tiyuh Marga Kencana	7	Widarto	Muda Jaya	10
	Tulang Bawang	Banjar Margo	Ringin Sari	8	Maun	Karya Makmur	10
	Tulang Bawang	Banjar Margo	Ringin Sari	9	Budiono	Rukun Jaya	10
	Tulang Bawang	Banjar Margo	Ringin Sari	10	Seni	Harapan Makmur	10
							140

d. Hibah Ternak Ayam (Pengadaaan)

Tabel 102. Hibah Aspirasi Anggota DPR RI

No	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa/Kel	Nama Kelompok	Ketua Kelompok	Jumlah Ayam (ekor)	Aspirasi
1	Sumatera Selatan	OKU Timur	Belitang II	Bangun Rejo	Jaya Farm	Ari Suganda	600	Hj. Kartika Sandra Desi, S.H., M.M
2		OKU Timur	Belitang II	Sumber Harapan	Rajawali	Ade Sumarno	600	
3		OKU Timur	Semendawai Suku III	Mujorahayu	Suka Mulya	Sutari	600	
4		OKU Timur	Semendawai Suku III	Taraman Jaya	Taraman Jaya	Mugiyo	600	
5		OKU Timur	Semendawai Timur	Karang Anyar	Tekad Makmur	Yusron	600	
6		OKU Timur	Semendawai Timur	Karang Anyar	Mega Makmur	Joyo Prawito	600	
7		OKU Timur	Semendawai Timur	Melati Jaya	Harapan Bersama	Krisyadi	600	
8		OKU Timur	Buay Madang Timur	Karang Tengah	Mekar Tani	Suryanto	600	
9		OKU Timur	Buay Madang Timur	Liman Sari	Maju Bersama	Bintoro	600	
10		OKU Timur	Buay Madang Timur	Liman Sari	Mekar Mulya	Jarianto	600	
11		OKU Timur	Buay Madang Timur	Raman Agung	Ayu Tani	Supingah	600	
12		OKU Timur	Buay Madang Timur	Sukodadi	Karya Tani	Ifrohan	600	
13		OKU Timur	Buay Madang Timur	Tanjung Mulya	Guna Karya	Rizki Arianto	600	
14		OKU Timur	Semendawai Suku III	Gunung Sugih	Tenung Rejo	Muslihin	600	
15		OKU Timur	Semendawai Suku III	Jaya Mulya	Sumber Makmur	Hudaya	600	
Total							9,0	

Tabel 103. Hibah Pengembangan Ayam Petelur

No	Provinsi	Kabupaten / Kota	Kecamatan	Desa/Kelurahan	Nama Kelompok	Nama Ketua Kelompok	Jumlah Ayam (ekor)
1	DI Aceh	ACEH UTARA	SAWANG	BLANG MANYAK	KARYA MUDA	MUBASYIR	600
2		BIREUEN	PEUSANGAN	JL. ALMUSLIM KM 01 DESA PAYA CUT	KOPERASI MERAH PUTIH SYARIAH PAYA CUT	MARBAM	600
3		ACEH TIMUR	INDRAMAKMU	BANDAR BARO	GALAK MEUTANI	ANDRI SAPUTRA	600
							1.800
1	Sumbar	Pesisir Selatan	Linggo Sari Baganti	Punggasan Timur	KWT Ranting Aisyiyah Tengah Padang I	Nurhayati	600
2		Pesisir Selatan	Linggo Sari Baganti	Pasar Bukit Air Haji	KWT Ranting Aisyiyah Pasar Bukit II	Erni Gushita	600
3		Pesisir Selatan	Linggo Sari Baganti	Air Haji Tengah	KWT Tanjung Medan II	Erlinda Sumita	600
							1.800
							3.600

e. Hibah Hijauan Pakan Ternak (HPT) dan Leguminosa

Tabel 104. Hibah HPT & Leguminosa

No	Tanggal	Penerima Hibah	Alamat	Jenis HPT / Leguminosa									Jumlah
				Indigo-fera (Kg)	Indigofera (Plybg)	Daun Indigofera (kg)	BD/BH (Pols)	Kinggras (Stek)	Odot (Stek)	Pakchong (Pols)	Gama Umami	Gamal (Stek)	HPT
													Hibah
1	12-Feb-25	Ali Sadikin, SP, MP	Dinas Pertanian Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir					10.000	1.000	2.000			13.000
				-	-	-	-	10.000	1.000	2.000	-	-	13.000
1	04 Maret 2025	Abidin (Ketua Kel. Tani Al Barokah)	Ds. Air Putih Kec. Plakat Tinggi Muba					5.000	5.000	5.000			15.000
				-	-	-	-	5.000	5.000	5.000	-	-	15.000
1	23-Apr-25	Dedi Damhudi (Kades)	Ds. Pajar Bulan Kec. Tanjung Batu, Ogan Ilir					5.000		5.000			10.000
				-	-	-	-	5.000	-	5.000	-	-	10.000
Tri Wulan I				-	-	-	-	20.000	6.000	12.000	-	-	38.000
1	16 Juni 2025	Sakurya Dewa Ketua Gapoktan Jaya Bersama	Ds. Rimba Jaya Kec. Air Kumbang, Kab. Banyuasin						1.500				1500
2	23 Juni 2025	Dian Saputra, S.SIT, M.Si (Kepala UPTD BP HPT Sembawa)	UPTD BP HPT Sembawa						1.500				1500
				-	-	-	-	-	3.000	-	-	-	3.000
Tri Wulan II				-	-	-	-	-	3.000	-	-	-	3.000
1	15 Juli 2025	F.P.P Kuncorojati	Kelompok Tani Sumber Makmur						2.000				2.000
									2.000				2.000
1	07/08/2025	Ir. Ruzuan Efendi, M.M	Demplot HPT Swamp Buffalo Centre Ds. Rambutan Kec. Mariana	0,2				4.000	1.500	1.000			6.500,2
2	25/08/2025	Tri Yanto	Kodim 0430/Banyuasin					2.000	2.000				4.000
				0,2	-	-	-	6.000	3.500	1.000	-	-	10.500,2
Tri Wulan III				0,20	-	-	-	6.000	5.500	1.000	-	-	12.500
1	08/10/2025	Maman Antoni	Ds. Sido Makmur, Air Kumbang , Banyuasin	0,10					1.500				1.500
2	08/10/2025	Ahmad Jhoni, SP, MM	Dinas Pertanian Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir		200				2.000			200	2.400
3	31/10/2025	Hadi Prayitno	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura & Peternakan Kab. Musi Rawas	0,10			1.000			500	2.000		3.500,10
				0,20	200	-	1.000	-	3.500	500	2.000	200	7.400
Tri Wulan IV				0,20	200	-	1.000	-	3.500	500	2.000	200	7.400
	Jumlah Total Hibah			0.40	200	-	1.000	26.000	18.000	13.500	2.000	200	60.900

Penyebaran ternak unggas dan sapi dari BPTU – HPT Sembawa hampir meliputi seluruh wilayah Indonesia, baik melalui penjualan langsung maupun dalam bentuk hibah ke masyarakat dan dinas – dinas terkait.

- 2) Penyebaran leaflet, buku, sticker (Gooddie Bag/Souvenir) melalui tamu yang berkunjung ke BPTU-HPT Sembawa maupun melalui pameran – pameran.
- 3) Pembuatan dan Pengadaan Bahan dan alat promosi selama tahun 2025, berupa :

Tabel 106. Data Pengadaan Bahan & Alat Promosi

No	Uraian Barang	Satuan	Total Stok
1	Box DOC	Box	6.640
2	Baju Promosi	Buah	99
3	Baju Promosi Harga Beda	Buah	1
4	Topi Promosi (Topi Boater Rotan)	Buah	100
5	Topi Promosi (Flap Back)	Buah	100
6	Tas Promosi (30x35cm)	Buah	200
7	Payung Promosi	Buah	200
8	Tumbler (Mug Stainless)	Buah	100
9	Handbag Bahan Ibox Croco	Buah	200
10	Travel Mug	Buah	100
11	Gantungan Kunci	Buah	200
12	Pulpen Custom Metal	Buah	300
13	Mangkuk Set Porselin	Buah	199
14	Mangkuk Set Porselin Harga Beda	Buah	1
15	Bantal Karakter Ayam	Buah	100
16	Tas Spunbond Uk. Kecil	Buah	200
17	Tas Spunbond Uk. Besar	Buah	100
18	Note Book	Buah	249
19	Note Book Harga Beda	Buah	1
20	Kipas Leher Portable	Buah	300
21	Booklet	Buah	300
22	Breeding Season Card	Buah	600

- 4) Penderasan Sosial Media melalui Website, Facebook, Instagram, Youtube, TikTok dan X.

2. Kunjungan di BPTU-HPT Sembawa

Pada bulan Januari sampai dengan Desember 2025 BPTU-HPT Sembawa telah menerima kunjungan dari berbagai propinsi dan daerah mulai dari kunjungan sekolah, instansi yang terkait dibidang peternakan serta anggota dewan dan lain-lain. Adapun Jumlah kunjungan tahun 2025 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 107. Kunjungan di BPTU-HPT Sembawa 2025

No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
1	02 Januari 2025	1. Wendi Sastra (3 Orang)	Lapas Kelas II A Banyuasin / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
2	03 Januari 2025	1. Bambang Toto S (2 Orang)	Swasta / Prov. D.I. Yogyakarta	Layanan Pendukung
3	06 Januari 2025	1. Yanto	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
4	07 Januari 2025	1. Hendri Dunan (9 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
5	08 Januari 2025	1. Surono (2 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
6	09 Januari 2025	1. Eko Prayogo 2. Tody Triansyah (9 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan & Lampung	Layanan Penjualan Bibit Temak
7	09 Januari 2025	1. Thedy (3 Orang)	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
8	10 Januari 2025	1. Andi	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
9	10 Januari 2025	1. Amar	Umum / Prov. Lampung	Layanan Penjualan Bibit Temak
10	13 Januari 2025	1. Arya 2. Faisal 3. Nelson	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
11	14 Januari 2025	1. Suryantana (4 Orang)	Bvet Lampung / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
12	14 Januari 2025	1. Elly Hasda	SMKN 1 Gelumbang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimbingan
13	14 Januari 2025	1. Suyono (8 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
14	16 Januari 2025	1. Pringgo (6 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
15	20 Januari 2025	1. Lindy Rahmadhini	Univ. Wijaya Kusuma Surabaya / Prov. Jawa Timur	Layanan Pendukung
16	21 Januari 2025	1. Forkopimda Kab. Banyuasin (20	Pemda Kab. Banyuasin / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
17	21 Januari 2025	1. Hermanto (7 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
18	22 Januari 2025	1. Sekretaris DKPP Prov. Sum sel (3 Orang)	DKPP / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Layanan Pembinaan & Bimbingan Teknis
19	22 Januari 2025	1. Alan N. (7 Orang)	Puslit Karet / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Layanan Pembinaan & Bimbingan Teknis
20	22 Januari 2025	1. Tri Melasari 2. Aslila (6 Orang)	Sekretariat Ditjen PKH / Prov. DK Jakarta	Layanan Layanan Pembinaan & Bimbingan Teknis
21	23 Januari 2025	1. Agus Suroto 2. Dwi Warti (6 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan & Bengkulu	Layanan Penjualan Bibit Temak
22	24 Januari 2025	1. Yudi Harisman (4 Orang)	BPTH Wilayah 1 – KLHK / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimbingan
23	30 Januari 2025	1. Mashuri 2. Sastrawan (9 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan & Bengkulu	Layanan Penjualan Bibit Temak
24	31 Januari 2025	1. Agustina Evi Ginting	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
25	06 Februari 2025	1. Lisa Surya Andika 2. Sisca Wulandari 3. Reni Nurdianti 4. Merry Yulianti 5. Wlrandia 6. Nurliat 7. Wido S. 8. Dede Irmayani	DKPP Kota Palembang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimbingan Teknis
26	11 Februari 2025	1. Imam Pirsawan 2. Eny Ariantika 3. Dina Yuliana 4. M. Sarifudin	BRI KCP Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
27	12 Februari 2025	1. Dendy Darmanto 2. Andi Aprian 3. Derman	Dinas Pertanian Kab. Pali / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit / Benih HPT
28	13 Februari 2025	1. Kastolani 2. Dahlan 3. Rozali	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
29	13 Februari 2025	1. Supriyanti (60 Orang)	Guru/Peserta Outing Class SMAN 1 Sembawa /	Layanan Pembinaan & Bimbingan
30	17 Februari 2025	1. Masri (3 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
31	17 Februari 2025	1. Antana (4 Orang)	Yonif 200/Raider / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
32	17 Februari 2025	1. Wildan (2 Orang)	Univ. MDP Palembang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
33	19 Februari 2025	1. Lilis Suryani 2. Baiti Sarah (7 Orang)	DKPP Kab. Ol / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimbingan Teknis
34	20 Februari 2025	1. Slamet Arifin	SMKN 1 Gelumbang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
35	20 Februari 2025	1. Rizky Ramadhan (5 Orang)	UIN Raden Fatah Palembang / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
36	25 Februari 2025	1. Iga DP Nugraha 2. Marsan 3. Romyul 4. Agung 5. Riski 6. Brando	Densus 88 AT Polri / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
37	27 Februari 2025	1. Hainul Effendi (2 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
38	27 Februari 2025	1. Suhuri 2. Gherial 3. Suhendra	Puslit Karet Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
39	28 Februari 2025	1. KMS A. Alwi	Mandiri Taspen Palembang / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
40	28 Februari 2025	1. Thedy Al Ashar (5 Orang)	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
41	04 Maret 2025	1. Tody Ariansyah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
42	04 Maret 2025	1. Abidin	KT Al. Barokah Muba / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimbingan
43	05 Maret 2025	1. Dedi 2. Nyayu	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
44	06 Maret 2025	1. Sarju Pitarso	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
45	07 Maret 2025	1. Misko	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
46	10 Maret 2025	1. Alfian Suwardi 2. Ali Zainal Abidin 3. Andri Nur Hariyanto 4. Dea Damayanti 5. Eka Yunita Sari 6. Herlisa 7. Yuniike Dwi Pratiwi 8. Devita Sari	Polinela / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
47	11 Maret 2025	1. Dian Pratama 2. Suyono (7 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
48	12 Maret 2025	1. Messy Apriyanti	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
49	13 Maret 2025	1. Eko 2. Kiki 3. Bagus Andika 4. Anto 5. Hermanto	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
50	13 Maret 2025	1. Sabrina (3 Orang)	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
51	17 Maret 2025	1. Tri Zega (2 Orang)	Dijen PKH Kementan / Prov. DK Jakarta	Layanan Pendukung
52	18 Maret 2025	1. Elly Hasda	SMKN 1 Gelumbang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
53	18 Maret 2025	1. Hairul (4 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
54	19 Maret 2025	1. Ilyas Pikal 2. Anas	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
55	20 Maret 2025	1. R. Wahyudi (9 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
56	21 Maret 2025	1. Bella Oktaviani 2. Sandi Erlanga (4 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
57	24 Maret 2025	1. Nuri	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
58	25 Maret 2025	1. Herman 2. Apilila Rismawati 3. Dewy A. 4. Reska F.A. (6 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
59	26 Maret 2025	1. Erna Kustari (5 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
60	26 Maret 2025	1. Don P Utoyo (4 Orang)	Umum / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
61	27 Maret 2025	1. M. Ykhy 2. Janari 3. Rahmawati 4. Yustina L. 5. Lita 6. Aden	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
62	27 Maret 2025	1. Pusdatin (3 Orang)	Setjen Kementan / Prov. DK Jakarta	Layanan Pendukung
63	08-Apr-25	1. Sapril 2. Deddy 3. Agustian 4. Surono	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
64	10-Apr-25	1. Nazmi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
65	11-Apr-25	1. Messy Apriyanti	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
66	14-Apr-25	1. Riyan 2. Hendri	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
67	15-Apr-25	1. Herly 2. Yuli (+1 Orang)	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
68	15-Apr-25	1. Hendri	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
69	16-Apr-25	1. Ahmad Azhar	Univ. Gadjah Mada / Prov. D.I.Y	Layanan Pendukung
70	16-Apr-25	1. Agus 2. Rudi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
71	21-Apr-25	1. Tim Kepegawaian PKH (3)	Ditjen PKH Kementan / Prov. DK Jakarta	Layanan Pendukung
72	23-Apr-25	1. Dedi 2. Medi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
73	24-Apr-25	1. Yuni Harianto 2. Dela Nurrahmah	DPP Kab. Oku Timur / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
74	24-Apr-25	1. EllyHasda	SMKN 1 Gelumbang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
75	24-Apr-25	1. Rudi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
76	28-Apr-25	1. Prodia (5 Orang)	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
77	28-Apr-25	1. Slamet Budi S.	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
78	28-Apr-25	1. M. Nasrullah	SMK Unggul Pangkalan Balai / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
79	29-Apr-25	1. Erra Kartika	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
80	29-Apr-25	1. Suyono (+ 7 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
81	30-Apr-25	1. Ahmad 2. Joko	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
82	02 Mei 2025	1. Rina	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
83	05 Mei 2025	1. Sila Indriani	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
84	06 Mei 2025	1. Rendy 2. A. Alamsyah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
85	06 Mei 2025	1. Agustian 2. M. Sangkut	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
86	07 Mei 2025	1. Andi (+4 Orang)	UDD PMI Kota Palembang / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
87	08 Mei 2025	1. Wahyu Kusuma 2. Akmal 3. Sutrisno (+7 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
88	08 Mei 2025	1. Didi Darmadi (+24 Orang)	BPP Kab. Banyuasin / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimtek
89	09 Mei 2025	1. Ari	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
90	14 Mei 2025	1. Agus 2. Rosali 3. Alfian	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
91	15 Mei 2025	1. Nelsen 2. Andi (+8 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
92	15 Mei 2025	1. DPRD Kab. Musi Banyuasin (+15 Orang)	Kab. Musi Banyuasin / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan & Bimtek
93	16 Mei 2025	1. Gherial F.	Puslit Karet Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
94	16 Mei 2025	1. Thedy 2. Sabrina 3. Rika	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
95	16 Mei 2025	1. Ujang 2. Ruhil 3. Fida	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
96	16 Mei 2025	1. Nani Irwani	Polinela / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
97	19 Mei 2025	1. Nurdiansyah 2. Gunawan	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
98	20 Mei 2025	1. Irwan 2. M. Satria 3. Salam	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
99	20 Mei 2025	1. Hendri	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
100	21 Mei 2025	1. Sukarjo	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
101	22 Mei 2025	1. EllyHasda	SMKN 1 Gelumbang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
102	26 Mei 2025	1. Arsuadi 2. Ana Gustiana	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
103	27 Mei 2025	1. Muham mad	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
104	28 Mei 2025	1. Ariansyah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
105	03 Juni 2025	1. Syafrizal	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
106	04 Juni 2025	1. Agus	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
		2. Tari		
107	05 Juni 2025	1. Bayu	KPPN Sekayu / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
108	05 Juni 2025	1. Hairaul Effendi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
		2. Wahyu		
109	10 Juni 2025	1. Boony Hendra	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
		2. H. Thoriq (+ 2 Orang)		
110	13 Juni 2025	1. Imelda Pandjaitan	Polinela / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
111	13 Juni 2025	1. Galih	Umum / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
112	13 Juni 2025	1. Yanto	BPP Air Kumbang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit HPT
		2. Adi Wyansyah		
113	18 Juni 2025	1. Arfan Abrar (+ 4 Orang)	Univ. Sriwijaya / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
114	18 Juni 2025	1. Arsumadi (+ 1 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
115	19 Juni 2025	1. Hermanto	Umum / Prov. Jambi	Layanan Penjualan Bibit Ternak
116	24 Juni 2025	1. Sarwo Edi (+ 3 Orang)	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
117	25 Juni 2025	1. Saifullah (+ 4 Orang)	Pusri / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
118	25 Juni 2025	1. Sabrina	BSI KCP Pangkalan Balai / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
		2. Nattasha		
119	26 Juni 2025	1. Peserta FKP (± 35 Orang)	Prov. Sumatera Selatan	Pembinaan dan Bimbingan Teknis
120	30 Juni 2025	1. Peserta Diksar Militer SPPI (±	SPN Polda Sumsel / Prov. Sumatera Selatan	Pembinaan dan Bimbingan Teknis
121	30 Juni 2025	1. Reno	Univ. Jambi / Prov. Jambi	Layanan Pendukung
		2. Khusnul		
122	30 Juni 2025	1. Evandra Oktopan	Univ. Sriwijaya / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
		2. Isti Rastasya Yudha Safarani		
123	30 Juni 2025	1. M. Ardiansyah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
		2. Ferry		
		3. Nanang		
124	02 Juli 2025	1. Bibi Ariansyah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
		2. Dahlan		
		3. Rustam		
125	07 Juli 2025	1. Sarijo (± 5 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
126	08 Juli 2025	1. Siwi Purwati	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
127	09 Juli 2025	1. Thoriq	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
128	11 Juli 2025	1. Ruzwan Efendi	DKPP / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
129	14 Juli 2025	1. Ninda N.	SMK UN 2 BA III / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
130	14 Juli 2025	1. Laila	PKM Sembawa / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
		2. Aria Mila		
131	14 Juli 2025	1. Tim Panen Embrio Sapi (± 5	BET Cipelang / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
132	15 Juli 2025	1. Eko Okta R. (Gapoktan Dsn III	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
133	15 Juli 2025	1. Febrinita Ulfah	Univ. Sriwijaya / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
134	15 Juli 2025	1. Mahasiswa KKN UIGM (± 5	UIGM / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
135	15 Juli 2025	1. Paravetindo Kab. OKI (± 3 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
136	15 Juli 2025	1. Esty	BPTH WII. 1 KLHK / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
		2. Fauzan		
137	18 Juli 2025	1. Dwi Setiawan	Ilmu Tanah - Unsri / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
138	22 Juli 2025	1. Syafrizal	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
		2. Triyas Tuntus		
		3. Rio Anggara		
139	23 Juli 2025	1. Hedi Saputra	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
140	24 Juli 2025	1. Dedi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
141	25 Juli 2025	1. Rifan (± 3 Orang)	DPC Gerindra / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
142	28 Juli 2025	1. Sumirah	SMPN 1 Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
143	30 Juli 2025	1. Sholehul Adhar	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
144	31 Juli 2025	1. Joko Susilo (± 5 Orang)	BVet Lampung / Prov. Lampung	Layanan Pendukung



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
145	31 Juli 2025	1. Iskandar Juarsa (± 2 Orang)	Disbunnak Kab. Banyuasin	Layanan Pendukung
146	01 Agustus 2025	1. Ponimin	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
147	05 Agustus 2025	1. Ihsan	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
148	07 Agustus 2025	1. Laila (± 15 Orang)	UPT PKM Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
149	07 Agustus 2025	1. Agung 2. Totok	Swasta / Prov. Jawa Tengah	Layanan Pendukung
150	08 Agustus 2025	1. Loren (± 5 Orang)	UDD PMI Kota Palembang / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
151	11 Agustus 2025	1. Cynthia Dewy I. 2. Yanti	BBPM SOH / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
152	12 Agustus 2025	1. Kartika (± 2 Orang)	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
153	13 Agustus 2025	1. Andi S.	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
154	14 Agustus 2025	1. Desty (± 3 Orang)	KPKNL Palembang / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
155	19 Agustus 2025	1. M. Satria 2. Ferry 3. Ferdi 4. Ayanie	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
156	20 Agustus 2025	1. Melly	BPS Kab. Banyuasin / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
157	20 Agustus 2025	1. Segara (± 3 Orang)	KPPN Sekayu / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
158	21 Agustus 2025	1. Arsumadi (± 2 Orang)	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
159	21 Agustus 2025	1. Luthfi (± 2 Orang)	BrMP Sumatera Selatan / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
160	25 Agustus 2025	1. April (± 2 Orang)	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
161	26 Agustus 2025	1. Tri 2. Widia	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
162	28 Agustus 2025	1. Wido S. 2. Haiqal	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
163	28 Agustus 2025	1. Triyanto	Kodim 0430 BA / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
164	01-Sep-25	1. Diki 2. April	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
165	02-Sep-25	1. Arsuwadi 2. Amagusteen	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
166	03-Sep-25	1. M. Lutfi	BSI KCP P. Balai / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
167	04-Sep-25	1. Firmansyah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
168	04-Sep-25	1. Warsono	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
169	05-Sep-25	1. Ruslan Effendi	DKPP / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
170	09-Sep-25	1. Dahlan 2. Rianto	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
171	10-Sep-25	1. M. Hasanuddin 2. Tio Milantara 3. Andi Santoso	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
172	11-Sep-25	1. A. Muslimin (± 3 Orang)	BPD Sejangung -Banyuasin / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
173	12-Sep-25	1. Ahmad Rifaldi (± 2 Orang)	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
174	15-Sep-25	1. Faisal 2. Fauzi 3. Antoni	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
175	16-Sep-25	1. J. Sinaga 2. Bagus (± 2 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Temak
176	18-Sep-25	1. Jumadil 2. Satria (± 2 Orang)	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
177	19-Sep-25	1. Yorgie	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
178	22-Sep-25	1. Melly Seprita	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
179	23-Sep-25	1. Miyuni R. (± 7 Orang)	DPRD Bangka Barat / Prov. Bangka Belitung	Layanan Pendukung
180	23-Sep-25	1. M. Rizla Azhari 2. Effendi	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
181	25-Sep-25	1. Mentari (± 3 Orang)	Disperkim / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
182	29-Sep-25	1. Kasri 2. Wiji	DTPHP Muara Enim / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
183	29-Sep-25	1. Tri Guntoro	Bvet Bandar Lampung / Prov. Lampung	Layanan Pendukung
184	01 Oktober 2025	1. E. Karim 2. Edo 3. Carol	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
185	02 Oktober 2025	1. Adio Syafri	DLH Kab. Muba / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan dan Bimtek
186	02 Oktober 2025	1. Eny Kustanti (± 3 Orang)	BB Pustaka Bogor / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
187	03 Oktober 2025	1. Hidayat	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit/Benih HPT
188	06 Oktober 2025	1. Amry	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
189	07 Oktober 2025	1. Krisna	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
190	08 Oktober 2025	1. TK Merpati Putih (± 30 Orang)	TK Merpati Putih Sembawa / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
191	09 Oktober 2025	1. DPW – DPC Paravetindo Prov. Sumsel (± 50 Orang)	Paravetindo / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan dan Bimtek
192	09 Oktober 2025	1. Ruswan Effendi (± 5 Orang)	DKPP Sumsel / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan dan Bimtek
193	13 Oktober 2025	1. Ahmad Rifaldi	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
194	15 Oktober 2025	1. Pratomo 2. Danang Kuncoro	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
195	16 Oktober 2025	1. Gherial F.	Puslit Karet Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
196	16 Oktober 2025	1. Ninda 2. Novri 3. Bayu	SMK UN 2 BA III / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
197	16 Oktober 2025	1. Ahmad	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
198	17 Oktober 2025	1. Suhendro (± 5 Orang)	UPTD Puskesmas Curup / Prov. Bengkulu	Layanan Pendukung
199	20 Oktober 2025	1. M. Cahyadi (± 5 Orang)	UNS / Prov. Jawa Tengah	Layanan Pendukung
200	20 Oktober 2025	1. Brian Rodhes Thorrington 2. Arjuna Lowther	Selandia Baru	Layanan Pendukung
201	21 Oktober 2025	1. Herdina	Disbunak Kab. Banyuasin / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
202	22 Oktober 2025	1. Yori	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
203	23 Oktober 2025	1. Sony	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
204	24 Oktober 2025	1. Ardhi 2. Widya	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
205	27 Oktober 2025	1. Kusardianto	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
206	28 Oktober 2025	1. Dendry P. (± 3 Orang)	Dinas Pertanian Kab. Pali / Prov. Sumatera	Layanan Pendukung
207	28 Oktober 2025	1. Jodi Novianti 2. Ian Sopian 3. Abu Bakar	Diitjen PKH / Prov. DK Jakarta	Layanan Pendukung
208	29 Oktober 2025	1. Imbuh Budi Wibowo 2. Rina Agustina 3. M. Abdul Kholik	BPMSB Bekasi / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
209	30 Oktober 2025	1. Alif Khalifah Kardinan	Swasta / Prov. Banten	Layanan Pendukung
210	30 Oktober 2025	1. Denny 2. Tom o	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
211	31 Oktober 2025	1. Hadi Prayitno (± 3 Orang)	Dinas Pertanian Kab. Musi Rawas / Prov.	Layanan Pendukung
212	06-Nov-25	1. M. Ali Ridho	DLH Kab. Muba / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pembinaan dan Bimtek
213	06-Nov-25	1. Yusuf Permana	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
214	07-Nov-25	1. M. A. Qadri	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
215	11-Nov-25	1. Asep	Swasta / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
216	12-Nov-25	1. Surjadi	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
217	13-Nov-25	1. Syamsul B.	DKPP / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
218	14-Nov-25	1. Toto	Swasta / Prov. Jawa Barat	Layanan Pendukung
219	14-Nov-25	1. Agus Setiawan	BrMP / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
220	17-Nov-25	1. Candra Cahyadi 2. Attarik Hafiz R. 3. M. Rischy M. (± 13 Orang)	Peserta Bimtek IB Angkatan II	Layanan Pembinaan dan Bimtek
221	17-Nov-25	1. Jimmy W.	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
222	17-Nov-25	1. Ahmad Nasrullah	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
223	20-Nov-25	1. Mentari	Disperkim / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
224	20-Nov-25	1. M. Tasrip 2. Arif Ansyah	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
225	24-Nov-25	1. Ibrahim	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
226	25-Nov-25	1. Dian Agusta	DTPHP Kab. Muara Enim / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
227	25-Nov-25	1. Novaldy 2. Riduan	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung



No	Tanggal	Nama	Instansi/Alamat	Keperluan
228	26-Nov-25	1. Widia Siska 2. Siwi P.	SMK PPN Sembawa / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
229	27-Nov-25	1. Cucuk Wibowo	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
230	27-Nov-25	1. Aldo 2. Jono	Swasta / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
231	01 Desember 2025	1. Ibrahim	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
232	02 Desember 2025	1. A. Gunawan	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
233	05 Desember 2025	1. Ninda Nurjanah	SMK Unggul N 2 P. Balai / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
234	08 Desember 2025	1. Deddy Fachruddin 2. Robert Hagevoort 3. Dustin Cox (± 5 Orang)	USDEC USA & Dairy Pro Malang / Prov. Jawa Timur	Layanan Pendukung
235	11 Desember 2025	1. Sukriman HS	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
236	15 Desember 2025	1. Winda D.	DPK Kab. Banyuasin / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
237	16 Desember 2025	1. Gunawan	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
238	17 Desember 2025	1. Farid	Bank Sumselbabel / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
239	19 Desember 2025	1. Minawati (± 5 Orang)	Distanik Kab. Murung Raya / Prov. Kalimantan	Layanan Pendukung
240	22 Desember 2025	1. Mirza AP 2. Rudolf H. 3. Vendra (± 6 Orang)	Univ. Bengkulu / Prov. Bengkulu	Layanan Pendukung
241	23 Desember 2025	1. April L.	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
242	23 Desember 2025	1. Enny S (± 2 Orang)	BVet Bandar Lampung / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Pendukung
243	29 Desember 2025	1. Medi Bagus P	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak
244	30 Desember 2025	1. Hedi Putra	Umum / Prov. Sumatera Selatan	Layanan Penjualan Bibit Ternak

3. Magang/Praktek Kerja Lapangan di BPTU-HPT Sembawa

BPTU-HPT Sembawa menerima Magang/Praktek Kerja Lapangan dari berbagai propinsi dan daerah mulai dari sekolah, instansi yang terkait dibidang peternakan serta kelompok tani dan lain-lain.

Tabel 108. Magang/Praktek Kerja Lapangan di BPTU-HPT Sembawa

No	Tanggal	Nama	Asal Sekolah/PTS	Jml (org)	Jenis Kegiatan
1	02 September 2024 s.d 10 Januari 2025	1. Bimo Fadhilah Akbar 2. Doni Al Haqi 3. Krisna Sanef Effendi	Politeknik Lampung	3	Ruminansia & Non Ruminansia
2	05 Desember 2024 s/d 05 Mei 2025	1. Edi Setiawan 2. M. Bima Alvaro Pratama 3. Muhammad Dion Saputra 4. Muhammad Fitriansyah 5. Prasetyo Lesmana	SMKN 1 Gelumbang	5	Ruminansia & HPT
3	10 Maret s/d 11 Juli 2025	1. Alfian Suwardi 2. Ali Zainal Abidin 3. Andri Nur Hariyanto 4. Dea Damayanti 5. Eka Yunita Sari	Agribisnis Peternakan, Politeknik Negeri Lampung	5	Ruminansia, Non Ruminansia & HPT
4	10 Maret s/d 11 Juli 2025	1. Herlisa 2. Yunike Dwi Pratiwi 3. Devita Sari	Teknologi Produksi Ternak, Politeknik Negeri Lampung	3	Ruminansia



No	Tanggal	Nama	Asal Sekolah/PTS	Jml (org)	Jenis Kegiatan
5	16 April s/d 16 Mei 2025	1. Ahmad Azhar	Program Insinyur	1	Ruminansia
6	30 Juni s/d 23 Juni 2025	1. Evandra Oktopan 2. Isti Rastasya Yudha Safarani	Fak. Pertanian, Univ. Sriwijaya	2	HPT
7	01 Juli s/d 30 November 2025	1. Reno Darmawan 2. Khusnul Khotimah	Fak. Peternakan, Univ. Jambi	2	Ruminansia
8	07 Juli s/d 02 Desember 2025	1. Zahra Kathrina 2. Dina Apriani 3. Aiman Witjaksono 4. Zahra Rama Doni 5. Tegar Pandu Pratama 6. Alfath Maghfir Pradana 7. Silfa Sakinah	Agribisnis Ternak Unggas (ATU), SMK PPN Sembawa	7	Non Ruminansia
9	14 Juli s/d 05 Desember 2025	1. Andrea Reyvanza 2. M. Nasrullah	Agribisnis Ternak Unggas (ATU), SMK UN 2 Banyuasin III	2	Non Ruminansia
10	23 September s/d 31 Oktober 2025	1. Muhammad Rizki Azhari	Program Insinyur Peternakan, Univ. Gadjah Mada	1	Hijauan Pakan Ternak (HPT)
11	13 Desember 2025 s/d 13 Januari 2026	1. Umar Khottob 2. Muhammad Kelvin 3. Nuzul Huda 4. Rizky Ramadhan Ajali 5. Maykel Rey Christian Agung 6. Tatia Nabila 7. Faisal Dwi Saputra 8. Reichi Bayu Permana 9. Sarifah Aulia 10. Nadia Nurotul Fuadah 11. Muhammad Al Hafidz	Fak. Pertanian, Univ. Sriwijaya	11	Ruminansia & Non Ruminansia
12	22 Desember 2025 s/d 16 Januari 2026	1. Julianti Ardania 2. Theresia Sitohang 3. Alfia Ramadhani 4. Fitria Patika Sari 5. M. Akhtar Gadi Yaksa 6. Rudolf Adil Harungguan Hutasoit 7. Vendra Rivanta 8. Mirza Aghsa Putra	Fak. Pertanian, Univ. Bengkulu	8	Ruminansia

4. Bimbingan Teknis (Bimtek)

Pada tahun 2025 BPTU HPT Sembawa melaksanakan Bimbingan Teknis Inseminasi Buatan (IB) bagi Calon Inseminator secara Mandiri yang bekerjasama dengan Balai Besar Pelatihan dan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara pada tanggal 16 November s/d 6 Desember 2025.



Pelaksanaan Bimtek IB bertujuan untuk meningkatkan memanfaatkan fasilitas yang ada dan menambah Inseminator di wilayah Sumatera untuk mendukung program swasembada daging di Indonesia, adapun data peserta Bimbingan Teknis IB yang mengikuti pelatihan adalah sebagai berikut :

Tabel 109. Data Peserta Bimtek IB Mandiri

No	Nama Lengkap dan Gelar	NIK	Tempat, Tanggal Lahir	Unit Kerja
1	WARSONO	1608170703820002	Boyolali, 07 Maret 1983	Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan
2	YULIASMAN, S.Pt.	1308050107950008	Lubuk Sikaping, 01 Juli 1995	Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman, Prov Sumatera Barat
3	YOGI FIRMAN, S.Pt.	1409080101010003	Sumber Jaya, 01 Januari 2001	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kabupaten Kuantan Singingi
4	SUROJOKO	1607092512770001	Purwodadi, 08 Desember 1979	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kabupaten Banyuasin
5	YUSUF ALDITO OKTAFYAN, S.Pt	1406070210980003	Pasir Makmur, 02 Oktober 1998	Dinas Pternakan dan Perkebunan Kab. Rokan Hulu
6	DONI ANGGRIANTO	1608020906980003	OKU Timur , 09 Juni 1998	Dinas Perikanan dan Pternakan Kabupaten OKU Timur
7	DIO ADHITYA	18052828070720001	Sidomukti, 28 Juni 2007	Kabupaten Tulang Bawang Provinsi Lampung
8	WINDU DARMA SETIAWAN, S.Pt.	1607060811970001	Palembang, 08 November 1997	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kabupaten Banyuasin
9	ATTARIK HAFIZ RAMADHAN	3201061311030002	Lubuk Sikaping, 13 November 2003	Dinas Pertanian Kabupaten Pasaman, Prov Sumatera Barat
10	REYNANDI ALFAUZAN	1605132601060002	Rejosari, 26 Januari 2006	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Pternakan Kab. Musi Rawas
11	FADHILAH EKA SEPTIAN	1406100209060002	Pasir Agung, 02 September 2006	Dinas Pternakan dan Perkebunan Kab. Rokan Hulu
12	RANDRA FIRDIYAN AL FADO	1406072010060003	Suka Makmur, 20 Oktober 2006	Dinas Pternakan dan Perkebunan Kab. Rokan Hulu
13	TRI ASNA AZIS	1406071207040001	Pasir Pangaraian, 12 Juli 2004	Dinas Pternakan dan Perkebunan Kab. Rokan Hulu
14	FARID ADISTYA KURNIAWAN, S.Pt	1409081810020006	Simpang Raya, 18 Oktober 2002	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kabupaten Kuantan Singingi
15	NUR MUHAMMAD DWI SENO AJI, S.Pt	1409102804980002	Kuantan Sako, 28 April 1998	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kabupaten Kuantan Singingi
16	M. RISCHY MUNACUROH. A.Md. Vet	1504032802000006	Muara Bulian, 28 Februari 2000	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kab. Batang Hari
17	MUHAMMAD AMIN PRATAMA, S.Pt	1605192311030001	Jamburejo, 23 November 2003	Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Pternakan Kab. Musi Rawas
18	AFANDI	1607141705990002	Banyuasin, 17 Mei 1999	Dinas Perkebunan dan Pternakan Kabupaten Banyuasin



19	drh. PRAJNA PARAMITA NURHIDAYAH, S.KH	1608066406010002	OKU Timur, 24 Juni 2001	Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan
20	NINIK SATILA, S.Pt	1404096512020005	Kotabaru Reteh, 25 Desember 2002	Dinas Pangan, Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan Kab. Indragiri Hilir
21	IKLIMA, S.Pt.	1406044805050003	Talikumain, 18 Mei 2003	Dinas Peternakan dan Perkebunan Kab. Rokan Hulu
22	RAHMADI PRASETIO	1608132411030002	Ogan Komering Ulu, 24 November 2003	Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Komering Ulu
23	HANDIKA SAPUTRA	1802032903070001	Bandar Sari, 29 Maret 2007	Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung
24	CANDRA CAHYADI, S.Pt	1606031608010001	Karya Sakti, 16 Agustus 2001	Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan
25	ALAN KURNIANSYAH, SH	1607130111880001	Sukadamai, 11 Januari 1988	Dinas Perkebunan dan Peternakan Kabupaten Banyuasin
26	AZIZ BAHTIYAR	1607040108060001	Banyuasin, 01 Agustus 2006	Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan
27	AGID ENGELINO, SE	1608091408950001	Trimoharjo, 14 Agustus 1995	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten OKU Timur

5. Kunjungan Edu Wisata dan Non Teknis

Dengan masih tingginya penyebaran penyakit mulut dan kuku (PMK) pada hewan berkuku belah dan LSD, maka salah satu upaya yang di lakukan oleh BPTU HPT Sembawa untuk mencegah masuknya PMK dan LSD pada lingkungan BPTU HPT Sembawa adalah membatasi jumlah kunjungan ke BPTU HPT Sembawa. Untuk pelaksanaan kegiatan Promosi dan Informasi Kunjungan Wisata dan Swafoto, Prewed dan Gowes dari bulan Januari sampai dengan Desember 2025 belum dapat dilakukan sampai ada peraturan dan kebijakan terbaru.

Tabel 110. Data Kunjungan Edu Wisata dan Non Teknis

No	Tanggal Kegiatan	Nama	Asal	Jumlah Orang			
				Promosi & Informasi	Eduwisata & Swafoto	Preweding	Gowes
-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah				0	0	0	0
Total				0			



C. FORUM KONSULTASI PUBLIK & SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT (SKM)

1. Forum Komunikasi Publik/Publik Hearing

1) Sumber Input Pengambilan Tema FKP

Tema yang diambil pada kegiatan Pengawasan Pelayanan Publik Yang Berkualitas berdasarkan data atau informasi yang diolah dari beberapa sumber. Adapun sumber data atau informasi yang dimaksud, antara lain : 1. Hasil SKM 2. Monev produk pengguna layanan.

2) Waktu dan Tempat Pelaksanaan

a. Waktu Penyelenggaraan

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Juni 2025
Pukul : 07.30 – 16.00 WIB

b. Tempat Pelaksanaan

Tempat : Auditorium Ir. Achmad Afandy BPTU HPT Sembawa

3) Penyelenggara dan peserta FKP

a. Penyelenggara

Forum Konsultasi Publik (FKP) diselenggarakan oleh BPTU HPT Sembawa

b. Peserta FKP

Peserta FKP diantaranya pelanggan layanan, peternak, stake holder, akademisi, instansi – instansi terkait, tokoh masyarakat, masyarakat sekitar pengguna layanan, media massa dan staf BPTU HPT Sembawa sebanyak kurang lebih 60 orang.

4) Metode Pelaksanaan FKP

Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik ini dilaksanakan diawali dengan pembukaan dan dilanjutkan sambutan dan paparan oleh Kepala BPTU HPT Sembawa Bpk. Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si, dilanjutkan pemaparan Pengawasan Pelayanan Publik yang Berkualitas oleh perwakilan Ombudsman wilayah Sumsel Bpk. Astra Gunawan, ST dan kemudian dilanjutkan paparan Petunjuk Penanganan Pemeliharaan DOC dan Sapi



Pasca Pembelian disampaikan oleh Bpk. Human Arza, S.Pt dan Bpk. Taufiq Eka Irwanuddin, S.Pt dan dilanjutkan dengan acara inti Forum Konsultasi Publik yaitu Sosialisasi Standar Pelayanan, diskusi dan tanya jawab serta penyampaian saran dan masukan untuk peningkatan pelayanan publik di BPTU HPT Sembawa oleh Bpk. Firmansyah Budianto, S.Pt M.Si selaku Ketua tim kerja Informasi dan Jasa Produksi.

5) **HASIL PELAKSANAAN FKP**

a. Identifikasi Masalah

Dalam sesi Sosialisasi Pelayanan Publik, diskusi dan tanya jawab pelaksanaan Forum Konsultasi Publik di BPTU HPT Sembawa, para peserta FKP berpendapat bahwa pelayanan yang dilakukan oleh BPTU HPT Sembawa sudah sangat baik dan sesuai dengan prosedur, namun ada beberapa masukan dan pertanyaan yang juga di ungkapkan oleh pengguna layanan yaitu :

1. Bibit ternak ayam/DOC yang di jual oleh BPTU HPT Sembawa belum diketahui jantan dan betinanya
2. Hasil samping berupa bokashi yang masih sedikit atau belum memenuhi kebutuhan pembeli
3. Penutupan eduwisata pasca PMK, padahal salah satu icon BPTU HPT Sembawa yang sudah tersebar sebagai Newzealandnya Sembawa

b. Analisis

Analisis yang kami dapatkan sebagai berikut :

1. Bibit ternak ayam atau DOC yang diedarkan oleh BPTU HPT Sembawa adalah bibit yang sudah diuji kualitasnya dan memang betul DOC yang dijual adalah bibit unsex artinya belum di seleksi mana jantan dan betinanya
2. Saat ini hasil samping bokashi di BPTU HPT Sembawa memang belum dapat memenuhi kebutuhan pembeli dikarenakan pupuk tersebut banyak digunakan sendiri untuk lahan hijauan kita
3. Sebelum adanya penyakit PMK BPTU HPT Sembawa sudah membuka layanan eduwisata bahkan sudah menyediakan alat transportasi khusus untuk keliling wahana padang rumput namun setelah adanya edaran pengawasan lalu lintas



hewan ternak maka dilakukan penutupan sementara untuk mencegah penyebaran PMK.

6) Rencana Aksi

Menanggapi beberapa masukan dan pertanyaan dari pengguna layanan, maka dapat ditindaklanjuti sebagai berikut :

- a. Kami berusaha dapat melayani pembelian bibit DOC yang sudah sexing jantan atau betina pada semua jenis produk DOC Kami bisa melayani pembelian bibit DOC yang sudah sexing jantan atau betina
- b. Kami melayani pembelian dengan system pesan atau inden untuk pembelian bokashi dengan jumlah yang banyak
- c. Terkait informasi pembukaan kembali eduwisata BPTU HPT Sembawa akan di umumkan melalui media sosial layanan kita

2. Survey/Indeks Kepuasan Masyarakat (SKM/IKM)

Fungsi utama pemerintah adalah melayani masyarakat, sehingga pemerintah perlu terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan. Ukuran keberhasilan penyelenggaraan pelayanan ditentukan oleh tingkat kepuasan penerima pelayanan. Kepuasan penerima pelayanan dicapai apabila penerima pelayanan memperoleh pelayanan sesuai dengan yang dibutuhkan dan diharapkan. Seiring dengan kemajuan teknologi dan tuntutan masyarakat dalam pelayanan, maka unit penyelenggaraan pelayanan publik dituntut untuk memenuhi harapan masyarakat dalam melakukan pelayanan. Perbaikan dan peningkatan kualitas pelayanan publik secara berkelanjutan perlu dilakukan di semua unit pelayanan publik secara nyata dengan memperhatikan prinsip transparansi, partisipatif, akuntabel, berkesinambungan, keadilan dan netralitas.

Pemberian pelayanan publik oleh aparatur pemerintah kepada masyarakat merupakan implikasi dari fungsi aparat negara sebagai pelayan masyarakat sehingga kedudukan aparatur pemerintah dalam pelayanan umum (*public services*) sangat strategis karena akan menentukan sejauh mana pemerintah mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya bagi masyarakat dan sejauh mana negara telah menjalankan perannya dengan baik sesuai dengan tujuan pendiriannya. Perkembangan dan perubahan globalisasi yang mempengaruhi seluruh aspek kehidupan seperti disektor ekonomi, investasi, barang dan jasa, menjadikan



para pelaku birokrasi (aparatur) semakin ditantang dan dituntut untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanannya terhadap masyarakat.

Diperlukan upaya-upaya untuk selalu memperbaiki pelayanan untuk mengetahui sejauh mana pelayanan publik mampu memenuhi harapan masyarakat sesuai dengan perkembangan zaman dan harapan masyarakat pada saat ini. Salah satu bentuk evaluasi perbaikan pelayanan publik adalah melakukan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM). SKM adalah data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.

Survey kepuasan masyarakat dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik dan Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, mengamanatkan penyelenggara wajib mengikutsertakan masyarakat dalam penyelenggaraan Pelayanan Publik sebagai upaya membangun sistem penyelenggaraan Pelayanan Publik yang adil, transparan, dan akuntabel. Pelibatan masyarakat tersebut diharapkan dapat mendorong kebijakan penyelenggaraan pelayanan publik yang lebih tepat sasaran. Untuk menjalankan amanat kedua kebijakan tersebut, maka disusun Peraturan Menteri PANRB No. 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Unit Penyelenggara Pelayanan Publik.

Pedoman ini memberikan gambaran bagi penyelenggara pelayanan untuk melibatkan masyarakat dalam penilaian kinerja pelayanan publik guna meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan. Serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Untuk mendukung kebijakan tersebut, perlu disusun laporan Survey Kepuasan Masyarakat terhadap pelayanan di BPTU HPT Sembawa yang merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian.

Survei kepuasan masyarakat bertujuan untuk :

1. Mengetahui tingkat kepuasan dan ketidakpuasan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan BPTU HPT Sembawa kepada masyarakat pengguna layanan.
2. Mengukur secara berkala penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan BPTU HPT Sembawa.



3. Sebagai wahana untuk menyerap aspirasi masyarakat berupa saran, harapan dan komplain terhadap pelayanan yang telah diberikan untuk dijadikan pedoman dalam menetapkan kebijakan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik yang selanjutnya dilakukan secara berkesinambungan.

Manfaat kegiatan pengukuran SKM adalah :

1. Mengukur kinerja pelayanan BPTU HPT Sembawa secara periodik.
2. Sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat dalam penyelenggaraan pelayanan publik.
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan dalam perbaikan pelayanan dan penetapan standar pelayanan di BPTU HPT Sembawa.

Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah:

1. Mendorong partisipasi masyarakat pengguna layanan untuk menilai kinerja pelayanan publik BPTU HPT Sembawa.
2. Mendorong penyelenggara pelayanan untuk meningkatkan kualitas pelayanan.
3. Mendorong penyelenggara pelayanan menjadi lebih inovatif dalam menyelenggarakan pelayanan.

Mengingat unit pelayanan mempunyai karakteristik yang berbeda-beda, maka setiap unit pelayanan dimungkinkan untuk:

- 1) menambah unsur yang dianggap relevan
- 2) memberikan bobot yang berbeda terhadap 9 (Sembilan) unsur yang dominan dalam unit pelayanan, dengan catatan jumlah bobot seluruh unsur tetap 1.

Tabel 111. Nilai Persepsi SKM berdasarkan PermenPANRB Nomor 14 Tahun 2017

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Interval Konversi	Mutu Pelayanan	Kinerja Unit Pelayanan
1	1.00 - 2.5996	25.00 - 64.99	D	Tidak Baik
2	2.60 - 3.064	65.00 - 76.60	C	Kurang Baik
3	3.0644 - 3.532	76.61 - 88.30	B	Baik
4	3.532 - 4.00	88.31 - 100.00	A	Sangat Baik

Pengukuran SKM BPTU HPT Sembawa dilaksanakan secara manual dan secara online. Pengisian secara online dilakukan responden dengan mengisi kuesioner SKM melalui Google Form. Setelah responden mendapatkan pelayanan, petugas mengirimkan link kuisisioner ke responden. Sebanyak 305 SKM telah diisi dengan rerata nilai SKM 93,12 dengan nilai interval IKM sebesar 3,72 masuk dalam kategori “SANGAT BAIK” (lampiran 1). Pengolahan keseluruhan SKM yang diterima BPTU HPT Sembawa dapat terlihat sebagai berikut:



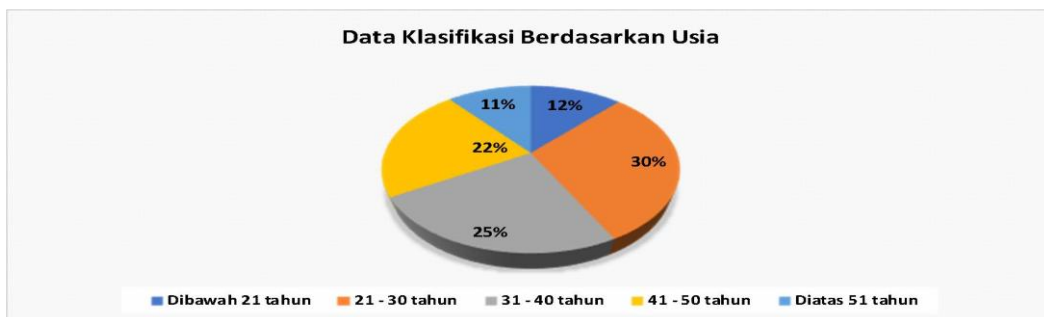
1. Responden

a. Profil Responden Berdasarkan Usia

Tabel 112. Profil Responden Berdasarkan Usia

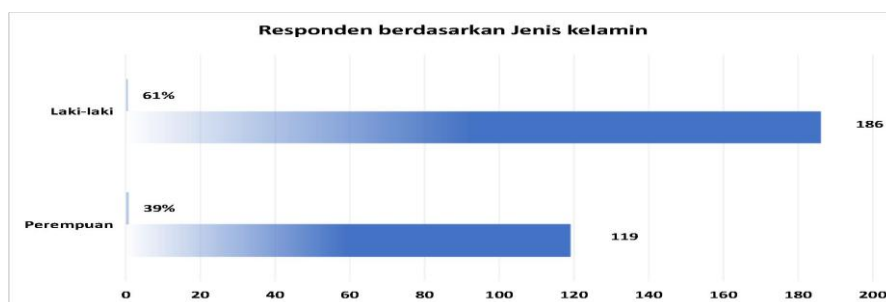
No	Data Klasifikasi Berdasarkan Usia	Jumlah	Persentase (%)
1	Dibawah 21 tahun	37	12%
2	21 - 30 tahun	92	30%
3	31 - 40 tahun	75	24%
4	41 - 50 tahun	68	22%
5	Diatas 51 tahun	34	11%
Total		305	100%

Grafik 7. Profil Responden Berdasarkan Usia



Hasil survei menunjukkan bahwa usia responden bervariasi, mulai usia kurang dari 21 tahun sampai dengan di atas 51 tahun, dengan jumlah responden usia dibawah 21 tahun sebanyak 37 responden (13%), usia 21–30 tahun sebanyak 92 responden (30%), usia 31–40 tahun sebanyak 75 responden (25%) usia 41–50 tahun sebanyak 68 responden (22%) dan diatas 51 tahun sebanyak 34 responden (11%). Berdasarkan hal tersebut, pelanggan/pengguna layanan dari BPTU HPT Sembawa yang paling banyak memiliki rentang usia 21–30 tahun sebanyak 92 responden (30%).

b. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

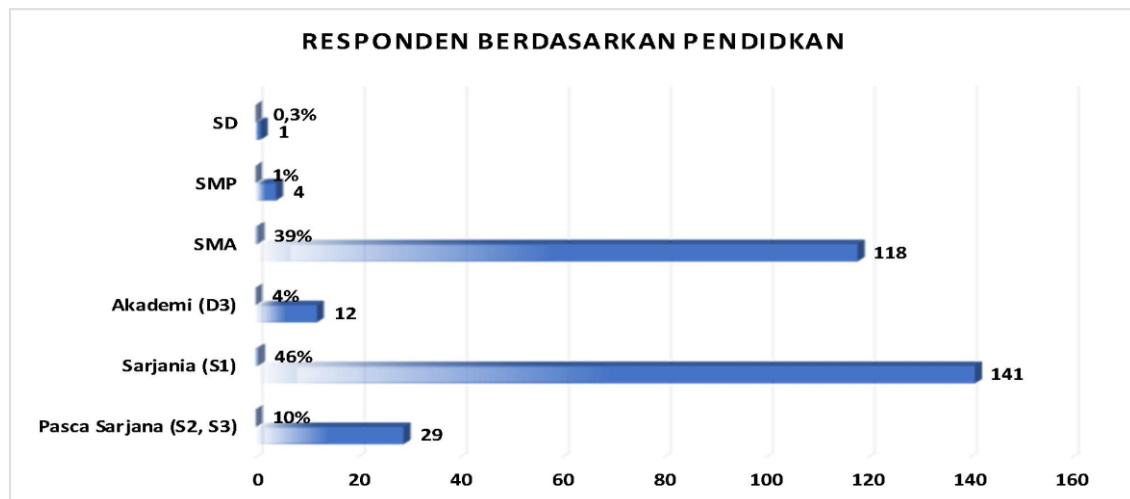


Grafik 8. Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Berdasarkan dari jenis kelamin responden yang disurvei sebanyak 305 responden terdiri dari laki-laki 186 responden (61%) dan perempuan 119 orang (39%). Berdasarkan hal tersebut, pelanggan/pengguna layanan dari BPTU HPT Sembawa didominasi oleh Laki-laki.

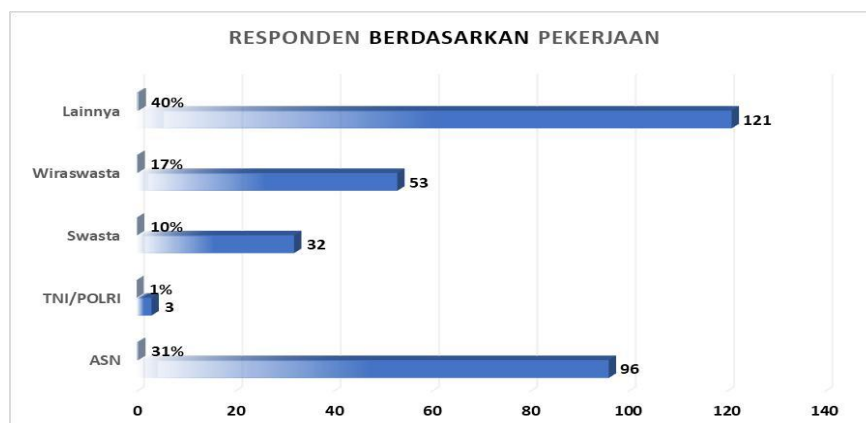
c. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan



Grafik 9. Profil Responden Berdasarkan Pendidikan

Profil berdasarkan pendidikan, responden yang disurvei memiliki pendidikan Pascasarjana (S2 dan S3) keatas sebanyak 29 orang (10%), Sarjana (S1) sebanyak 141 orang (46%), Akademi (D3) sebanyak 12 orang (4%), SMA berjumlah 118 orang (39%), SMP berjumlah 4 orang (1%), SD berjumlah 1 orang (0,3%). Berdasarkan hal tersebut, pelanggan/pengguna layanan dari BPTU HPT Sembawa yang paling banyak memiliki pendidikan Sarjana (S1).

d. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

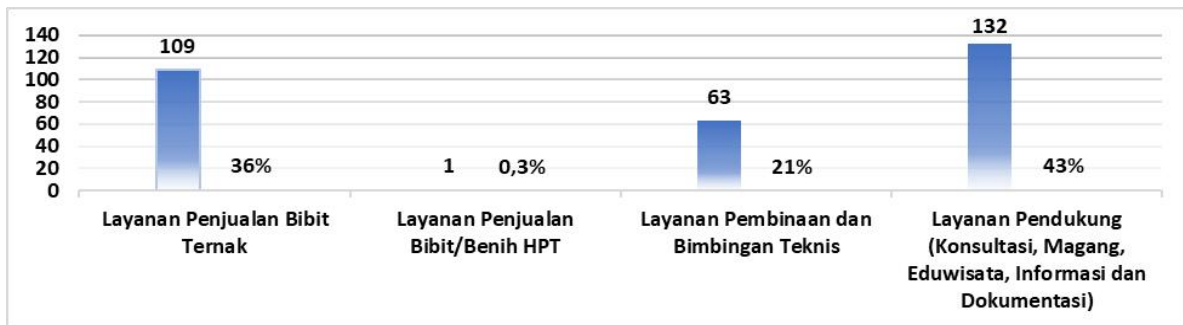


Grafik 10. Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan



Pekerjaan responden yang disurvei adalah ASN sebanyak 96 responden (31%), TNI/POLRI sebanyak 3 responden (1%), Swasta sebanyak 32 responden (10%), Wirausaha sebanyak 53 responden (17%), Lainnya sebanyak 121 responden (40%). Hasil tersebut didapatkan dari 305 responden yang disurvei.

e. Profil Responden Berdasarkan Jenis Pelayanan



Grafik 11. Profil Responden Berdasarkan Jenis Pelayanan

Profil responden berdasarkan jenis pelayanan yang didapat dari BPTU HPT Sembawa menunjukkan bahwa pengguna layanan berturut turut dari yang terbesar yaitu Layanan Pendukung (Konsultasi, Magang, Eduwisata, Informasi dan Dokumentasi) sebanyak 132 responden (43%), Layanan Penjualan Bibit Ternak sebanyak 109 responden (36%), Layanan Pembinaan dan Bimbingan Teknis sebanyak 63 responden (21%) dan Layanan Penjualan Bibit/Benih Hijauan Pakan Ternak sebanyak 1 responden (0,3%).

NILAI INDEK KEPUASAN MASYARAKAT

Tabel 113. Nilai Rata-Rata Survei Kepuasan Masyarakat Tahun 2025

No	Unsur	Unsur-Unsur Pelayanan	Nilai Rata-Rata	Keterangan
1	U6	Kompetensi Petugas	3,86	Sangat Baik
2	U7	Perilaku Petugas Pelayanan	3,83	Sangat Baik
3	U9	Kualitas Sarana dan Prasarana	3,79	Sangat Baik
4	U8	Penanganan Pengaduan	3,73	Sangat Baik
5	U1	Kesesuaian Persyaratan	3,69	Sangat Baik
6	U5	Kesesuaian Pelayanan	3,68	Sangat Baik
7	U4	Kesesuaian/Kewajaran Biaya	3,68	Sangat Baik
8	U2	Prosedur Pelayanan	3,67	Sangat Baik
9	U3	Kecepatan Pelayanan	3,59	Sangat Baik
Nilai Rata-Rata Unsur Tahun 2025			3,72	Sangat Baik
Total Nilai			93,12	305 Responden

Jumlah responden sepanjang Tahun 2025 yang telah diminta pendapat mengenai pengalamannya dalam memperoleh pelayanan dari BPTU HPT Sembawa adalah 305



(tigaratus lima) responden dengan nilai rata-rata per unsur pelayanan adalah 3,72 kategori “SANGAT BAIK” dengan nilai rata-rata perunsur sebagai berikut :

Tabel 114. Nilai Unsur Terbesar dan Terkecil

No	Grade Unsur	Nilai	Unsur	Keterangan
1	Terbesar	3,86	U6	Kompetensi Petugas
2	Terkecil	3,59	U3	Kecepatan Pelayanan

Nilai SKM Tahun 2025 diperoleh dengan mengalikan nilai rata-rata dari sembilan unsur pelayanan dengan 25 sehingga diperoleh nilai 93,12. Berdasarkan nilai tersebut dan dengan melihat Tabel Nilai Persepsi, dapat dikatakan Kinerja Unit Pelayanan dan Mutu Pelayanan BPTU HPT Sembawa adalah “SANGAT BAIK”. Nilai Rata-Rata (NRR) unsur pelayanan yang paling tinggi adalah Kompetensi Petugas sebesar 3,86 dan NRR yang paling rendah adalah Kecepatan Pelayanan sebesar 3,59. Angka ini menunjukkan tingkat kepuasan pelayanan terbesar diperoleh dari Kompetensi Petugas sebesar 3,86 Pengguna merasakan bahwa Kompetensi Petugas di BPTU HPT Sembawa dilayani dengan sangat baik, sopan, cepat, nyaman dan semua yang terkait pelayanan dapat segera dipenuhi.

Sedangkan tingkat kepuasan terkecil menurut pengguna layanan terletak pada Kecepatan Pelayanan sebesar 3,59 yang menurut pengguna layanan merasa kurang puas terhadap Kesesuaian Pelayanan di BPTU HPT Sembawa. Hal ini dapat juga disebabkan karena pengguna layanan kurang memahami Prosedur layanan yang ada di BPTU HPT Sembawa, sebagai contoh pelanggan / pengguna jasa BPTU HPT Sembawa datang untuk pembelian bibit ternak secara langsung, tetapi secara prosedur yang pertama adalah terbitnya surat Delivery Order (DO) dari tim kerja pelayanan teknis yang disetujui oleh Kepala Balai, DO tersebut berisi daftar ternak yang boleh dijual yang selanjutnya ditindak lanjut untuk dijual, sehingga tidak semua ternak yang ada di BPTU HPT Sembawa dapat dijual seperti pada umumnya. Nilai rata-rata tertimbang per unsur adalah 3,72 sehingga unsur pelayanan yang masih mendapatkan nilai dibawah rata-rata perlu mendapatkan perhatian untuk diperbaiki dan ditingkatkan sebagai berikut :

- | | | |
|----|----|----------------------------|
| 1. | U1 | Kesesuaian Persyaratan |
| 2. | U5 | Kesesuaian Pelayanan |
| 3. | U4 | Kesesuaian/Kewajaran Biaya |
| 4. | U2 | Prosedur Pelayanan |
| 5. | U3 | Kecepatan Pelayanan |



f. Perbandingan target Tahun 2025 dan realisasi Tahun 2025

Indeks kepuasan masyarakat atas BPTU HPT Sembawa yang diberikan pada Tahun 2025 adalah 3,72 Skala Likert atau mencapai 101.92% dengan kategori Sangat Berhasil dari target sebesar 3,65 Skala Likert.

Tabel 115. Capaian Kinerja Survey Kepuasan Masyarakat (SKM) atas layanan BPTU HPT Sembawa

IKU Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas Layanan Publik BPTU HPT Sembawa	
Target 3,65 (Skala Likert)	Realisasi 3,72 (Skala Likert)
% Capaian 101.92%	

D. PENGELOLA INFORMASI DAN DOKUMENTASI (PPID)

Sebagai bentuk dukungan dan komitmen terhadap keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian membuat beberapa peraturan, diantaranya Peraturan Menteri Pertanian, sesuai dengan pasal 13 Undang-undang No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (UUKIP), menyebutkan bahwa untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat, dan sederhana, setiap Badan Publik menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), membuat dan mengembangkan system penyediaan pelayanan informasi publik yang berlaku secara Nasional.

Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam melaksanakan tugasnya sebagai pengelola dan Pelayanan Informasi Publik, berdasarkan peraturan :

1. Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 32/Permentan/OT.140/5/2011 tahun 2011 tentang Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian :
2. Permentan Nomor: 78/permentan/OT.140/12/2012 tentang Pedoman Penyusunan dan Penetapan Standar Pelayanan Publik Kementerian Pertanian
3. Permentan Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 tanggal 24 Mei 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak dan Hijauan Makanan Ternak Sembawa



4. Keputusan Kepala Biro Hukum dan Informasi Publik Nomor : 116/Kpts/RC.200/A.3/11/2012 tentang Panduan Monitoring Evaluasi dan Pelaporan untuk Pengelolaan dan Pelayanan Informasi Publik di Lingkungan Kementerian Pertanian.
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 38 tahun 2012 tentang Pedoman Penilaian Kinerja Unit Pelayanan Publik.
6. Keputusan Menteri Pertanian Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Nomor : 56/Permentan/OT.140/5/2013 Tanggal 24 Mei 2013, Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pembibitan Ternak Unggul dan Hijauan Pakan Ternak Sembawa.

Sebagai bentuk dukungan dan komitmen terhadap keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian membuat beberapa peraturan, diantaranya Peraturan Menteri Pertanian, sesuai dengan pasal 13 Undang-undang No 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik (UUKIP), menyebutkan bahwa untuk mewujudkan pelayanan cepat, tepat, dan sederhana, setiap Badan Publik menunjuk Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID), membuat dan mengembangkan sistem penyediaan pelayanan informasi publik yang berlaku secara Nasional. Tugas dan tanggung jawab PPID berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 61 tahun 2010, tentang Pelaksanaan Undang-Undang No. 14 tahun 2008 tentang keterbukaan Informasi Publik pasal 14 adalah :

1. Penyediaan, Penyimpanan, Pendokumentasian, dan Pengamanan Informasi.
2. Pelayanan Informasi Publik sesuai dengan aturan sederhana, cepat, tepat, dan yang berlaku.
3. Pelayanan Informasi Publik yang cepat, tepat dan sederhana.
4. Penetapan Prosedur Operasional penyebar luasan Informasi Publik.
5. Pengujian Konsekuensi.
6. Pengklasifikasikan Informasi dan/atau pengubahannya.
7. Penetapan Informasi yang dikecualikan yang telah habis jangka waktu pengecualian nya sebagai Informasi Publik yang dapat diakses, dan
8. Penetapan pertimbangan tertulis atas setiap kebijakan yang diambil untuk memenuhi hak setiap orang atas Informasi Publik.

PPID dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan, antara lain peraturan perundang-undangan mengenai kepegawaian. Berdasarkan Peraturan Komisi Informasi No. 1 tahun 2010 tentang Standar Layanan Informasi Publik, PPID (Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi) bertanggung jawab



mengkoordinasikan penyimpanan dan pendokumentasian seluruh Informasi Publik yang berada di Badan Publik dan bertugas :

1. Mengkoordinasikan pengumpulan seluruh Informasi Publik secara fisik dari setiap unit/satuan kerja meliputi :
 - a. Informasi yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala;
 - b. Informasi yang wajib tersedia setiap saat;
 - c. Informasi terbuka lainnya yang diminta Pemohon Informasi Publik
2. Mengkoordinasi Penataan Informasi Publik yang dikuasai oleh setiap unit/satuan kerja di Badan Publik dalam rangka pembuatan dan pemutakhiran Daftar Informasi Publik setelah di mutakhirkan oleh Pimpinan masing-masing Unit/Satuan Kerja sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam sebulan
3. Mengkoordinasi penyediaan dan pelayanan Informasi Publik melalui pengumuman (media yang menjangkau kepentingan) dan atau pemohon.

1. Motto dan Maklumat Layanan PPID BPTU HPT Sembawa

Motto : Bibit Unggul Peternak Makmur

Maklumat Layanan : Dengan ini Kami Menyatakan Sanggup Menyelenggarakan Pelayanan Sesuai Standar Pelayanan Yang Telah Ditetapkan dan Apabila Tidak Menepati Janji, Kami Siap Menerima Sanksi Sesuai Peraturan Perundang undangan yang Berlaku.

2. Sumber Daya Manusia dan Anggaran PPID

Berdasarkan SK Kepala BPTU HPT Sembawa Nomor : 02062/Kpts/OT.140/F.2.H/01/2025 tentang pembentukan TIM PPID BPTU HPT Sembawa :

- 1) Dr. Muhammad Imron, S.Pt, M.Si Sebagai Penanggung Jawab
- 2) Firmansyah Budiyanto, S.Pt, M.Si, sebagai Ketua
- 3) Deki Zulkarnain, S.Pt, sebagai Sekretaris
- 4) Arie Sutanto, S.Pt, M.Sc sebagai Anggota
- 5) Delly Nista, S.Pt. M.P, sebagai Anggota
- 6) Hendra Kurniawan, S.Pt, sebagai Anggota
- 7) Drh. Suhesti Hartati, M.E, sebagai Anggota
- 8) Evie Setiawati, S.P, sebagai Anggota
- 9) Risky Chintia Desiane, A.Md, sebagai Anggota
- 10) Sri Hindrawati, S.Pt, M.Pt, sebagai Anggota
- 11) Nur Sidik, A.Md, sebagai anggota



- 12) Deden Herbiono, sebagai anggota
- 13) Liluk Isbandini, sebagai anggota

Pada 02 Juni 2026 tim ini mengalami penambahan personil melalui SK Kepala Balai Nomor : 02001/Kpts/OT.140/F.2.H/06/2025 yakni :

- 1) Edo Yon Perkasa, S.E, sebagai Anggota
- 2) Jerry Pramana Simangunsong, S.Pt, sebagai Anggota
- 3) Erra Kartika, S.Pt, sebagai Anggota

Dukungan Anggaran, BPTU HPT Sembawa Mengalokasikan Anggaran Untuk Keterbukaan Informasi Publik Dalam Bentuk Belanja Bahan, Belanja Barang Non Operasional, Belanja Jasa Profesi, Perjalanan Dinas Biasa, Belanja Modal dan Peralatan Yang Tertuang Dalam Rincian Kertas Kerja SATKER T.A. 2025 berupa :

- 1) Pemutakhiran Website
- 2) Pembuatan Kalender
- 3) Bahan dan Perlengkapan Kegiatan Informasi dan Promosi
- 4) Kegiatan Publik Hearing dan Forum Konsultasi Publik

3. Program dan Kegiatan PPID BPTU HPT Sembawa

PPID BPTU HPT Sembawa telah melaksanakan berbagai kegiatan selama tahun 2025 diantaranya :

- 1) Pembentukan Tim PPID berdasarkan SK Kepala Balai .
- 2) Penandatanganan komitmen PPID oleh pimpinan, struktural dan fungsional.
- 3) Secara rutin menyusun laporan bulanan.
- 4) Penyusunan daftar informasi publik (DIP).
- 5) Penyediaan sarana dan prasarana dalam kaitannya dengan pengelolaan informasi dan dokumentasi.
- 6) Peningkatan kompetensi SDM dalam pengelolaan informasi dan dokumentasi
- 7) Pelayanan informasi dan dokumentasi
- 8) Pemutakhiran data dan informasi di website, dalam bentuk pembuatan infografis terkait kinerja balai
- 9) Inovasi pengelolaan informasi dan dokumentasi



- 10) Ikut serta dalam pemeringkatan keterbukaan informasi publik lingkup Kementerian Pertanian;
- 11) Mengawal pelaksanaan magang siswa dan mahasiswa

4. Tugas dan Tanggung Jawab Tim PPID :

1. Mengoordinasikan dan mengonsolidasikan pengumpulan bahan informasi dan dokumentasi dari setiap divisi atau seksi di Balai.
2. Menyimpan/mengamankan, mendokumentasikan, menyediakan, dan memberi pelayanan informasi kepada publik.
3. Melakukan verifikasi/klasifikasi bahan informasi publik.
4. Melakukan uji konsekuensi atas informasi yang dikecualikan, disediakan setiap saat, disediakan serta merta dan disediakan berkala.
5. Melakukan pemutakhiran informasi dan dokumentasi.
6. Menyediakan informasi dan dokumentasi untuk diakses oleh masyarakat.
7. Menerima Dumas
8. Melaksanakan Koordinasi pengelolaan Dumas
9. Menentukan bobot materi Dumas
10. Memverifikasi dan mengklarifikasi atas kebenaran materi Dumas
11. Menyampaikan materi Dumas kepada atasan dan unit terkait
12. Memberikan informasi kepada pelapor terhadap hasil penyelesaian Dumas
13. Mendokumentasikan Dumas dan penyelesaiannya.

5. Jenis Informasi Publik yang wajib disediakan dan diumumkan secara berkala :

1. Informasi dan Jasa Produksi :
 - a) Profil BPTU-HPT Sembawa
 - b) Produk dan Hasil Samping
 - c) Leaflet Produk dan Jasa BPTU-HPT Sembawa
 - d) Laporan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
2. Tata Usaha, Anggaran dan Keuangan
 - a) DIPA
 - b) Simonev
 - c) RKAKL
 - d) Renstra
 - e) Lakin
 - f) Laporan Tahunan



3. Kepegawaian
 - a) Laporan Kinerja Pegawai BPTU-HPT Sembawa
 - b) SOP/Prosedur Tetap
4. Hukum dan Peraturan Undang-Undang
 - a) Daftar Peraturan / SOP
 - b) Keputusan serta Kebijakan Organisasi
5. Pengadaan Barang dan Jasa
 - a) SOP/Prosedur Tetap
 - b) Juklak
 - c) Juknis

6. Pelayanan Mutu

Pemberian Pelayanan yang profesional dengan menerapkan Sistem Manajemen Mutu Anti Penyuapan yang sesuai dengan SNI ISO 9001:2015 dengan :

Mutu :

1. Meningkatkan produksi bibit sapi, bibit ayam dan benih HPT yang berkualitas
2. Menurunkan rating ketidak sesuaian disemua bagian
3. Meningkatkan angka kepuasan pelanggan/eselon 1 dan 2
4. Meningkatkan Indeks kepuasan Masyarakat (IKM)
5. Menurunkan kematian dan afkir ternak

Anti Penyuapan :

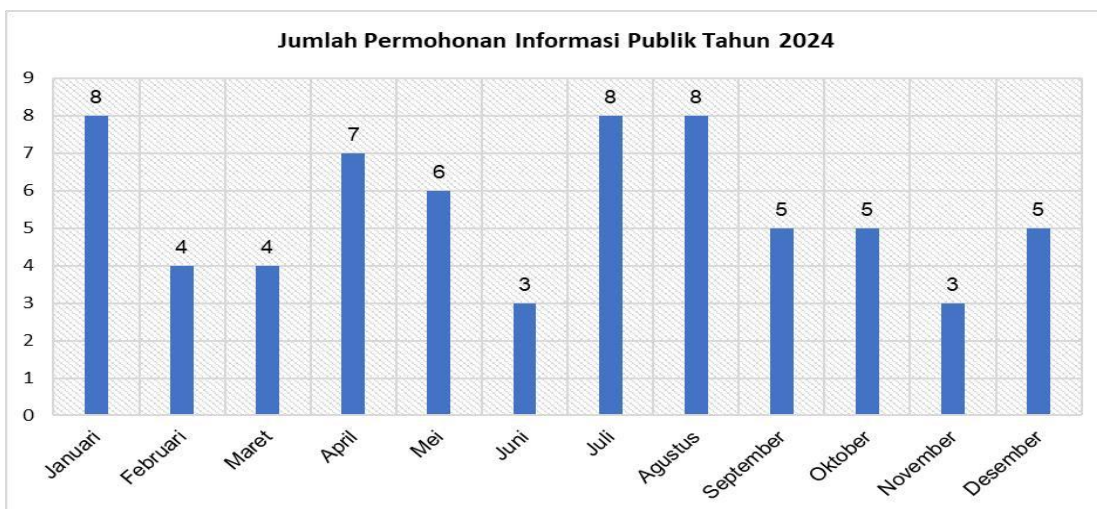
1. Meniadakan terjadinya kasus suap dan gratifikasi
2. Meningkatkan kepercayaan pengguna jasa dan penyediaan barang/jasa dalam hal suap (pungli)
3. Mendorong kepedulian setiap pegawai untuk melaporkan potensi maupun kejadian penyuapan secara wajar dan tanpa rasa takut dari tindakan balasan
4. Menciptakan budaya patuh peraturan per undang-undangan anti penyuapan dan berpartisipasi aktif dalam mewujudkan Balai sebagai Institusi Wilayah Bebas Korupsi (WBK), serta bersedia menerima konsekuensi jika implementasi tidak sesuai dengan persyaratan
5. Meningkatkan kinerja SMMAP melalui perbaikan yang terus menerus diseluruh bidang kerja BPTU-HPT Sembawa



6. Menunjukan dan memberikan kewenangan tim Unit pengendalian Gratifikasi (UPG) sebagai fungsi pengendalian kepatuhan anti penyuapan.

7. Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi

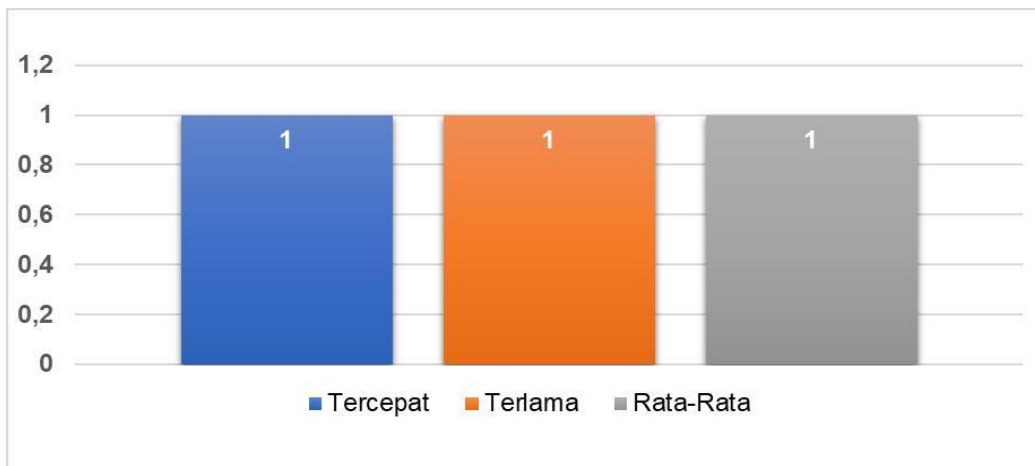
Dalam upaya memperlancar pelayanan informasi publik, PPID BPTU HPT Sembawa menyediakan desk layanan dan ruang tamu. Disamping penyediaan ruang dan meja layanan informasi, untuk mengakomodir kepentingan publik dalam mengakses layanan permohonan informasi selain tatap muka, PPID BPTU HPT Sembawa telah menyediakan beberapa saluran secara elektronik melalui aplikasi SILAYAN, email bptuhptsbw@pertanian.go.id. PPID melayani permohonan informasi yang disampaikan melalui pelayanan informasi dan SILAYAN online juga menerima permohonan melalui Email, SMS, Whatshap yang meminta informasi tentang kegiatan berkunjung, studi banding, tentang PKL, Prakerin, Penelitian, dan kerja sama (antar perguruan tinggi antar Sekolah Kejuruan, Petani Peternak, dan masyarakat) melalui kegiatan yang diminta sesuai dengan maksud dan tujuan.



Grafik 12. Rekapitulasi Permohonan Informasi Publik pada Tahun 2025

Pada tahun 2025 terdapat sebanyak 66 Permohonan informasi public dan paling banyak pada bulan Januari, Juli dan Agustus yakni mencapai 8 permohonan, secara umum permintaan informasi public adalah melalui media sosial sedangkan permintaan informasi public melalui Silayan maupun inbox/kotak masuk email tidak signifikan dibanding dengan inbox media sosial.

Dari 66 permintaan informasi selama tahun 2025 rerata waktu yang dibutuhkan untuk pemenuhan informasi adalah 10 (sepuluh) menit karena dengan waktu telama adalah 1 hari dan waktu tercepat adalah 1 hari (pada hari yang sama).



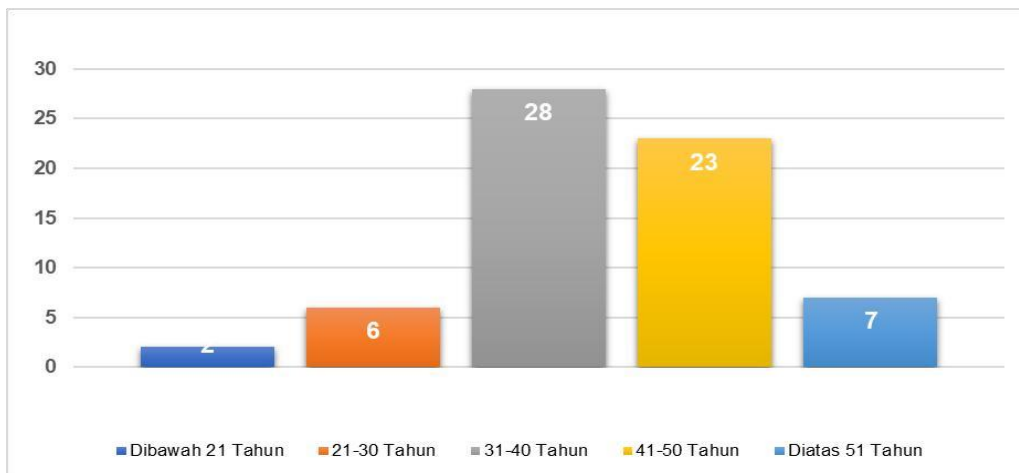
Grafik 13. Rekapitulasi Waktu Pelayanan Informasi Publik (dalam hari)

Waktu pelayanan informasi publik selama tahun 2024 dapat dipenuhi dalam kurun waktu yang diamanatkan dalam Undang-Undang No. 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik pasal 22 ayat (7) yaitu paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja sejak diterimanya permintaan. Kategori keberterimaan waktu pelayanan ada 5 yaitu baik sekali dengan penyelesaian 1-2 hari kerja, baik dengan penyelesaian 3-5 hari kerja, cukup dengan penyelesaian 6-10 hari kerja, buruk dengan penyelesaian 11- 17 hari kerja, dan buruk sekali dengan penyelesaian lebih dari 17 hari kerja. Selama tahun 2025 pelayanan tercepat diselesaikan pada hari yang sama begitu juga dengan pelayanan terlama juga dapat diselesaikan pada hari yang sama maka pelayanan informasi publik di BPTU HPT Sembawa masuk pada kategori “Baik Sekali”.

Sepanjang Tahun 2025, BPTU HPT Sembawa tidak ada keberatan dari pemohon Informasi Publik, PPID BPTU HPT Sembawa memenuhi permintaan informasi sesuai dengan ketentuan yang berlaku pada Undang-Undang Keterbukaan Informasi Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik dan peraturan perundang-undang turunannya. Pada tahun 2025 tidak terdapat permohonan informasi publik yang ditolak, seluruh permohonan informasi dipenuhi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Jumlah Pemohon Berdasarkan Usia

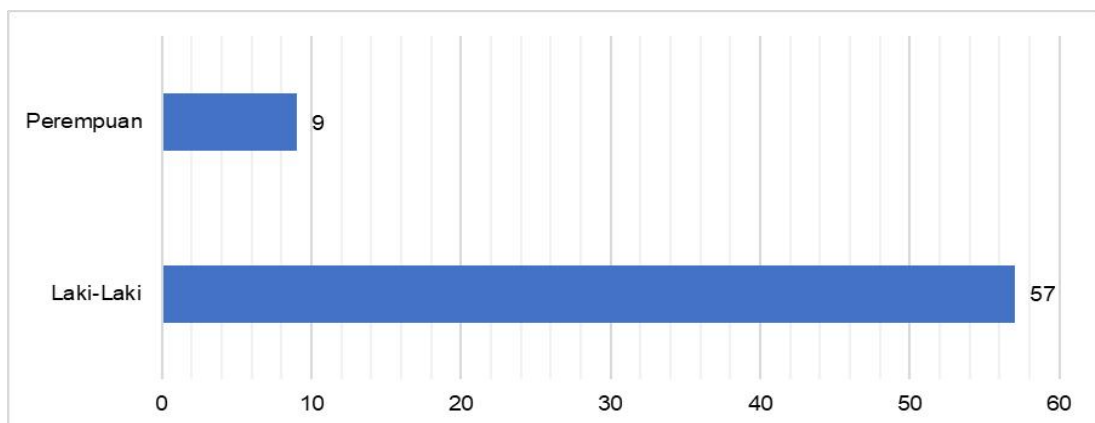
Pemohon informasi publik berdasarkan usia, berturut-turut dari paling banyak adalah umur 31-40 tahun sebanyak 28 orang (42,42 %), umur 41-50 tahun sebanyak 23 orang (34,85 %), umur diatas 51 tahun sebanyak 7 orang (10,61 %), umur 21-30 tahun sebanyak 6 orang (9,09%) dan dibawah 21 tahun sebanyak 2 orang (3,03 %).



Grafik 14. Jumlah Pemohon Berdasarkan Usia

- **Jumlah Pemohon Berdasarkan Jenis Kelamin**

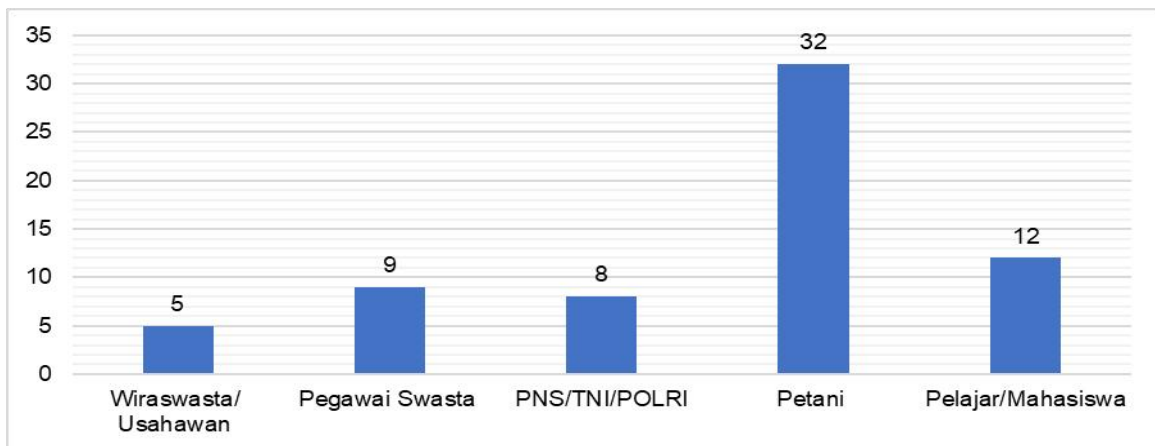
Pemohon informasi publik berdasarkan jenis Kelamin, berturut-turut dari paling banyak adalah Laki-Laki sebanyak 57 orang (86,36 %), Perempuan sebanyak 9 orang (13,64 %).



Grafik 15. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

- **Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan**

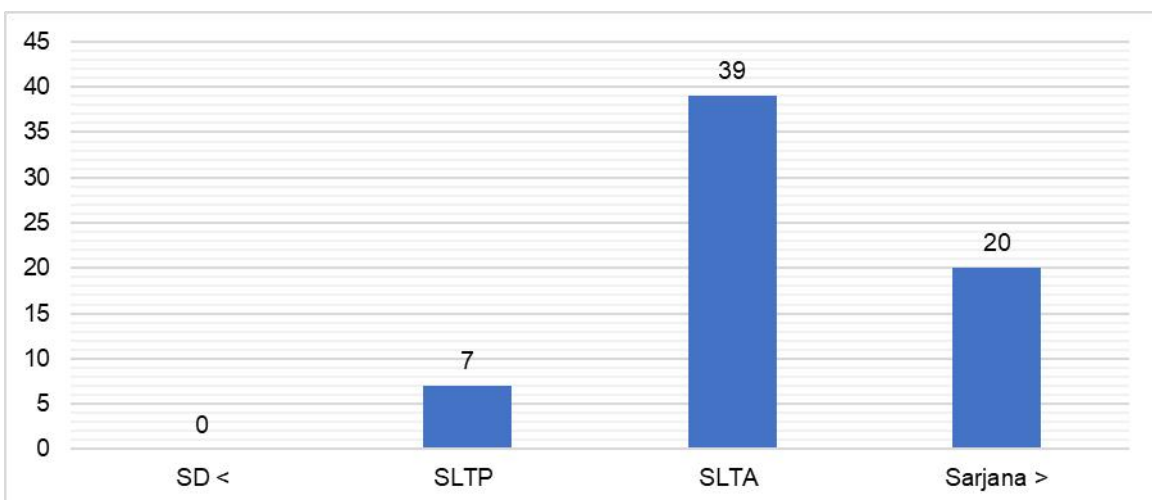
Pemohon informasi publik berdasarkan pekerjaan, berturut-turut dari paling banyak adalah Petani sebanyak 32 orang (48,48 %), Pelajar/Mahasiswa sebanyak 12 (18,18 %), Pegawai Swasta sebanyak 9 orang (13,64 %), PNS/TNI/Polri sebanyak 8 orang (12,12 %), Wiraswasta / Usahawan sebanyak 5 orang (7,58 %).



Grafik 16. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

- Jumlah Pemohon Berdasarkan Pendidikan

Pemohon informasi publik berdasarkan pekerjaan, berturut-turut dari paling banyak adalah SLTA sebanyak 39 orang (59,09 %), Sarjana > sebanyak 20 (32,26 %), SLTP sebanyak 7 orang (11,29 %) dan SD< sebanyak 0 orang (0 %).



Grafik 17. Jumlah Pemohon Berdasarkan Pekerjaan

- Jumlah Pemohon Informasi Publik Berdasarkan Kategori Pengelompokan

Pemohon informasi publik berdasarkan kategori pengelompokan pada tahun 2025 semua pemohon informasi berasal dari Informasi Agribisnis 66 Orang, sedangkan untuk kelompok anggaran dan keuangan, kepegawaian, hukum dan peraturan perundang-undangan serta pengadaan barang dan jasa tidak ada pemohon informasi

8. Inovasi dan Kolaborasi layanan Informasi di BPTU HPT Sembawa

Sepanjang tahun 2025, BPTU HPT Sembawa telah melakukan beberapa perubahan/inovasi digital dalam bekerja, termasuk dalam bidang layanan informasi publik. Perbaikan dan



pengembangan dilakukan untuk meningkatkan kualitas layanan informasi salah satunya melalui pengembangan Website yang lebih friendly, dinamis, komunikatif, kompatibel pada semua smartphone dengan hosting melalui “pertanian.go.id”. Beberapa inovasi yang telah dilaksanakan yakni :

1. Peningkatan fitur aplikasi layanan penjualan bibit ternak melalui link <https://bptusembawa.ditjenpkh.pertanian.go.id/orderstokproduk/> sehingga memudahkan pembeli untuk mendapatkan pelayanan bibit
2. Penambahan fitur AI chatbot, Aplikasi Perizinan, magenta, BeliDOC pada website yang melayani pertanyaan umum tentang BPTU HPT Sembawa
3. Pembaharuan tampilan kantor yang lebih estetik dan sehingga dapat membuat pemberi dan pengguna layanan lebih nyaman
4. Ruang perpustakaan dengan berbagai koleksi buku peternakan dan kesehatan hewan serta buku bacaan umum lainnya.

9. Kendala Dan Tantangan Berserta Solusi

Dalam pengelolaan keterbukaan informasi public di BPTU HPT Sembawa terdapat beberapa kendala dan tantangan diantaranya adalah, personil yang tergabung dalam tim PPID memiliki tugas dan fungsi (tusi) utama lainnya selain mengelola PPID. Sarana dan prasarana pelayanan masih belum memadai, antara lain belum tersedianya area bermain anak (playground). Sebagai upaya untuk menghadapi kendala dan tantangan yang ada semua Tim PPID selalu bersinergi untuk menjawab permintaan informasi public dari Masyarakat serta senantiasa berkoordinasi dengan Kepala Balai sebagai penanggungjawab PPID BPTU HPT Sembawa. Beberapa upaya lain yang terus dilakukan adalah perbaikan pelayanan melalui pemanfaatan teknologi informasi dan sosialisasi aktif melalui media sosial serta Menambah jumlah dan/atau melakukan pengembangan kapasitas sumber daya manusia melalui pelatihan pelayanan prima (service excellent), dan komunikasi publik.



13 PRESTASI 2025

BPTU HPT SEMBAWA

- Penghargaan Nasional Terbaik 2 Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Kementerian Pertanian Kategori Eselon 3
- Juara Pertama Kompetisi Reels Kemerdekaan Ditjen PKH Kementerian Pertanian
- Juara Pertama Kompetisi Nasional Jingle Minum Susu Direktorat Hilirnak Ditjen PKH
- Juara Pertama Kompetisi Nasional Video Inovasi Pakan Direktorat Pakan Ditjen PKH
- Juara Kedua Kompetisi Resensi Buku Ditjen PKH
- Penghargaan LCS Award Terbaik 2 Ditjen PKH
- Juara Favorit 1 Kompetisi Olahan Tepung Telur Direktorat Hilirnak Ditjen PKH
- Juara Favorit 3 Kompetisi Olahan Tepung Telur Direktorat Hilirnak Ditjen PKH
- finalis Terbanyak Kompetisi Resensi Buku Ditjen PKH
- Peringkat 1 LPJ Bendahara Penerimaan Tercepat KPPN Sekayu
- Peringkat 1 LPJ Bendahara Pengeluaran Tercepat KPPN Sekayu
- Peringkat 2 Penggunaan KKP Belanja Perjadin TW IV 2024 KPPN SEKAYU
- Peringkat 2 CMS Nilai Transaksi TW IV 2024 KPPN SEKAYU

**TERIMA KASIH UNTUK DUKUNGAN
SOBAT SEMUA DAN SELAMAT
TAHUN BARU**



2026



BAB VII

PENUTUP

1. Nilai capaian sasaran tahun 2025 rata rata 100 % dengan kategori "Baik";
2. Anggaran tahun 2025 BPTU-HPT Sembawa mengalami 16 kali proses revisi anggaran dengan pagu anggaran terakhir sebesar Rp. **26.182.043.000** dan yang dapat direalisasikan sebesar Rp. **26.046.446.595 (99,48%)**;